

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024/
*AS AT AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE
THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024**

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Hery Gunardi
Alamat kantor : Gedung The Tower
JI Gatot Subroto No. 27
Alamat rumah : Jl. Taman Mpu Sendok no. 31
& 33, kel. Selong, Kebayoran
Baru, Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021 - 3040 5999
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ade Cahyo Nugroho
Alamat kantor : Gedung The Tower
JI Gatot Subroto No. 27
Alamat rumah : Jl. Madrasah Al Husna No. 37
Lebak Bulus Cilandak Jakarta
Selatan
Nomor telepon : 021 - 3040 5999
Jabatan : Direktur Keuangan dan Strategi

- Name* : Hery Gunardi
Office address : Gedung The Tower
JI Gatot Subroto No. 27
Domiciled address : Jl. Taman Mpu Sendok no. 31
& 33, kel. Selong, Kebayoran
Baru, Jakarta Selatan
Telephone number : 021 - 3040 5999
Title : *President Director*
- Name* : Ade Cahyo Nugroho
Office address : Gedung The Tower
JI Gatot Subroto No. 27
Domiciled address : Jl. Madrasah Al Husna No. 37
Lebak Bulus Cilandak Jakarta
Selatan
Telephone number : 021 - 3040 5999
Title : *Finance and Strategy Director*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("Bank");
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Syariah Indonesia Tbk (the "Bank");*
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. *The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. a. *All information in the Bank's financial statements have been fully and correctly disclosed; and*
b. *The Bank's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.
4. *We are responsible for the Bank's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenarnya.

The statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 April 2024

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of Board of Directors;

Hery Gunardi
Direktur Utama/
President Director



Ade Cahyo Nugroho
Direktur Keuangan dan Strategi/
Finance and Strategy Director

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024

FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 4 <i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	5 <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6 - 7 <i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	8 - 9 <i>Statements of Cash Flows</i>
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil.....	10 <i>Statements of Reconciliation of Income and Revenue Sharing</i>
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat.....	11 <i>Statements of Sources and Distribution of Zakat Funds</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	12 <i>Statements of Sources and Uses of Qardhul Hasan Funds</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	12 - 148 <i>Notes to the Financial Statements</i>

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
ASET				ASSETS
KAS	4	6,274,964	5,255,841	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2e, 5	30,464,615	32,440,778	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2f, 6, 44			CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		5,257,216	2,219,233	Third parties
Pihak berelasi	2c	319,129	105,240	Related parties
Jumlah giro dan penempatan pada bank lain		5,576,345	2,324,473	Total current accounts and placements with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(41,963)	(20,745)	Allowance for impairment losses
Bersih		5,534,382	2,303,728	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	2g, 7, 44			INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga		17,980,093	25,738,013	Third parties
Pihak berelasi	2c	47,365,540	45,563,513	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga		65,345,633	71,301,526	Total investments in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(134,381)	(132,506)	Allowance for impairment losses
Bersih		65,211,252	71,169,020	Net
TAGIHAN AKSEPTASI	2h, 8, 44			ACCEPTANCE RECEIVABLES
Pihak ketiga		10,318	244,074	Third parties
Pihak berelasi	2c	172,864	187,154	Related parties
Jumlah tagihan akseptasi		183,182	431,228	Total acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(1,832)	(4,312)	Allowance for impairment losses
Bersih		181,350	426,916	Net
PIUTANG	2i, 9, 44			RECEIVABLES
<i>Murabahah</i>				<i>Murabahah</i>
Pihak ketiga		137,663,141	136,391,384	Third parties
Pihak berelasi	2c	89,060	111,712	Related parties
Jumlah <i>murabahah</i>		137,752,201	136,503,096	Total <i>murabahah</i>
<i>Istishna</i>				<i>Istishna</i>
Pihak ketiga		24	30	Third parties
<i>Ijarah</i>				<i>Ijarah</i>
Pihak ketiga		209,927	217,241	Third parties
Pihak berelasi	2c	-	1,159	Related parties
Jumlah <i>ijarah</i>		209,927	218,400	Total <i>ijarah</i>
Jumlah piutang		137,962,152	136,721,526	Total receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(4,402,934)	(4,361,368)	Allowance for impairment losses
Bersih		133,559,218	132,360,158	Net
PINJAMAN QARDH	2j, 10, 44			FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga		10,504,248	9,468,085	Third parties
Pihak berelasi	2c	1,150,202	1,838,996	Related parties
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>		11,654,450	11,307,081	Total funds of <i>qardh</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(805,957)	(817,917)	Allowance for impairment losses
Bersih		10,848,493	10,489,164	Net
Dipindahkan		252,074,274	254,445,605	Carried forward

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pindahan		252,074,274	254,445,605	Brought forward
PEMBIAYAAN				FINANCING
<i>Mudharabah</i>	2k, 11, 44			<i>Mudharabah</i>
Pihak ketiga		889,786	881,133	Third parties
Pihak berelasi	2c	1,250,000	1,000,000	Related parties
Jumlah <i>mudharabah</i>		2,139,786	1,881,133	Total <i>mudharabah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(51,171)	(49,481)	Allowance for impairment losses
Bersih		2,088,615	1,831,652	Net
<i>Musyarakah</i>	2k, 12, 44			<i>Musyarakah</i>
Pihak ketiga		69,511,553	63,452,727	Third parties
Pihak berelasi	2c	22,988,450	24,763,470	Related parties
Jumlah <i>musyarakah</i>		92,500,003	88,216,197	Total <i>musyarakah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(4,479,754)	(4,459,696)	Allowance for impairment losses
Bersih		88,020,249	83,756,501	Net
Jumlah pembiayaan		94,639,789	90,097,330	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(4,530,925)	(4,509,177)	Allowance for impairment losses
Bersih		90,108,864	85,588,153	Net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH	2l, 13	2,906,200	2,190,107	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	2m, 14	5,383,453	5,352,843	FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH	2m, 14	1,412,297	1,128,334	INTANGIBLE ASSETS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	2w, 22c	1,485,652	1,665,694	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	2n, 15	4,532,883	3,253,388	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		357,903,623	353,624,124	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2o, 16, 44			OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
Pihak ketiga		1,729,810	1,144,847	Third parties
Pihak berelasi	2c	<u>3</u>	<u>171,220</u>	Related parties
		1,729,813	1,316,067	
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	17	252,463	255,932	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN WADIAH				WADIAH DEPOSITS
Giro wadiah	2p, 18, 44			Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		18,476,590	18,023,665	Third parties
Pihak berelasi	2c	<u>2,653,126</u>	<u>2,823,859</u>	Related parties
Jumlah giro wadiah		21,129,716	20,847,524	Total wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	2p, 19, 44			Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		48,040,291	47,016,211	Third parties
Pihak berelasi	2c	<u>12,875</u>	<u>10,163</u>	Related parties
Jumlah tabungan wadiah		<u>48,053,166</u>	<u>47,026,374</u>	Total wadiah savings deposits
Jumlah simpanan wadiah		69,182,882	67,873,898	Total wadiah deposits
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2p, 20, 44			DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		88,351	123,984	Third parties
Pihak berelasi	2c	<u>1,348</u>	<u>1,353</u>	Related parties
Jumlah giro wadiah		89,699	125,337	Total wadiah demand deposits
Tabungan wadiah				Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		4,546	7,788	Third parties
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank ("SIMA")				Interbank Mudharabah Investment Certificate ("SIMA")
Pihak ketiga		1,170,000	1,401,191	Third parties
Pihak berelasi	2c	<u>-</u>	<u>226,985</u>	Related parties
Jumlah Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank ("SIMA")		<u>1,170,000</u>	<u>1,628,176</u>	Total Interbank Mudharabah Investment Certificate ("SIMA")
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SIPA)				Sharia Compliant Interbank Fund Management Certificate ("SIPA")
Pihak ketiga		200,000	-	Third parties
Pihak berelasi		<u>208,131</u>	<u>-</u>	Related parties
Jumlah Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SIPA)		<u>408,131</u>	<u>-</u>	Total Sharia Compliant Interbank Fund Management Certificate ("SIPA")
Jumlah simpanan dari bank lain		1,672,376	1,761,301	Total deposits from other banks
LIABILITAS KEPADA BANK INDONESIA	2q, 21	11,131,252	11,900,055	LIABILITIES TO BANK INDONESIA
LIABILITAS AKSEPTASI	2h, 8, 44			ACCEPTANCE LIABILITIES
Pihak ketiga		31,111	287,323	Third parties
Pihak berelasi	2c	<u>152,071</u>	<u>143,905</u>	Related parties
Jumlah liabilitas akseptasi		183,182	431,228	Total acceptance liabilities
UTANG PAJAK	2w, 22a	593,492	539,042	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN KERJA	2v, 42, 44	665,766	667,264	EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	41d	26,351	32,017	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	23	<u>1,605,819</u>	<u>2,446,107</u>	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		<u>87,043,396</u>	<u>87,222,911</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro <i>mudharabah</i>	2r, 24, 44			<i>Mudharabah demand deposits</i>
Pihak ketiga		19,227,713	14,835,449	Third parties
Pihak berelasi	2c	15,430,864	17,581,811	Related parties
Jumlah giro <i>mudharabah</i>		34,658,577	32,417,260	Total <i>mudharabah demand deposits</i>
Tabungan <i>mudharabah</i>	2r, 25, 44			<i>Mudharabah savings deposits</i>
Pihak ketiga		77,251,023	78,088,518	Third parties
Pihak berelasi	2c	335,639	191,667	Related parties
Jumlah tabungan <i>mudharabah</i>		77,586,662	78,280,185	Total <i>mudharabah savings deposits</i>
Deposito <i>mudharabah</i>	2r, 26, 44			<i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak ketiga		88,985,059	87,628,737	Third parties
Pihak berelasi	2c	27,502,449	28,356,052	Related parties
Jumlah deposito <i>mudharabah</i>		116,487,508	115,984,789	Total <i>mudharabah time deposits</i>
Jumlah giro, tabungan dan deposito <i>mudharabah</i>		228,732,747	226,682,234	Total <i>mudharabah demand deposits, savings and time deposits</i>
Sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi	2z, 27, 44			<i>Subordinated sukuk mudharabah</i>
Pihak ketiga		185,000	175,000	Third parties
Pihak berelasi	2c	15,000	25,000	Related parties
Jumlah sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi		200,000	200,000	Total <i>subordinated sukuk mudharabah</i>
Sukuk <i>mudharabah muqayyadah</i>	2z, 28	11,295	3,608	<i>Sukuk mudharabah muqayyadah</i>
Pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i>	2y, 29	1,361,435	776,250	<i>Mudharabah term financing</i>
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		230,305,477	227,662,092	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 80.000.000.000 lembar saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.129.260.138 saham	30	23,064,630	23,064,630	Share capital - Rp500 (full amount) par value per share Authorized share capital - 80,000,000,000 shares Issued and fully paid-up capital - 46,129,260,138 shares
Tambahan modal disetor	30	(3,929,100)	(3,929,100)	Additional paid-in capital
Keuntungan revaluasi aset tetap	14	444,530	444,530	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak		241,462	241,462	Remeasurement of defined benefit plan - net of tax
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		114,599	6,154	Unrealised gain/(loss) on securities measured at fair value through other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	30	2,236,713	2,236,713	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		18,381,916	16,674,732	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		40,554,750	38,739,121	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		357,903,623	353,624,124	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB				INCOME FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	2s, 31	3,268,393	2,981,462	Income from sales and purchases
Pendapatan dari bagi hasil	2s, 32	1,820,983	1,393,371	Income from profit sharing
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih	2s, 33	47,904	56,180	Income from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya	2s, 34	969,405	964,736	Other main operating income
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	2t, 35	(1,926,914)	(1,324,662)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		4,179,771	4,071,087	BANK'S SHARE IN PROFIT
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	2u, 36			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan imbalan jasa perbankan		908,646	716,912	Fee based income from banking services
Pendapatan lainnya		296,069	268,674	Other income
Jumlah pendapatan usaha lainnya		1,204,715	985,586	Total other operating income
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	37	(1,189,405)	(1,178,856)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	38	(1,364,339)	(1,171,228)	General and administrative
Bonus <i>wadiah</i>		(140)	(481)	Wadiah bonus
Lain-lain		(15,682)	(5,641)	Others
		(2,569,566)	(2,356,206)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan nonproduktif - bersih	2d, 39	(549,033)	(761,709)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA		2,265,887	1,938,758	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN NONUSAHA - BERSIH		(6,434)	2,137	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK		2,259,453	1,940,895	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT	2a	(56,486)	(48,522)	ZAKAT
BEBAN PAJAK	2w, 22b	(495,783)	(434,091)	TAX EXPENSES
LABA BERSIH		1,707,184	1,458,282	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2v, 42	-	-	Items that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait		-	-	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasikan atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		108,445	11,030	Items that will be reclassified to profit or loss: Unrealised gain/(loss) on securities measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak		108,445	11,030	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		1,815,629	1,469,312	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	2aa, 40	37,01	31,61	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid- in capital	Keuntungan revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of fixed assets	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak/ Remeasurement of employee benefit liabilities - net of tax	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealised gains/(losses) on marketable securities at fair value through other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas/ Equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2023	23,064,630	(3,929,100)	444,530	268,904	(55,477)	1,384,677	12,327,446	33,505,610	Balance as at 1 January 2023
Dampak penerapan PSAK 107 (Revisi 2021)	-	-	-	-	-	-	17,125	17,125	Impact of implementing SFAS 107 (Revised 2021)
Saldo per 1 Januari 2023 (setelah penerapan PSAK 107 (Revisi 2021))	23,064,630	(3,929,100)	444,530	268,904	(55,477)	1,384,677	12,344,571	33,522,735	Balance as at 1 January 2023 (after implementing SFAS 107 (Revised 2021))
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	1,458,282	1,458,282	Net income
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	11,030	-	-	11,030	Other comprehensive income
Pembagian dividen	30	-	-	-	-	-	-	-	Dividend payment
Penambahan cadangan umum	30	-	-	-	-	-	-	-	Additional to general reserve
Saldo per 31 Maret 2023	23,064,630	(3,929,100)	444,530	268,904	(44,447)	1,384,677	13,802,853	34,992,047	Balance as at 31 March 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid- in capital	Keuntungan revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of fixed assets	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak/ Remeasurement of employee benefit liabilities - net of tax	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealised gains/(losses) on marketable securities at fair value through other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas/ Equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2024	23,064,630	(3,929,100)	444,530	241,462	6,154	2,236,713	16,674,732	38,739,121	Balance as at 1 January 2024
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	1,707,184	1,707,184	Net income
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain bersih setelah pajak	-	-	-	-	108,445	-	-	108,445	Other comprehensive income/(loss) net of tax
Penambahan modal saham	30	-	-	-	-	-	-	-	Additional share capital
Pembagian dividen	30	-	-	-	-	-	-	-	Dividend payment
Penambahan cadangan umum	30	-	-	-	-	-	-	-	Additional to general reserve
Saldo per 31 Maret 2024	23,064,630	(3,929,100)	444,530	241,462	114,599	2,236,713	18,381,916	40,554,750	Balance as at 31 March 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan jual beli, bagi hasil, <i>ijarah</i> dan usaha utama lainnya		6,175,813	5,396,854	<i>Proceeds of margin, profit sharing, ijarah and other main operating</i>
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer		(1,930,458)	(1,333,536)	<i>Payment of profit sharing for temporary syirkah funds</i>
Penerimaan dari pembiayaan dan piutang yang dihapusbukukan	9, 10, 11, 12, 36	386,056	393,767	<i>Receipts from recovery of financing and receivable written off</i>
Penerimaan pendapatan usaha lainnya		908,646	688,262	<i>Receipt of other operating income</i>
Pembayaran tantiem		-	-	<i>Payment tantiem</i>
Pembayaran beban usaha		(4,510,296)	(3,821,436)	<i>Payment operating expenses</i>
Penerimaan atas pendapatan nonusaha - bersih		8,326	3,751	<i>Receipt from non-operating income - net</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan		(467,994)	(367,994)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Pembayaran zakat		(213,786)	(16,521)	<i>Payment of zakat</i>
Penyaluran dana kebajikan		(29,615)	(19,660)	<i>Distribution of qardhul hasan funds</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		326,692	923,487	<i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi: (Kenaikan)/penurunan aset operasi:				<i>Changes in operating assets and liabilities: (Increase)/decrease in operating assets:</i>
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia		-	(224,918)	<i>Current accounts and placements with Bank Indonesia</i>
Surat berharga - diukur pada nilai wajar		(767,129)	(2,401,577)	<i>Marketable securities - measured at fair value</i>
Surat berharga jangka pendek lainnya		5,505	(14,174)	<i>Other short-term securities</i>
Piutang		(1,240,626)	(3,156,855)	<i>Receivables</i>
Pinjaman <i>qardh</i>		(347,369)	(291,055)	<i>Funds of qardh</i>
Pembiayaan		(4,542,459)	(2,440,847)	<i>Financing</i>
Tagihan akseptasi		248,046	(28,511)	<i>Acceptance receivables</i>
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>		(716,092)	316,568	<i>Assets acquired for ijarah</i>
Aset lain-lain		(273,810)	(190,877)	<i>Other assets</i>
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera		571,046	(139,539)	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan dari nasabah		1,308,984	(1,299,723)	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain		(88,925)	(773,903)	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas akseptasi		(248,046)	28,511	<i>Acceptance liabilities</i>
Utang pajak		206,703	(75,681)	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain		(115,884)	86,109	<i>Other liabilities</i>
Kenaikan dana <i>syirkah</i> temporer		2,050,513	8,869,819	<i>Increase in temporary syirkah funds</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(3,622,851)	(813,166)	<i>Net cash used in operating activities</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan/pelepasan investasi pada surat berharga		49,598,225	58,157,457	Sale/disposal of investment in marketable securities
Perolehan surat berharga		(42,920,991)	(61,112,354)	Acquisition of marketable securities
Hasil penjualan aset tetap		-	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	14	(223,030)	(60,827)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tidak berwujud	14	(327,037)	(177,718)	Acquisition of intangible assets
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi		<u>6,127,167</u>	<u>(3,193,442)</u>	Net cash provided by/(used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa		(33,628)	(22,395)	Payments of lease liabilities
Pembayaran pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i>		(1,566,750)	-	Payments of <i>mudharabah</i> term financing
Penerimaan pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i>		2,151,935	-	Receipts from <i>mudharabah</i> term financing
Surat berharga yang diterbitkan		7,762	-	Securities Issued
Liabilitas kepada Bank Indonesia		(768,803)	-	Liabilities from Bank Indonesia
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(209,484)</u>	<u>(22,395)</u>	Net cash used in financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		2,294,832	(4,029,003)	INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		<u>40,021,092</u>	<u>39,221,419</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		<u><u>42,315,924</u></u>	<u><u>35,192,416</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:				Cash and cash equivalents at the end of the period consist of:
Kas	4	6,274,964	4,923,286	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	5	30,464,615	27,203,448	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	6	<u>5,576,345</u>	<u>3,065,682</u>	Current accounts and placements with other banks
JUMLAH		<u><u>42,315,924</u></u>	<u><u>35,192,416</u></u>	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF RECONCILIATION OF INCOME
AND REVENUE SHARING
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Pendapatan pengelolaan dana sebagai <i>mudharib</i>	31, 32, 33, 34	6,106,685	5,395,749	Revenue from fund management as <i>mudharib</i>
Pengurangan				Deduction
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:				Current year income in which its cash and cash equivalents have not been received:
Pendapatan dari jual beli		(621,728)	(608,465)	Income from sales and purchase
Pendapatan bagi hasil		(54,553)	(33,589)	Income from profit sharing
				Income from amortisation of differences between acquisition cost and nominal amounts for investments in marketable securities
Pendapatan amortisasi dari selisih nilai perolehan surat berharga dibanding nilai nominal		(24,890)	(1,686)	
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih		(33,663)	(17,166)	Income from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya		(949,277)	(880,153)	Other main operating income
		(1,685,111)	(1,541,059)	
Penambahan				Addition
Pendapatan tahun sebelumnya yang kas atau setara kasnya diterima pada tahun berjalan:				Previous year income in which its cash and cash equivalent were received during current year:
Pendapatan dari jual beli		623,425	588,556	Income from sales and purchase
Pendapatan bagi hasil		44,429	25,972	Income from profit sharing
				Income from amortisation of differences between acquisition cost and nominal amounts for investments in marketable securities
Pendapatan amortisasi dari selisih nilai perolehan surat berharga dibanding nilai nominal		104,229	43,778	
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih		29,685	20,093	Income from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya		889,375	898,140	Other main operating income
		1,691,143	1,576,539	
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil		6,112,717	5,431,229	Available income for profit sharing
Hak bagi hasil milik Bank		(4,185,803)	(4,106,567)	Bank's share in profit sharing
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	35	1,926,914	1,324,662	Third parties' share on return
Dirinci atas:				Details to:
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan		1,674,451	1,140,761	Fund owners' share on distributed profit sharing
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	17	252,463	183,901	Fund owners' share on undistributed profit sharing
Jumlah		<u>1,926,914</u>	<u>1,324,662</u>	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN SUMBER DAN
PENYALURAN DANA ZAKAT
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF SOURCES
AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Sumber dana zakat				Sources of zakat funds
Internal bank		56,486	48,522	Internal bank
Eksternal bank				External bank
Pegawai		9,900	8,952	Employees
Nasabah dan umum		<u>10,033</u>	<u>8,008</u>	Customers and public
		76,419	65,482	
Penyaluran dana zakat				Distribution of zakat funds
Disalurkan ke lembaga lain		<u>(213,786)</u>	<u>(16,521)</u>	Distributed to other institutions
Kenaikan/(penurunan) dana zakat		(137,367)	48,961	Increase/(decrease) in zakat funds
Saldo awal dana zakat		<u>196,774</u>	<u>145,153</u>	Beginning balance of zakat funds
Saldo akhir dana zakat	16	<u><u>59,407</u></u>	<u><u>194,114</u></u>	Ending balance of zakat funds

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN SUMBER DAN
PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF SOURCES
AND USES OF QARDHUL HASAN FUNDS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Sumber dana kebajikan				Sources of qardhul hasan funds
<i>Infaq dan shadaqah</i>		19,500	16,815	<i>Infaq and shadaqah</i>
Denda		4,940	3,635	<i>Penalty</i>
Pendapatan nonhalal		<u>453</u>	<u>413</u>	<i>Non-halal income</i>
		24,893	20,863	
Penggunaan dana kebajikan				Uses of qardhul hasan funds
Sumbangan		<u>(29,615)</u>	<u>(19,660)</u>	<i>Donation</i>
Kenaikan/(penurunan) dana kebajikan		(4,722)	1,203	<i>Increase/(decrease) qardhul hasan funds</i>
Saldo awal dana kebajikan		<u>9,907</u>	<u>7,048</u>	Beginning balance of qardhul hasan funds
Saldo akhir dana kebajikan	23	<u><u>5,185</u></u>	<u><u>8,251</u></u>	Ending balance of qardhul hasan funds

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM**a. Pendirian Bank dan informasi umum**

PT Bank BRISyariah Tbk (“Bank”) berkedudukan di Jakarta, Indonesia, awalnya didirikan dengan nama PT Bank Jasa Arta (“BJA”) berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 April 1969 yang dibuat di hadapan Liem Toeng Kie, S.H., notaris di Jakarta.

BJA berubah nama menjadi PT Bank Syariah BRI (“BSBRI”) berdasarkan Pernyataan Keputusan Persetujuan Pemegang Saham, sesuai dengan Akta No. 45 tanggal 22 April 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta dan memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank, dari konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia efektif sejak tanggal 16 Oktober 2008. Pada tahun 2009, BSBRI melakukan perubahan nama menjadi PT Bank BRISyariah sesuai dengan Akta Keputusan Persetujuan Pemegang Saham BSBRI No. 18 tanggal 14 April 2009 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

PT Bank BRISyariah berubah nama menjadi PT Bank BRISyariah Tbk sesuai persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0000386.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 10 Januari 2018.

Pada bulan Januari 2021, telah terjadi penggabungan antara PT Bank BRISyariah Tbk dengan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Penggabungan ini telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) Pasar Modal melalui surat No. S-289/D.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 dan Dewan Komisaris OJK Nomor 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021 tentang Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah ke dalam PT Bank BRISyariah Tbk serta Izin Perubahan Nama dengan Menggunakan Izin Usaha PT Bank BRISyariah Tbk menjadi Izin Usaha atas nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai Bank Hasil Penggabungan. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah entitas induk Bank setelah penggabungan usaha.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***1. GENERAL****a. Bank establishment and general information**

PT Bank BRISyariah Tbk (the “Bank”) is located in Jakarta, Indonesia, and initially established under the name of PT Bank Jasa Arta (“BJA”) based on the Deed of Establishment No. 4 dated 3 April 1969 made before Liem Toeng Kie, S.H., notary in Jakarta.

BJA changed its name to PT Bank Syariah BRI (“BSBRI”) based on Shareholders’ Decision Statement, as stated in the Deed No. 45 dated 22 April 2008 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta and obtained a license from Bank Indonesia to change its business activities, from a conventional bank into a commercial bank based on sharia principles effective from 16 October 2008. In 2009, BSBRI changed its name to PT Bank BRISyariah based on Shareholders’ Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 18 dated 14 April 2009 made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.

PT Bank BRISyariah changed its name to PT Bank BRISyariah Tbk as approved, accepted and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0000386.AH.01.02 Year 2018 dated 10 January 2018.

In January 2021, there was a merger of PT Bank BRISyariah Tbk with PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah. The merger has received approval from Financial Services Authority (“OJK”) of Capital Market through its letter No. S-289/D.04/2020 dated 11 December 2020 and OJK Board of Commissioners Number 4/KDK.03/2021 dated 27 January 2021 concerning the Granting of Permit to Merge PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah into PT Bank BRISyariah Tbk and a Name Change Permit Using a Business License from PT Bank BRISyariah Tbk to become a Business License on behalf of PT Bank Syariah Indonesia Tbk as the Merged Bank. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is the Bank’s parent entity after the merger.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Pada bulan Juni 2022, terjadi perubahan klasifikasi saham pada anggaran dasar sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk No.146 tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta sehubungan dengan:

- Penerapan klasifikasi saham pada Bank menjadi saham Seri A Dwiwarna yang merupakan saham dengan hak istimewa dan saham biasa Seri B yang merupakan saham biasa atas nama.
- Reklasifikasi 1 (satu) saham milik Negara Republik Indonesia dalam Bank menjadi 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna dan seluruh saham yang dimiliki pemegang saham lain menjadi saham biasa Seri B.

Perubahan ini diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0269107 tanggal 22 Juli 2022.

Perubahan Anggaran Dasar Bank terakhir terkait penambahan modal disetor dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 191 tanggal 29 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Muhammad Muazzir S.H., M.Kn., sebagai Notaris Pengganti dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Perubahan ini diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0497431 tanggal 29 Desember 2022.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank yang terakhir, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menyelenggarakan usaha perbankan dengan prinsip Syariah.

Kantor pusat Bank berlokasi di Gedung The Tower, Jalan Gatot Subroto No. 27, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Kantor Cabang	153	153	Branch Offices
Kantor Cabang Pembantu	886	886	Sub-Branch Offices
Layanan Syariah Bank Umum	3.065	3,065	Commercial Bank Sharia Services
Kantor Cabang Luar Negeri	1	1	Overseas Branch Office
Kantor Fungsional	91	91	Functional Office

1. GENERAL (continued)

a. Bank establishment and general information (continued)

In June 2022, there was change in the shares classification in the Articles of Association as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendments to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No.146 dated 24 June 2022 made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, in connection with:

- The implementation of the classification of shares in the Bank into Series A Dwiwarna share which is share with special rights and Series B common share which is ordinary share.
- Reclassification of 1 (one) share owned by the Republic of Indonesia in the Bank into 1 (one) Series A Dwiwarna share and all shares owned by other shareholders into Series B common shares.

This change was accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0269107 dated 22 July 2022.

The latest amendment to the Bank's Articles of Association in relation to the additional paid-up capital was stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendment to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 191 dated 29 December 2022 made before Muhammad Muazzir S.H., M.Kn., as Substitute Notary of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. This change was accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0497431 dated 29 December 2022.

According to Article 3 of the Bank's latest Articles of Association, the Bank's scope of business is to conduct banking activities based on Sharia principles.

The Bank's head office is located in The Tower Building, Gatot Subroto Street No. 27, Karet Semanggi Village, Setiabudi District, South Jakarta 12930.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the Bank has business unit network with details as follows (unaudited):

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur dan manajemen

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Maret 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 2 tanggal 4 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Muliaman D. Hadad
Adiwarman Azwar Karim
Suyanto
Masduki Baidlowi
Imam Budi Sarjito
Sutanto
Abu Rokhmad
M. Arief Rosyid Hasan¹⁾
Komaruddin Hidayat
Mohamad Nasir

1) Telah mengajukan pengunduran diri sebagai Komisaris Independen tanggal 6 November 2023.

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 2 tanggal 4 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2023

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Muliaman D. Hadad¹⁾
Adiwarman Azwar Karim²⁾
Suyanto
Masduki Baidlowi
Imam Budi Sarjito
Sutanto
Abu Rokhmad¹⁾
M. Arief Rosyid Hasan³⁾
Komaruddin Hidayat
Mohamad Nasir⁴⁾

1) Diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Bank tanggal 22 Mei 2023 dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No. KEPR-119/D.03/2023 tanggal 21 September 2023 dan No. KEPR-120/D.03/2023 tanggal 21 September 2023.

2) Diangkat dalam RUPS Tahunan Bank tanggal 22 Mei 2023.

3) Telah mengajukan pengunduran diri sebagai Komisaris Independen tanggal 6 November 2023.

4) Telah mendapatkan persetujuan OJK sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris OJK No. KEP-3/D.03/2023 tanggal 3 Januari 2023.

1. GENERAL (continued)

b. Structure and management

The composition of the Board of Commissioners as at 31 March 2024 based on the Deed of Statement of Annual General Meeting of Shareholders PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 2 dated 4 October 2023 made before the Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner/
Independent Commissioner/
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

1) Has submitted a resignation as Independent Commissioner on 6 November 2023.

The composition of the Board of Commissioners as at 31 Desember 2023 based on the Deed of Statement of Annual General Meeting of Shareholders PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 2 dated 4 October 2023 made before the Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner/
Independent Commissioner/
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

1) Appointed at the Bank's Annual General Meeting of Shareholders ("GMS") on 22 May 2023 and has received approval from the Financial Services Authority ("OJK") in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEPR-119/D.03/2023 dated 21 September 2023 and No. KEPR-120/D.03/2023 dated 21 September 2023.

2) Appointed at the Bank's Annual GMS on 22 May 2023.

3) Has submitted a resignation as Independent Commissioner on 6 November 2023.

4) Has obtained OJK approval in accordance with OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-3/D.03/2023 dated 3 January 2023.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Maret 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 2 tanggal 4 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

<u>31 Maret/March 2024</u>		
Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Hery Gunardi	President Director
Wakil Direktur Utama	Bob Tyasika Ananta	Vice President Director
Direktur	Ngatari	Director
Direktur	Zaidan Novari	Director
Direktur	Anton Sukarna	Director
Direktur	Saladin D. Effendi	Director
Direktur	Grandhis Helmi Harumansyah	Director
Direktur Kepatuhan	Tribuana Tunggadewi	Compliance Director
Direktur	Ade Cahyo Nugroho	Director
Direktur	Moh. Adib	Director

The composition of the Board of Directors of the Bank as at 31 March 2024 based on the Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 2 dated 4 October 2023 made before the Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, is as follows:

Susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 2 tanggal 4 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

<u>31 Desember/December 2023</u>		
Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Hery Gunardi	President Director
Wakil Direktur Utama	Bob Tyasika Ananta	Vice President Director
Direktur	Ngatari	Director
Direktur	Zaidan Novari ¹⁾	Director
Direktur	Anton Sukarna	Director
Direktur	Saladin D. Effendi ²⁾	Director
Direktur	Grandhis Helmi Harumansyah ²⁾	Director
Direktur Kepatuhan	Tribuana Tunggadewi	Compliance Director
Direktur	Ade Cahyo Nugroho	Director
Direktur	Moh. Adib	Director

The composition of the Board of Directors of the Bank as at 31 Desember 2023 based on the Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 2 dated 4 October 2023 made before the Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, is as follows:

1) Telah mendapatkan persetujuan OJK sesuai Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-12/D.03/2023 tanggal 26 Januari 2023.
2) Diangkat dalam RUPS Tahunan Bank tanggal 22 Mei 2023 dan telah mendapatkan persetujuan OJK sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEPR-121/D.03/2023 tanggal 21 September 2023 dan No. KEPR-122/D.03/2023 tanggal 21 September 2023

1) Has obtained OJK approval in accordance with OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-12/D.03/2023 dated 26 January 2023.
2) Appointed at the Bank's Annual GMS on 22 May 2023 and has received approval from the OJK in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of the OJK No. KEPR-121/D.03/2023 dated 21 September 2023 and No. KEPR-122/D.03/2023 dated 21 September 2023.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 42 tanggal 31 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

**31 Maret/March 2024 dan/and
31 Desember/December 2023**

Dewan Pengawas Syariah

Ketua	Hasanudin
Anggota	Mohamad Hidayat
Anggota	Oni Sahroni
Anggota	Didin Hafidhuddin

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Maret 2024 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep: 03/095-KEP/DIR tanggal 5 Maret 2024 dan Surat Dewan Komisaris No. 04/006-3/KOM tanggal 29 Februari 2024 adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 2024

Komite Audit

Ketua	Mohamad Nasir
Anggota	Muliaman D. Hadad
Anggota	Adiwarman Azwar Karim
Anggota	Komaruddin Hidayat
Anggota	Suharto
Anggota	Eko Ariantoro

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep: 03/267-KEP/DIR tanggal 13 Juli 2023 dan Surat Dewan Komisaris No. 03/025-3/KOM tanggal 6 Juli 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2023

Komite Audit

Ketua	Mohamad Nasir ¹⁾
Anggota	Muliaman D. Hadad ²⁾
Anggota	Adiwarman Azwar Karim
Anggota	M. Arief Rosyid Hasan ³⁾
Anggota	Komaruddin Hidayat
Anggota	M. Zacky Thayib
Anggota	M. Gunawan Yasni

1) Telah mendapat persetujuan OJK sebagai Komisaris Independen sesuai Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-3/D.03/2023 tanggal 3 Januari 2023.
2) Telah mendapat persetujuan OJK sebagai Komisaris Independen sesuai Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEPR-119/D.03/2023 tanggal 21 September 2023.
3) Telah mengajukan pengunduran diri sebagai Komisaris Independen tanggal 6 November 2023.

1. GENERAL (continued)

b. Structure and management (continued)

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as at 31 December 2023 and 2022 based on the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 42 dated 31 May 2021 which was made before the Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, is as follows:

Sharia Supervisory Board

Chairman
Member
Member
Member

The composition of the Bank's Audit Committee as at 31 March 2024 based on the Decree of the Board of Directors No. Kep: 03/095-KEP/DIR dated 5 March 2024 and the Letter of the Board of Commissioners No. 04/006-3/KOM dated 29 February 2024 as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member
Member
Member
Member

The composition of the Bank's Audit Committee as at 31 December 2023 based on the Decree of the Board of Directors No. Kep: 03/267-KEP/DIR dated 13 July 2023 and the Letter of the Board of Commissioners No. 03/025-3/KOM dated 6 July 2023 as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member
Member
Member
Member

1) Has received OJK approval as the Independent Commissioner in accordance with OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-3/D.03/2023 dated 3 January 2023.
2) Has received OJK approval as the Independent Commissioner in accordance with OJK Board of Commissioners Decree No. KEPR-119/D.03/2023 dated 21 September 2023.
3) Has submitted a resignation as Independent Commissioner on 6 November 2023.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***1. UMUM (lanjutan)****b. Struktur dan manajemen (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Sekretaris Perusahaan Bank adalah Gunawan Arief Hartoyo.

Berdasarkan kebijakan Bank, manajemen kunci Bank mencakup anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 sebesar Rp11.991 dan Rp11.504.

Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar 17.234 dan 17.245 orang (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada bulan Mei 2018, Bank melakukan penawaran umum perdana saham meliputi 2.623.350.600 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp510 (nilai penuh) per lembar saham kepada masyarakat di Indonesia. Bank telah mendapatkan surat pernyataan efektif pendaftaran PT Bank BRISyariah Tbk atas penawaran umum perdana saham dari OJK No. S.37/D.04/2018 tanggal 30 April 2018. Saham yang ditawarkan tersebut mulai dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Mei 2018.

d. Penawaran Umum Saham Terbatas

Pada bulan Desember 2022, Bank meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD" I), sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 23 September 2022. Dari PMHMETD I, Bank telah meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 4.999.952.795 lembar saham Seri B (nilai penuh) dengan nilai nominal per lembar saham Rp500 (nilai penuh), dari Rp20.564.654 menjadi Rp23.064.630, sebagaimana tercantum pada Akta no. 191 tanggal 29 Desember 2022, Notaris Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., sebagai Notaris pengganti dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., di Jakarta. Bank telah mendapatkan surat pernyataan efektif pendaftaran sehubungan dengan PMHMETD I kepada para pemegang saham Bank OJK No. S.256/D.04/2022 tanggal 5 Desember 2022.

1. GENERAL (continued)**b. Structure and management (continued)**

On 31 March 2024 and 31 December 2023, Corporate Secretary of the Bank is Gunawan Arief Hartoyo.

Based on the Bank's policies, key management of the Bank consists of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Salaries and other compensation paid to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the period ended 31 March 2024 and 2023 are Rp11,991 and Rp11,504.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the Bank has 17,234 and 17,245 employees, respectively (unaudited).

c. Initial Public Offering (IPO)

In May 2018, the Bank undertook the initial public offering of PT Bank BRISyariah Tbk shares included 2,623,350,600 new shares with a nominal value of Rp500 (full amount) per share at a selling price of Rp510 (full amount) per share to the public in Indonesia. The Bank has received an effective registration statement letter of PT Bank BRISyariah Tbk regarding the initial public offering of shares from OJK No. S.37/D.04/2018 dated 30 April 2018. The offered shares began to be listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on 9 May 2018.

d. Limited Public Offering

In December 2022, the Bank increased additional paid-in capital through Right Issue with Pre-Emptive Rights I ("PMHMETD" I), in accordance with the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholder ("EGMS") dated 23 September 2022. From PMHMETD I, the Bank has increased its share capital by 4,999,952,795 Series B shares (full amount) with a nominal value of Rp500 per share (full amount), from Rp20,564,654 to Rp23,064,630, as stated in Notarial Deed No. 191 dated 29 December 2022 of Notary Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., as a substitute Notary for Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., in Jakarta. The Bank has received an effective registration statement letter regarding PMHMETD I to the Banks' shareholders from OJK No. S.256/D.04/2022 dated 5 December 2022.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan Bank diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 30 April 2024.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah ("PSAK Syariah"), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013) serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik", yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 401, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah". Berdasarkan PSAK 401, laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan;
- (ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas;
- (iv) Laporan arus kas;
- (v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- (vi) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- (vii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- (viii) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai prinsip syariah.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of the Bank are completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 30 April 2024.

The principal accounting policies adopted in preparing the Bank's financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of financial statements

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Bank in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS"), Statements of Sharia Financial Accounting Standards ("SFAS Sharia"), Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant, Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013) as well as capital market regulator regulations, which is Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies", enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The financial statements are prepared in accordance with SFAS 401, "Presentation of Sharia Financial Statements". Based on SFAS 401, a complete sharia bank financial statements consist of the following components:

- (i) Statements of financial position;
- (ii) Statements of profit or loss and other comprehensive income;
- (iii) Statements of changes in equity;
- (iv) Statement of cash flows;
- (v) Statements of reconciliation of income and revenue sharing;
- (vi) Statements of sources and distribution of zakat funds;
- (vii) Statements of sources and uses of qardhul hasan funds; and
- (viii) Notes to the financial statements.

The statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of cash flow and statements of changes in equity are the financial statements reflecting the Bank's commercial activities in accordance with sharia principle.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, dan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas dan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal akuisisi.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank syariah yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan keuangan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penyaluran dana zakat dalam jangka waktu tertentu, serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan dalam jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh *muzakki* (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada *mustahiq* (penerima zakat). Sumber dana zakat, *infaq* dan *shadaqah* berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.

Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat dan dana kebajikan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of financial statements
(continued)

The financial statements are presented on a historical cost basis, unless stated otherwise as described in the accounting policy for each account, and prepared on accrual basis, except for statements of cash flow and statements of reconciliation of income and revenue sharing.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the presentation of statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with other banks with maturities of 3 (three) months from the date of acquisition.

The statements of reconciliation of income and revenue sharing represents the reconciliation between income of sharia bank under accrual basis and income distributed to fund owners under cash basis.

The statements of sources and distribution of zakat funds and statements of sources and uses of qardhul hasan funds represent the financial statements reflecting the Bank's role as the mandate holder of social activity funds which are separately managed.

The statements of sources and distribution of zakat funds show the sources and distribution of zakat funds for a certain period, and the undistributed zakat funds on a particular date.

The statements of sources and uses of qardhul hasan funds show the sources and uses of qardhul hasan funds for a certain period, and the qardhul hasan funds balance on a particular date.

Zakat is part of the wealth which must be taken out by muzakki (the zakat payer) to be given to mustahiq (the zakat receiver). The sources of zakat, infaq and shadaqah funds are derived from the Bank and other parties to be distributed to parties eligible in accordance with sharia principle.

The Bank is not directly involved in the management of zakat and qardhul hasan funds.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah ("Rp") yang juga merupakan mata uang fungsional. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Perubahan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan baru, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 116, "Sewa" tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya;
- Revisi PSAK 409 "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah" terkait dengan pengukuran selanjutnya untuk aset zakat, infak, dan sedekah yang terpapar fluktuasi nilai wajar signifikan, serta menambahkan pengaturan baru seperti sedekah jasa dan diskon atau potongan atas pembelian aset atau jasa dan Revisi PSAK 401 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" tentang menghilangkan penyajian laporan perubahan aset kelolaan sebagai salah satu komponen laporan keuangan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan Bank di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK 407, "Akuntansi Ijarah"

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 407, "Akuntansi Ijarah", Bank menerapkan secara retrospektif ketentuan akuntansi *ijarah* pada akad *ijarah* yang masih berlaku saat tanggal 1 Januari 2023. Dampak perubahan kebijakan akuntansi sebelumnya atas akad *ijarah* yang masih berlaku saat tanggal awal penerapan diakui pada saldo laba awal.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of financial statements (continued)

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah ("Rp") which is also the Bank's functional currency. The figures presented in the financial statements, unless otherwise stated, are rounded in millions of Rupiah.

b. Changes to statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards

The following are new financial accounting standards, amendments and interpretations of financial accounting standards which become effective starting 1 January 2024:

- Amendment of SFAS 116, "Lease" regarding rental liabilities in sale and leaseback. This amendment regulates the subsequent measurement of sale and leaseback transactions;
- Amendment of SFAS 201, "Presentation of Financial Statements" long-term liabilities with covenants. This amendment provides that only covenants that an entity must comply with on or before the reporting date will affect the classification of short-term or long-term liabilities and their disclosures;
- Revision of PSAK 409 "Accounting for Zakat, Infaq and Alms" related to further measurement of zakat, infaq and alms assets which are exposed to significant fair value fluctuations, as well as adding new arrangements such as alms services and discounts or rebates on the purchase of assets or services and Revisions PSAK 401 "Presentation of Sharia Financial Reports" regarding eliminating the presentation of reports on changes in assets under management as a component of financial reports.

The implementation of these standards does not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and does not have a material impact on the Bank's financial statements in the current period or the previous year.

SFAS 407, "Accounting for Ijarah"

In accordance with the transition requirements in SFAS 407, "Ijarah Accounting", the Bank retrospectively applies *ijarah* accounting treatment for *ijarah* contracts that are still in effect on 1 January 2023. The impact of the changes to previous accounting policies on *ijarah* contracts that are still in effect at the initial date of implementation is recognized in retained earnings beginning balance.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

- (1) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- (2) suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- (3) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Bank sebagai *venturer*;
- (4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
- (5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- (6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
- (7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset nonproduktif

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS"), giro dan penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko pembiayaan seperti bank garansi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties

The Bank enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with SFAS 224 regarding "Related Party Disclosures" and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies".

A party is considered as a related parties of the Bank if:

- (1) directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or under common control with the Bank; (ii) has an interest in the Bank that provides significant influence to the Bank, or (iii) has joint control over the Bank;
- (2) it is a member of the same group as the Bank;
- (3) it is a joint venture in which the Bank acts as a venturer;
- (4) it is a member of the key management personnel of the Bank;
- (5) it is a close family member of an individual as described in point (1) or (4);
- (6) it is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in several entities, directly or indirectly, by the individuals described in point (4) or (5); and
- (7) it is a post-employment benefit plan program for the employee benefit of either the Bank or entities related to the Bank.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details are presented in Note 44 of the financial statements.

d. Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets

Earning assets consist of current accounts and placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Term Deposits and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities ("FASBIS"), current accounts and placements with other banks, investments in marketable securities, *murabahah* receivables, *istishna* receivables, funds of *qardh*, *mudharabah* financing, *musyarakah* financing, assets acquired for *ijarah*, and commitments and contingencies which carry financing risk, such as bank guarantees.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset nonproduktif (lanjutan)

Aset nonproduktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk rekening antar kantor, agunan yang diambil alih dan rekening penampungan.

Sesuai dengan PSAK 402 "Akuntansi Murabahah" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013), Bank menghitung CKPN individual untuk piutang *murabahah* sesuai dengan ketentuan di ISAK 402 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (1) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (2) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin;
- (3) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (4) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (5) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- (6) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut;
- (7) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
- (8) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets (continued)

Non-earning assets are the Bank's assets other than the earning assets which have potential loss, consisting of inter-office accounts, foreclosed collaterals and suspense accounts.

In accordance with SFAS 402 "Accounting for Murabahah" and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013), the Bank calculates individual allowance for impairment losses for murabahah receivable in accordance with IFAS 402 "Impairment of Murabahah Receivables".

The Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired at each statement of financial position date.

Financial assets are impaired when an objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset and that the loss event has an impact on the future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows:

- (1) *significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (2) *a breach of contract, such as a default or arrears on principal or margin payment in margin or principal payments;*
- (3) *the lender, for economic or legal reasons relating to the debtor's financial difficulty, grants the debtor a concession that the lender would not otherwise consider;*
- (4) *it becomes probable that the debtor will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;*
- (5) *the disappearance of an active market of financial assets due to financial difficulties;*
- (6) *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified individually in the portfolio;*
- (7) *adverse changes in the payment status of debtors in the portfolio; and*
- (8) *national or local economic conditions that correlate with breach of contract of the assets in the portfolio.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset nonproduktif (lanjutan)

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko pembiayaan yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan piutang *murabahah* yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (1) Piutang *murabahah* memiliki kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet, dan memiliki saldo nilai piutang secara individual di atas atau sama dengan Rp10.000; dan
- (2) Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi atau pernah direstrukturisasi dan yang secara individual memiliki saldo nilai piutang di atas Rp10.000.

Bank menetapkan piutang *murabahah* yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (1) Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- (2) Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; dan
- (3) Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko piutang yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi piutang berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (*probability of default*).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets (continued)

The Bank first assesses whether an objective evidence of impairment for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar financing risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognised is excluded in the collective assessment of impairment.

The Bank determines murabahah receivables to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

- (1) Murabahah receivables which have collectibility status as substandard, doubtful and loss, and have an individual receivables balance of above or equal to Rp10,000; and*
- (2) Murabahah receivables that are restructured or have been restructured and which individually have a balance of receivables above or equal Rp10,000.*

The Bank determines murabahah receivables to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- (1) Murabahah receivables which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;*
- (2) Murabahah receivables which individually have insignificant value; and*
- (3) Restructured murabahah receivables which individually have insignificant value.*

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets which are evaluated collectively, grouped based on similar receivable risk characteristics and taking into account the receivable segmentation on the basis of historical loss experience (probability of default).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)
d. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset nonproduktif (lanjutan)

Bank menggunakan metode analisis migrasi yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan secara kolektif. Bank menggunakan data historis 5 (lima) tahun dalam menghitung *Probability of Default* ("PD") dan *Loss Given Default* ("LGD").

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan tingkat margin efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan margin.

Aset produktif terdiri atas piutang, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko pembiayaan seperti bank garansi. Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan estimasi kerugian aset produktif yang tidak dapat ditagih sebagaimana diatur dalam PSAK yang berlaku. Selain itu, Bank juga menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 02/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif tanggal 7 Februari 2022.

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan POJK adalah sebagai berikut:

- 1) Cadangan umum, ditetapkan paling rendah sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar diluar giro dan penempatan pada Bank Indonesia, surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)
d. Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets (continued)

The Bank uses the migration analysis method which is a statistical model analysis method to assess allowance for impairment losses on collective receivables. The Bank uses 5 (five) years historical data to compute for the *Probability of Default* ("PD") and *Loss Given Default* ("LGD").

Impairment losses on financial assets recorded at amortised cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective margin rate.

Impairment losses are recognised in statements of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortised cost.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operating income other than margin income.

Earning assets consist of receivables, funds of *qardh*, *mudharabah* financing, *musyarakah* financing, assets acquired for *ijarah*, and commitments and contingencies which carry financing risk, such as bank guarantees. The Bank provides the allowance for impairment losses based on the estimated losses from uncollectible amount earning assets as stipulated in the applicable SFAS. In addition, the Bank also implemented Regulation of the Financial Services Authority ("POJK") No. 02/POJK.03/2022 dated 31 January 2022 regarding "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit" which was effective as at 7 February 2022.

The minimum allowance to be provided in accordance with POJK is as follows:

- 1) General reserve, shall be no less than 1% of total earning assets classified as current, excluding current accounts and placements with Bank Indonesia, securities issued by the government based on sharia principles and part of earning assets guaranteed cash collateral.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)
d. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset nonproduktif (lanjutan)

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan POJK adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- 2) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
 - a) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan;
 - b) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan;
 - c) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi nilai agunan; dan
 - d) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan POJK.

Bank melakukan pengkajian kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif yang dibentuk berdasarkan POJK No. 02/POJK.03/2022 dan mempertimbangkan estimasi kerugian aset produktif yang tidak dapat ditagih.

Aset nonproduktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk Agunan Yang Diambil Alih ("AYDA"), rekening perantara, *temporary account*, dan properti terbengkalai.

AYDA adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan atau di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal nasabah tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki dan mendokumentasikan upaya penyelesaian AYDA. Bank wajib melakukan penilaian kembali terhadap AYDA atas dasar nilai realisasi bersih:

- a) Pada saat pengambilalihan agunan; dan
- b) Pada masa-masa berikutnya setelah dilakukan pengambilalihan agunan.

Penetapan nilai realisasi bersih wajib dilakukan oleh penilai independen, untuk AYDA dengan nilai Rp5.000 atau lebih. Sementara untuk AYDA dengan nilai di bawah Rp5.000 dapat menggunakan penilai internal Bank.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)
d. Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets (continued)

The minimum allowance to be provided in accordance with POJK is as follows: (continued)

- 2) Special reserves, shall be at least:
 - a) 5% of earning assets classified as Special Mention after deducting the collateral value;
 - b) 15% of earning assets classified as Substandard after deducting the collateral value;
 - c) 50% of earning assets classified as Doubtful after deducting the collateral value; and
 - d) 100% of earning assets classified as Loss after deducting the collateral value.

The criteria for assessment of the value of collateral that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses are based on POJK.

The Bank conducts assessment upon the adequacy of the allowance for impairment losses on earning assets established based on POJK No. 02/POJK.03/2022 and consider the estimated loss of earning assets that is uncollectible.

Non-earning assets represent the Bank's assets other than earning assets which have potential loss such as foreclosed collaterals ("AYDA"), inter-branches account, temporary account and abandoned property.

AYDA is an asset acquired through auction or over the counter based on voluntary submission by collateral owner or based on the power of attorney to sell over the counter from collateral owner in the event of customer's failure in meeting their liabilities to the Bank.

The Bank is required to settle its AYDA and prepare documentation of its effort to settle the assets. The Bank is required to re-evaluate the AYDA to determine net realisable value:

- a) At the time the collateral is foreclosed; and
- b) In the subsequent period after the acquisition of foreclosed collaterals.

The determination of net realisable value is required to be carried out by an independent appraiser for AYDA in the amount equivalent or more than Rp5,000. Internal appraiser of the Bank may be used for AYDA below Rp5,000.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset nonproduktif (lanjutan)

Bank wajib menggunakan nilai yang terendah apabila terdapat beberapa nilai dari penilai independen atau penilai internal Bank.

AYDA yang telah dilakukan upaya penyelesaian, ditetapkan memiliki kualitas:

- a) Lancar, apabila dimiliki sampai dengan 1 (satu) tahun.
- b) Kurang Lancar, apabila dimiliki 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun.
- c) Diragukan, apabila dimiliki 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun.
- d) Macet, apabila dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

AYDA sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun aset lain) diakui sebesar nilai realisasi bersih maksimum sebesar kewajiban nasabah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Setelah pengakuan awal, AYDA dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjualnya.

Rekening perantara adalah akun tagihan yang timbul dari transaksi antar kantor yang belum diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

Temporary account adalah akun yang digunakan dalam operasional perbankan sehari-hari yang bersifat sementara dan harus segera diselesaikan dalam jangka waktu tertentu yang telah ditetapkan oleh Bank.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian rekening perantara dan *temporary account*.

Kualitas rekening perantara dan *temporary account* ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Lancar, apabila tercatat dalam pembukuan Bank sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari.
- 2) Macet, apabila tercatat dalam pembukuan Bank lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari.

Properti terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets (continued)

The Bank is required to use the lowest price if there are several values proposed by the independent or internal appraiser.

AYDA which completion efforts have been made is determined to have quality as follows:

- a) Current, if owned within 1 (one) year.
- b) Substandard, if owned 1 (one) year to 3 (three) years.
- c) Doubtful, if owned 3 (three) years to 5 (five) years.
- d) Loss, if owned more than 5 (five) years.

AYDA acquired in relation to settlement of financing (presented in other assets account) are recognised at net realisable value maximum at the value of debtors' obligation. Net realisable value is the fair value of the asset after deducting the estimated disposal costs. Subsequent to initial recognition, AYDA are stated at the lower of the carrying value or the recovery value.

Inter-branch account is receivable or payable arising from inter-branch transactions that are unsettled after a certain period of time.

Temporary accounts is accounts used in daily banking operations that are temporary and must be settled immediately within a certain time period determined by the Bank.

The Bank is required to settle its inter-branch account and temporary account.

The quality of inter-branch account and temporary account are determined as:

- 1) Current, if the transaction has been recorded in the Bank's book up to 180 (one hundred and eighty) days.
- 2) Loss, if the transaction has been recorded in the Bank's book over 180 (one hundred and eighty) days.

Abandoned property is a fixed asset in the form of property owned by the Bank but not used for normal Bank business activities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**d. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset nonproduktif (lanjutan)**

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian properti terbengkalai.

Kualitas properti terbengkalai ditetapkan sebagai berikut:

- a) Lancar, apabila dimiliki sampai dengan 1 (satu) tahun.
- b) Kurang Lancar, apabila dimiliki 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun.
- c) Diragukan, apabila dimiliki 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun.
- d) Macet, apabila dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

e. Giro dan penempatan pada Bank Indonesia

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro *wadiah* pada Bank Indonesia dan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS") dan Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia.

FASBIS merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip *wadiah*. Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia merupakan penempatan berjangka di Bank Indonesia dengan prinsip *jualah*. Giro dan penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan.

f. Giro dan penempatan pada bank lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari Bank Umum Syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank nonsyariah tidak diakui sebagai pendapatan Bank.

Dana penerimaan jasa giro yang berasal dari bank nonsyariah dikategorikan sebagai dana nonhalal, sehingga Bank Syariah menyalurkannya sebagai dana kebajikan. Sebelum dana kebajikan tersebut disalurkan, maka pencatatannya di sisi liabilitas.

g. Investasi pada surat berharga

Surat berharga syariah adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah, antara lain obligasi syariah (*sukuk*).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**d. Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets (continued)**

The Bank is required to settle its abandoned property.

The quality of abandoned property are determined as:

- a) Current, if owned within 1 (one) year.
- b) Substandard, if owned 1 (one) year to 3 (three) years.
- c) Doubtful, if owned 3 (three) years to 5 (five) years.
- d) Loss, if owned more than 5 (five) years.

e. Current accounts and placements with Bank Indonesia

Current accounts and placements with Bank Indonesia consist of *wadiah* current accounts with Bank Indonesia and placements of funds with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities ("FASBIS") and Bank Indonesia Sharia Term Deposits.

FASBIS are certificates issued by Bank Indonesia as evidence of short-term deposit of funds with the principles of *wadiah*. Bank Indonesia Sharia Term Deposits are term deposits in Bank Indonesia with the principles of *jualah*. Current accounts and placements with Bank Indonesia are presented at the outstanding balance.

f. Current accounts and placements with other banks

Current accounts with other Banks are stated at their outstanding balances net of allowance for impairment losses. Bonuses received by the Bank from Sharia Commercial Banks are recognised as other operating income. Proceeds of interest on current accounts from non-sharia banks are not recognised as the Bank's income.

The received current account service funds that come from non-sharia bank are categorised as non-halal funds, so Sharia Bank then distributed as *qardhul hasan* funds. Before the *qardhul hasan* funds are distributed, it is recorded in liabilities.

g. Investments in marketable securities

Sharia marketable securities are proof of investments under sharia principles commonly traded in sharia money market and/or sharia stock exchange, such as sharia bonds (*sukuk*).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Investasi pada surat berharga (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, Bank menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

a. Diukur pada biaya perolehan

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya;
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi; dan
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya;
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi;
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi; dan
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan dan kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investments in marketable securities (continued)

At initial recognition, the Bank determines the classification of investments in sukuk either measured at cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss.

a. Measured at amortised cost

- The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results;
- Sukuk acquisition cost includes transaction cost; and
- The difference between the acquisition cost and the nominal value is amortised on a straight-line basis over the period of the sukuk and recognised in profit or loss.

b. Measured at fair value through other comprehensive income

- The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and to sell the sukuk, and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results;
- Sukuk acquisition cost includes transaction cost;
- The difference between acquisition cost and the nominal value is amortised on a straight-line basis over the period of the sukuk and is recognised in profit or loss; and
- Gain or loss from changes of fair value is recognised in other comprehensive income after considering unamortised difference of acquisition cost and nominal value and accumulated gain or loss of fair value which has been previously recognised in other comprehensive income. When sukuk is derecognised, the accumulated gain or loss which has been previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as reclassification adjustment.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Investasi pada surat berharga (lanjutan)

- c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi; dan
 - Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

h. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *Letter of Credit* ("L/C") dan Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri ("SKBDN") yang diterima oleh bank penerima.

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasi sebagai kewajiban keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

i. Piutang

Piutang terdiri dari piutang *murabahah*, piutang *istishna*, dan piutang *ijarah*.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Bank, dimana Bank membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Istishna adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugaskan produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investments in marketable securities (continued)

- c. Measured at fair value through profit or loss
- Sukuk acquisition cost excludes transaction cost; and
 - The difference between fair value and the carrying value is recognised in profit or loss.

h. Acceptance receivables and liabilities

Acceptance receivables and liabilities represent Letters of Credit ("L/C") and Domestic Documentary Letters of Credit ("SKBDN") transactions that have been accepted by the accepting bank.

Acceptance receivables and liabilities are stated at amortised cost. Acceptances receivable are stated at net of allowance for impairment losses.

Acceptance receivables are classified as financing and receivables. Acceptance liabilities are classified as financial liabilities at amortised cost.

i. Receivables

Receivables consist of *murabahah* receivables, *istishna* receivables and *ijarah* receivables.

Murabahah is a sale and purchase contract between the customer and the Bank, whereby the Bank finances the consumption, investment and working capital needs of the customer sold with a principle price plus a certain margin that is mutually informed and agreed. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.

Murabahah receivables are initially measured at net realisable value plus directly attributable transaction costs which is an additional cost to obtain the respected financial assets and after the initial recognition, are measured at amortised cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses value.

Istishna is a sale and purchase contract between *al-mustashni* (buyer) and *al-shani* (manufacturer also acting as the seller). Based on the contract, the buyer orders the manufacturer to produce or to supply *al-mashnu* (goods ordered) according to the specifications required by the buyer and to sell them at agreed price.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Piutang (lanjutan)

Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Margin *istishna* yang ditanggung disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna*.

Ijarah adalah akad sewa antara pihak yang menyewakan aset *ijarah (mu'jir)* dengan penyewa/penerima manfaat barang (*musta'jir*) atau antara penerima jasa (*musta'jir*) dengan pihak yang memberikan jasa (*ajir*) untuk mempertukarkan manfaat dan *ujrah*, baik manfaat aset *ijarah* maupun jasa.

Piutang *ijarah* terdiri dari piutang *ijarah* atas aset dan piutang *ijarah* multijasa. Piutang *ijarah* atas aset adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang telah jatuh tempo dan belum dibayar. Piutang *ijarah* multijasa adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang belum dibayar sampai dengan jatuh tempo. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *ijarah* atas aset dan piutang *ijarah* multijasa disajikan sebagai pos lawan (*contra account*) piutang *ijarah* atas aset dan piutang *ijarah* multijasa. Bank mencatat *ujrah ijarah* atas aset yang akan diterima dan *ijarah* multijasa yang akan diterima sebagai aset lainnya.

j. Pinjaman *qardh*

Pinjaman *qardh* adalah penyaluran dana dengan akad *qardh*.

Akad *qardh* adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati.

Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Bank) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Akad *rahn* merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui berdasarkan basis akrual.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Receivables (continued)

Istishna receivables are stated at the amount billed to customer less allowance for impairment losses. Deferred *istishna* margin is presented as a contra account of *istishna* receivables.

Ijarah is the lease contract between the party who rents out the *ijarah* assets (*mu'jir*) and the lessee/beneficiary of the goods (*musta'jir*) or between the recipient of the service (*musta'jir*) and the party who provide the service (*ajir*) to exchange benefits and *ujrah*, both benefits of *ijarah* assets or services.

Ijarah receivables consist of *ijarah* of assets and multi-services *ijarah* receivables. *Ijarah* of assets receivables are the principal portion of unpaid rent income at maturity. Multi-services *ijarah* receivables are the principal portion of unpaid rent income at maturity. Allowance for impairment losses accounts on *ijarah* of assets receivables and multi-services *ijarah* receivables are presented as a contra account of *ijarah* of assets receivables and multi-services *ijarah* receivables. The Bank records *ujrah* receivables of *ijarah* of assets and multi-services *ijarah* as other assets.

j. Funds of *qardh*

Funds of *qardh* represent a distribution of funds with *qardh* contract.

Qardh contract is a borrowing contract with the condition that the borrower should repay the loan at a specified period of time.

Funds of *qardh* includes *hawalah* and *rahn* financing contract. *Hawalah* is a transfer of debts from debtors to other party (Bank) which obligate to shoulder or pay. The Bank will obtain an *ujrah* (fee) from this transaction, which is recognised as income when received.

Rahn contract is the pawn of goods or assets by customers to the Bank with the money as compensation. Goods or assets being pawned are valued in accordance with the market price less a certain percentage and the Bank gets *ujrah* (fee) in return which are recognised on an accrual basis.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pembiayaan

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pinjaman *qardh* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Pembiayaan bagi hasil dapat dilakukan dengan akad *mudharabah* dan akad *musyarakah*.

Pembiayaan *mudharabah* merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan nisbah (*predetermined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi di antara para pemilik modal (*mitra musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

l. Aset yang diperoleh untuk *ijarah*

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2023

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* merupakan aset yang menjadi objek transaksi sewa (*ijarah*) dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Objek sewa dalam transaksi *ijarah* disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan objek sewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* disusutkan sesuai masa sewa.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financing

Funds of *qardh* are recognised at the same amount of funds lent when these occur. On the statements of financial position date, funds of *qardh* is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

Financing with profit sharing scheme can be done in the form of *mudharabah* and *musyarakah* contract.

Mudharabah financing is a joint financing made between the Bank as the owner of the funds (*shahibul maal*) and the customer as a business executor (*mudharib*) during a certain period. The profit sharing from the project or the business is determined in accordance with the mutually agreed nisbah (*predetermined ratio*). On the statements of financial position date, *mudharabah* financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

Musyarakah financing is a partnership contract among fund's owners (*musyarakah partners*) to contribute funds and conduct a business on a joint basis through partnership with the profit sharing based on a predetermined ratio, while the losses are borne proportionally based on the capital contribution. On the statements of financial position dates, *musyarakah* financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review on the existing financing quality.

l. Assets acquired for *ijarah*

Policy applicable before 1 January 2023

Assets acquired for *ijarah* represent object of leased assets and are recorded in the statements of financial position at the acquisition cost, net of accumulated depreciation.

Leased object in *ijarah* transaction is depreciated based on the depreciation policy for similar assets, while leased object in *ijarah muntahiyah bittamlik* transaction is depreciated based on leased term.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset yang diperoleh untuk *ijarah* (lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2023
(lanjutan)**

Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan cara:

- (i) hibah; atau
- (ii) penjualan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2023

Ijarah atas aset adalah *ijarah* atas manfaat dari aset *ijarah*.

Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* merupakan aset yang menjadi objek transaksi sewa atas aset dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Objek sewa dalam transaksi *ijarah* atas aset disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan objek sewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* disusutkan sesuai masa sewa.

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan cara:

- (i) hibah; atau
- (ii) penjualan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Assets acquired for *ijarah* (continued)

**Policy applicable before 1 January 2023
(continued)**

Ijarah muntahiyah bittamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease contract.

The transfer of ownership right on the leased object to the lessee in *ijarah muntahiyah bittamlik* can be conducted through:

- (i) a grant; or
- (ii) sales.

The carrying value of asset is immediately impaired to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

Policy applicable from 1 January 2023

Ijarah of assets is *ijarah* for the benefits of *ijarah* assets.

Ijarah muntahiyah bittamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease contract.

Assets acquired for *ijarah* represent object of leased assets and are recorded in the statements of financial position at the acquisition cost, net of accumulated depreciation.

Leased object in *ijarah* of assets transaction is depreciated based on the depreciation policy for similar assets, while leased object in *ijarah muntahiyah bittamlik* transaction is depreciated based on leased term.

The transfer of ownership right on the leased object to the lessee in *ijarah muntahiyah bittamlik* can be conducted through:

- (i) a grant; or
- (ii) sales.

The carrying value of asset is immediately impaired to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset yang diperoleh untuk *ijarah* (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Ijarah atas jasa (multijasa) adalah *ijarah* atas manfaat dari jasa. *Ijarah* multijasa secara tidak langsung yaitu *ijarah* atas jasa yang mana entitas lain yang memberikan jasa kepada penyewa. *Ijarah* multijasa tidak langsung tidak mengakui aset yang diperoleh untuk *ijarah*. Bank mengakui saldo pokok *ijarah* multijasa yang belum dibayar sebagai piutang *ijarah* multijasa.

m. Aset tetap, aset hak guna, dan aset tidak berwujud

Aset tetap

Aset tetap dinilai sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah dinilai dengan metode revaluasi. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala setiap tiga tahun untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Tanah tidak disusutkan.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Instalasi, kendaraan bermotor, inventaris kantor dan renovasi atas aset sewa	5

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Assets acquired for *ijarah* (continued)

Policy applicable from 1 January 2023 (continued)

Ijarah of services (multiservice) is *ijarah* for the benefits of services. Indirect multiservice *ijarah* is an *ijarah* for services where another entity provides services to the lessee. Indirect multiservice *ijarah* does not recognise assets acquired for *ijarah*. The Bank recognise the unpaid principal balance of the multiservice *ijarah* as multiservice *ijarah* receivable.

m. Fixed assets, right-of-use assets, and intangible assets

Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, except for land which is valued with revaluation method. The acquisition cost includes directly attributable cost for the acquisition of the asset. The land is stated at fair value, based on the assessment performed by external independent appraisers which are registered with OJK. Valuation are performed regularly every three years to ensure that the fair value of the revalued assets does not differ materially from its carrying amount. All other property, plant and equipment are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Land is not depreciated.

Fixed assets, except land, are depreciated from the month of the usage of assets and computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Installation, vehicles, office equipment and leasehold improvement	5

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tetap, aset hak guna, dan aset tidak berwujud (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada "selisih revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya.

Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "selisih revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan dan keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap diakui pada "pendapatan dan beban nonusaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Aset hak guna

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Bank tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli; dan
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets, right-of-use assets, and intangible assets (continued)

Costs after initial recognition are recognised as part of the carrying amount of the asset or as a separate asset, as appropriate, only when the Bank is likely to benefit economically in the future with respect to these assets and the acquisition cost can be reliably measured. The carrying value of the replaced part are removed from the accounts. All other repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income in the financial period when these costs occur.

The increase in the carrying amount arising from revaluation of land is credited to "surplus on fixed assets revaluation" as part of other comprehensive income.

The decrease in the carrying amount that offset previous increase of the same asset is charged to "surplus on fixed assets revaluation" as part of other comprehensive income, other decrease is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The carrying value of asset is immediately impaired to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

The net gains or losses arising from disposal of the fixed assets are determined by comparing the proceeds received from disposal with the carrying amount of the assets and recognised in "non-operating income and expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. When the revalued assets are sold, amounts recorded in equity are transferred to retained earnings.

Right-of-use assets

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Bank does not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option; and
- Leases of low value assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tetap, aset hak guna, dan aset tidak berwujud (lanjutan)

Aset hak guna (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets, right-of-use assets, and intangible assets (continued)

Right-of-use assets (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the identified asset. The Bank has the right when it has a relevant decision-making right on how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Bank has the right to operate the asset; and
 2. The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used.

The Bank recognises a right-of-use assets and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use assets is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tetap, aset hak guna, dan aset tidak berwujud (lanjutan)

Aset hak guna (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

Biaya yg dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk perangkat lunak mencakup beban pekerja pengembang perangkat lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban, tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Perangkat lunak diamortisasi sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset yaitu 5 - 10 tahun.

n. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih akan diterima dan Agunan Yang Diambil Alih ("AYDA").

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan diakui sebesar nilai realisasi bersih maksimum sebesar kewajiban nasabah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Setelah pengakuan awal, AYDA dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjualnya.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets, right-of-use assets, and intangible assets (continued)

Right-of-use assets (continued)

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the leases term.

Intangible assets

Intangible assets are recognised if, and only if the cost of the asset can be measured reliably and it is probable that the Bank will obtain future economic benefits from the assets. Intangible assets consist of software.

Software acquired by the Bank is recorded at cost less accumulated amortisation. The amortisation method, estimated useful life and residual value are reviewed at the end of each reporting year and adjusted if deemed appropriate.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Software are amortised from the month of the usage of assets and computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets, which is 5 - 10 years.

n. Other assets

Other assets among other consist of prepaid expense and income receivables and foreclosed collaterals ("AYDA").

Prepaid expenses are amortised over the useful life using the straight-line method. Foreclosed collaterals acquired in relation to settlement of financing are recognised at net realisable value maximum at the value of debtors' obligation. Net realisable value is the fair value of the asset after deducting the estimated disposal costs. Subsequent to initial recognition, foreclosed collaterals are stated at the lower of the carrying value or the recovery value.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada pemberi amanat.

p. Simpanan dari nasabah dan bank lain

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

Giro *wadiah* digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan *wadiah* adalah simpanan dana nasabah pada Bank, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Terhadap titipan tersebut, Bank tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

q. Liabilitas kepada Bank Indonesia

Liabilitas kepada Bank Indonesia ("PaSBI") merupakan pengelolaan likuiditas berdasarkan prinsip syariah Bank Indonesia. Bank Indonesia dan Bank sepakat melakukan akad *wakalah bil istitsmar* untuk pengelolaan dana dengan agunan berupa surat berharga syariah. Dana yang diterima diakui sebagai liabilitas kepada Bank Indonesia. Bank melakukan pengelolaan dana untuk kegiatan investasi usaha secara keseluruhan (*mutlaqah*), pengembalian dana kelolaan dan pembayaran hasil pengelolaan (*istitsmar*) dilakukan pada saat pelunasan. Liabilitas kepada Bank Indonesia dicatat sebesar nilai tunai yang diterima dari suatu instrumen intervensi surat berharga syariah dalam suatu operasi moneter reguler oleh Bank Indonesia.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Obligations due immediately

Obligations due immediately represent the Bank's obligations to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Obligations due immediately are stated at the amounts of the Bank's liabilities to the trustee.

p. Deposits from customers and other banks

Deposits represent other parties' deposits in the form of wadiah demand deposits and wadiah savings deposits. Deposits from other banks are stated at the amounts payable to other banks.

Wadiah demand deposits are used as payment instruments, available for withdrawal at any time through cheque and demand deposit drafts and receive bonuses according to the Bank's policies. Wadiah demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors in the Bank.

Wadiah savings deposits are customers' deposits in the Bank which can be withdrawn at any time. For these deposits, the Bank is not required to give any benefits except in terms of voluntary bonuses. Wadiah deposits are stated at the amount payable to customers.

q. Liabilities to Bank Indonesia

*Liability to Bank Indonesia ("PaSBI") is liquidity management based on Bank Indonesia sharia principles. Bank Indonesia and the Bank agreed to enter into a wakalah bil istitsmar agreement for managing funds with collateral in the form of sharia securities. Funds received are recognized as liabilities to Bank Indonesia. The Bank manages funds for overall business investment activities (*mutlaqah*), returns of managed funds and payment of management results (*istitsmar*) are made at the time of settlement. Liabilities to Bank Indonesia are stated at the issuance cash value received from sharia securities intervention instrument in a regular monetary operation by Bank Indonesia.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**r. Dana syirkah temporer**

Dana *syirkah* temporer adalah investasi yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Contoh dari dana *syirkah* temporer adalah penerimaan dana dari investasi *mudharabah muthlaqoh*, *mudharabah muqayyadah*, *mudharabah musytarokah*, dan akun lain yang sejenis, misalnya: giro *mudharabah*, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah*.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan dari nasabah.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian.

Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset noninvestasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**r. Temporary syirkah funds**

Temporary *syirkah* funds represent investment received by the Bank. The Bank has the rights to manage and invest the funds in accordance with either the Bank's policy or restriction set by the depositors with the agreed profit sharing. An example of temporary *syirkah* funds is the receipt of funds from a *mudharabah muthlaqoh*, *mudharabah muqayyadah*, *mudharabah musytarokah* and other similar accounts. For example: *mudharabah* demand deposits, *mudharabah* savings deposits and *mudharabah* time deposits.

Mudharabah savings deposits represent funds from other parties which receive predetermined and pre-agreed profit sharing (*nisbah*) based on income derived by the Bank from the use of such funds. *Mudharabah* savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance.

Mudharabah time deposits represent third party funds that can be withdrawn only at a certain point in time based on the agreement between the depositors and the Bank.

Mudharabah time deposits are stated at nominal amount based on the agreement between the depositors and the Bank.

Temporary *syirkah* funds cannot be classified as liability. This is because the Bank does not have any liability to return the fund to the owners, except for losses due to the management's negligence or misrepresentation.

On the other hand, temporary *syirkah* funds cannot also be classified as equity, because of the existence of maturity period and the absence of similar rights of depositors as with shareholders, such as voting rights and the rights to realise gain from current assets and other non-investment assets.

Temporary *syirkah* funds represent one of the statements of financial position accounts which is in accordance with sharia principles that provide rights to the Bank to manage and invest funds, including mixing of one fund with the other funds.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Dana syirkah temporer (lanjutan)

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi keuntungan.

s. Pendapatan pengelolaan dana sebagai *mudharib*

Pendapatan pengelolaan dana sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang *murabahah*, *istishna*, pendapatan dari *ijarah*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*.

Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan *istishna* diakui apabila telah terjadi penyerahan barang.

Sebelum 1 Januari 2023, pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Setelah 1 Januari 2023, pendapatan *ijarah muntahiyah bittamlik* ("IMBT") diakui selama masa akad secara merata sejak aset tersedia sampai akhir akad. Bank mengakui pendapatan *ijarah* multijasa porsi pokok sejak nasabah menerima jasa dari pihak penyedia jasa berdasarkan kemajuan jasa yang diberikan dan sejumlah biaya jasa yang harus dibayarkan Bank kepada pihak penyedia jasa. Bank mengakui pendapatan margin *ijarah* multijasa secara merata setelah selesainya pemberian jasa oleh pihak penyedia jasa selama masa akad *ijarah* antara Bank dan nasabah. Pendapatan IMBT dan *ijarah* multijasa disajikan secara neto setelah dikurangi beban terkait di laba rugi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Temporary syirkah funds (continued)

The owners of temporary syirkah funds receive parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion of fund from each parties. The profit distribution of temporary syirkah funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

s. Income from fund management as mudharib

Income from fund management as mudharib consists of income from murabahah receivables transactions, istishna receivables, income from ijarah, profit sharing from mudharabah and musyarakah financing and other main operating income.

Income from murabahah receivables is recognised using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the murabahah receivables.

When calculating the effective margin, the Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

Income from istishna is recognised at the date of transfer of assets.

Before 1 January 2023, income from ijarah is recognised proportionately over the contract period.

After 1 January 2023, income from ijarah muntahiyah bittamlik ("IMBT") is recognised over the contract period evenly from the time the assets become available until the end of the contract. The Bank recognises the principal portion of income from multi-services ijarah from the time the customer receives services from the service provider based on the progress of the services provided and the amount of service fees that must be paid by the Bank to the service provider. The Bank recognises income from multi-services ijarah margin evenly after the completion of service by the service provider during the period of the ijarah contract between the Bank and the customer. Income from IMBT and multi-services ijarah are presented on a net basis after deducting the related expenses in profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib (lanjutan)

Pendapatan usaha *musyarakah* yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

Pendapatan usaha *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi investasi *mudharabah*.

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari pinjaman *qardh*, pendapatan dari Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia, pendapatan dari FASBIS, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil investasi pada surat berharga.

t. Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah* atas pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Bagian laba Bank yang dibagikan kepada pemilik dana dihitung dari pendapatan yang telah diterima.

Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana. Bank menghitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

Dari jumlah pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan kepada nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya, sedangkan untuk nasabah giro dan tabungan dengan akad *wadiah* dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang didapatkan melalui penggunaan dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income from fund management as mudharib (continued)

Musyarakah income which is distributed to active partners is recognised in accordance with the agreement, while *musyarakah* income which is distributed to passive partners is recognised as right of the passive partner to profit sharing and liability.

Income from *mudharabah* is recognised during the period of profit sharing in accordance with the agreed nisbah, while recognition based on projected income is not allowed. Loss incurred due to negligence on the part of fund manager is charged to the fund manager and shall not reduce the *mudharabah* investment.

Other main operating income consists of income derived from funds of *qardh*, Bank Indonesia Sharia Term Deposits, FASBIS, placements with other sharia banks and profit sharing from investment in marketable securities.

t. Third parties' share on return of temporary syirkah funds

Third parties' share on return of temporary syirkah funds represents third parties' share on the income of the Bank derived from managing of such funds by the Bank under *mudharabah mutlaqah* principles. The profit sharing is distributed on the cash basis.

The profit sharing distributed to fund owners is calculated based on the revenue of the Bank.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners. The Bank computes proportionately based on the allocation of funds from owners and the Bank which was used in financing and other earning assets granted.

The total available margin and profit sharing are distributed to customers and depositors as *shahibul maal* and to the Bank as *mudharib* in accordance with a predetermined nisbah, while for customers of demand deposits and savings deposits under *wadiah* contract might be granted bonuses according to the Bank's policy.

Margin income and profit sharing from financing and other earning assets which are earned through the use of the Bank's funds, are entirely entitled to the Bank, including income from the Bank's fee-based investments.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pendapatan imbalan jasa perbankan

Pendapatan imbalan jasa perbankan diakui pada periode akuntansi dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari suatu transaksi dan dinilai berdasarkan jasa aktual yang telah diberikan sebagai proporsi atas total jasa yang harus diberikan.

v. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek dan tunjangan hari raya diakui selama tahun berjalan jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayarannya dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti besar diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2021.

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset); dan
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Fee based income from banking services

Fee based income from banking services is recognised in the accounting period in which the services are rendered, by reference to the stage of completion of the specific transaction and assessed on the basis of the actual service provided as a proportion of the total service to be provided.

v. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as salaries, social security contributions, short-term leaves and allowance of feast day are recognised during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution plan

Contribution payable to the pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan. The contribution is accrued and recognised as expense when services have been rendered by qualified employees and actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

The post-employment benefits and other long-term employee benefits such as grand leaves are recognised as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on Bank regulations and Labor Law No. 11 of 2020 dated 2 November 2021.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognised as other comprehensive income consist of:

- (i) Actuarial gain and losses;
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets); and
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti - bersih, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga bersih atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti bersih langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

w. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut. Jika perlu, manajemen akan membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan and other long-term employee benefits (continued)

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) - net, which is recognised as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit liabilities (assets) and re-measurement of liabilities (assets) is recognised immediately in the current year statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognised as expense at the earlier date between the occurrence of the amendments or curtailment program occurs, and the recognition of the costs of restructuring or severance. Therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognised over the future vesting period.

w. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable that those temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses will be utilised in deducting future taxable profit.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced when it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to compensate part or all of the benefit of the deferred tax assets.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined. If needed, management will provide provisions based on the estimated amount which will be paid to tax authority.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan" dan termasuk dalam laba atau rugi bersih tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan ke laba komprehensif lainnya dan dilaporkan ke ekuitas.

x. Transaksi dan saldo mata uang asing

Bank menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah Indonesia sebagai mata uang fungsional. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat).

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	15,855.00	15,397.00	1 United States Dollar
1 Riyal Arab Saudi	4,227.50	4,106.00	1 Saudi Arabian Riyal
1 Euro Eropa	17,124.99	17,038.32	1 European Euro
1 Dolar Singapura	11,752.28	11,676.34	1 Singapore Dollar
1 Dolar Australia	10,315.27	10,520.77	1 Australian Dollar
1 Dolar Hong Kong	2,026.58	1,970.73	1 Hong Kong Dollar
1 Pound Sterling Inggris	20,004.26	19,626.56	1 Great Britain Pound Sterling
1 Yen Jepang	104.7	108.88	1 Japan Yen
1 Dolar Kanada	11,663.24	11,629.59	1 Canadian Dollar
1 Franc Swiss	17,508.70	18,299.27	1 Swiss Franc
1 Yuan China	2,194.09	2,170.06	1 Chinese Yuan
1 Dirham Uni Emirat Arab	4,317.50	4,192.50	1 United Arab Emirates Dirham

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Taxation (continued)

Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statements of financial position dates. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognised as "Income Tax Benefit/(Expense)" and included in the net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged to other comprehensive income and reported to equity.

x. Transaction and balance in foreign currency

The Bank maintains its accounting records in Indonesian Rupiah as the functional currency. Transactions in foreign currencies are recorded at the prevailing exchange rates in effect on the date of the transactions.

At statements of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters spot rates at 16:00 WIB (Western Indonesian Time).

The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used in translating foreign currency amounts into Rupiah are as follows (full amount):

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)
y. Pembiayaan berjangka *mudharabah*

Pembiayaan berjangka *mudharabah* merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) dengan bank lain sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) selama jangka waktu tertentu. Dana yang diterima dari pemilik dana diakui sebagai dana *syirkah* temporer sebesar jumlah kas yang diterima. Pada tanggal laporan posisi keuangan, dana *syariah* temporer diukur dan disajikan sebesar nilai tercatat.

Hak pemilik dana atas bagi hasil usaha yang sudah diperhitungkan tetapi belum dibagikan kepada pemilik dana diakui sebagai liabilitas.

z. Sukuk *mudharabah*

Sukuk *mudharabah* diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan garis lurus. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi. Dana yang diterima dari pemilik dana diakui sebagai dana *syirkah* temporer.

aa. Laba per saham

Labanya per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

ab. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)
y. *Mudharabah* term financing

Mudharabah term financing is a joint financing made between the Bank as the business executor (*mudharib*) and the other bank as the owner of the funds (*shahibul maal*) during a certain period. The funds received from the fund owners are recognised as temporary *syirkah* funds amounting to the cash received. On the statements of financial position date, temporary *sharia* funds are measured and presented at the carrying amount.

The right of the fund owner to the profit sharing that has been calculated but has not yet been distributed to the fund owner is recognised as a liability.

z. Sukuk *mudharabah*

Sukuk *mudharabah* is initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using a straight-line method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium associated to the initial recognition and transaction cost. The funds received from the fund owners are recognised as temporary *syirkah* funds.

aa. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid-up shares during the related year.

ab. Provisions

Provisions are recognised when the Bank has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**ac. Sumber dana kebajikan**

Sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No. 123/DSN-MUI/XI/2018, Sumber Dana Kebajikan yang didapat berasal dari Dana yang Tidak Boleh Diakui Sebagai Pendapatan (Dana TBDSP) apabila berasal dari:

1. Transaksi tidak sesuai dengan prinsip syariah yang tidak dapat dihindarkan termasuk pendapatan bunga (riba).
2. Transaksi syariah yang tidak terpenuhi ketentuan dan batasannya (rukun dan/atau syaratnya).
3. Dana sanksi (denda) karena tidak memenuhi kewajiban sesuai kesepakatan.
4. Dana yang tidak diketahui pemiliknya, diketahui pemiliknya tetapi tidak ditemukan atau diketahui pemiliknya tetapi biaya pengembaliannya lebih besar dari jumlah dana tersebut.

ad. Segmen operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Bank yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional dan keuangan.

Di tahun 2022, Bank menerapkan perubahan terhadap penyajian segmen operasi yang digunakan dalam laporan kinerja manajemen internal. Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen usaha) yang terbagi atas kelompok *Corporate Banking*, *Commercial Banking*, Hubungan Kelembagaan, Ritel, dan *Treasury Banking & Kantor Pusat*.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)****ac. Source of qardhul hasan funds**

Based on Fatwa DSN-MUI No. 123/DSN-MUI/XI/2018, source of Qardhul Hasan Funds is acquired from Funds that are Prohibited to be Recognised as Revenue (TBDSP Funds), if the funds come from:

1. The transaction that is not accordance with sharia principle and cannot be avoided include interest revenue (riba).
2. The sharia transaction does not fulfilling the term and condition (principle and/or requirement).
3. Penalty funds (fines) because of not fulfilling the obligation on initial contract.
4. Unknown funds, the owner is known but was not found or the owner is known but return cost is higher than the stated amount.

ad. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the business unit that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

The Bank presents operating segment based on the Bank's internal report that is presented to the Board of Directors as the chief operating decision maker.

In 2022, the Bank implements some changes in presentation of its operational segments for the internal management performance report. The Bank has identified and disclosed financial information based on main business (business segment) classified into *Corporate Banking*, *Commercial Banking*, *Institutional Relation*, *Retail and Treasury Banking & Head Office*.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan aktivitas saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang, pinjaman *qardh*, dan pembiayaan

Bank menelaah kualitas aset pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi, Bank membuat estimasi penilaian apakah terdapat indikasi penurunan kualitas aset. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah aset dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas piutang, pinjaman *qardh*, dan pembiayaan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan/atau nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS**

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements and these require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis and are based on past experiences and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

Key sources of estimation uncertainty:

a. Allowance for impairment losses on receivables, funds of *qardh*, and financing

The Bank examines the quality of assets at statements of financial position date to assess whether impairment should be recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income. In determining whether a provision for impairment losses should be recognised in the profit or loss, the Bank makes estimation of whether there is any indication of impairment in the asset quality. Such estimates are based on the assumption of a number of factors, and the end result may differ, resulting in future changes to allowance for impairment.

*The specific condition of impaired counterparty in calculating allowances for impairment losses on receivables, funds of *qardh*, and financing is evaluated individually based on management's best estimate of the present value of the expected cash in flows. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and/or the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired assets is assessed on its merits, the workout strategy and estimated recoverable cash flows.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

a. Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang, pinjaman *qardh*, dan pembiayaan (lanjutan)

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian pembiayaan yang melekat dalam portofolio piutang, pinjaman *qardh*, dan pembiayaan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas piutang dan segmentasi. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif (Catatan 2d, 9, 10, 11, 12, 45a).

b. Kewajiban imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi *carrying amount* atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja karyawan.

Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Bank mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuakannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

c. Perpajakan

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba rugi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

a. Allowance for impairment losses on receivables, funds of *qardh*, and financing (continued)

Collectively assessed impairment allowances cover financing losses inherent in portfolios of receivables, funds of *qardh*, and financing with similar economic characteristics when there is objective evidence of impairment, yet the individual impaired items cannot be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as financing quality and product segmentation. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances (Note 2d, 9, 10, 11, 12, 45a).

b. Employee benefits liabilities

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost or income for employee benefits include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefits liabilities.

The Bank determines the appropriate discount rate at the reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

For the rate of future salary increases, the Bank collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions.

c. Taxation

The Bank provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

c. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

d. Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

e. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Bank sebagai lessee

Bank menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Bank memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Bank menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Bank menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

f. Penyisihan kerugian aset nonproduktif

Bank menelaah potensi kerugian aset nonproduktif pada setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat penyisihan penurunan nilai yang harus dibentuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Dalam menentukan apakah penyisihan penurunan nilai harus dibentuk, Bank membuat estimasi penilaian apakah terdapat indikasi penurunan nilai dari aset nonproduktif. Estimasi tersebut didasarkan pada pertimbangan dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda (Catatan 15).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

c. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognised for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

d. Fixed asset revaluation

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

e. Determine the contract term with extension and contract termination options - the Bank as lessee

The Bank determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Bank has several lease contracts that include extension and contract termination in the lease terms. The Bank applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Bank reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

f. Allowance for impairment losses on non-earning assets

The Bank evaluates the potential loss of non-earning assets at each reporting date to assess whether provision for impairment losses should be recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income. In determining whether a provision for impairment losses should be recognised, the Bank makes estimate on whether there is any indication of impairment of non-earning assets. These estimates are based on consideration of a number of factors and the end results may be different (Note 15).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

g. Perlakuan penjualan aset pembiayaan

Penjualan aset syariah berupa pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* ("MMQ") griya dilakukan setelah memenuhi kondisi jual beli yang sesungguhnya (*al-bai' al-haqiqi*), yang ditandai dengan berpindahnya kepemilikan aset pembiayaan MMQ yang diperjualbelikan, tidak ada kewajiban Bank untuk membeli kembali aset pembiayaan dalam bentuk pembiayaan atau dalam bentuk instrumen investasi sekritisasi efek beragun aset syariah surat partisipasi ("EBAS-SP").

Kontrak jual beli secara syariah harus dibuat dalam bentuk jelas dan final. Prinsip syariah mensyaratkan tidak boleh terdapat dua transaksi dalam satu kontrak. Sehingga Bank memperlakukan penjualan aset pembiayaan sebagai transaksi yang terpisah dari pembelian EBAS-SP kelas B.

Bank menerapkan kriteria jual beli sesungguhnya menggunakan PSAK 411, "Akuntansi *Wa'd*". Jual beli sesungguhnya ditandai dengan telah terjadi perpindahan dari Bank kepada penerbit atas:

- a) hak dan kewajiban hukum aset syariah;
- b) semua manfaat dan risiko dari aset syariah; dan
- c) pengendalian atas aset syariah tersebut.

Sesuai dengan hal diatas, Bank menghentikan pengakuan pembiayaan MMQ secara menyeluruh (lihat Catatan 12g).

4. KAS

	31 Maret/ March 2024
Rupiah	5,640,974
Mata uang asing	
Riyal Arab Saudi	235,604
Dolar Amerika Serikat	390,261
Dolar Singapura	4,419
Euro Eropa	2,662
Dolar Australia	989
Yen Jepang	55
	<u>6,274,964</u>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo dalam mata uang Rupiah tersebut sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing sebesar Rp722.386 dan Rp804.958.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

g. Treatment of sales of financing assets

The sale of sharia assets in the form of *musyarakah mutanaqishah* ("MMQ") financing is carried out after fulfilling the actual conditions of sale and purchase (*al-bai' al-haqiqi*), which is marked by the transfer of ownership of the MMQ financing assets being traded, there is no obligation of the Bank to buy back the financing assets in the form of financing or in the form of sharia asset-backed securities securitization investment instrument participation letter ("EBAS-SP").

Sharia sale and purchase contracts must be made in a clear and final form. Sharia principles require that there cannot be two transactions in one contract. So the Bank treats the sale of financing assets as a separate transaction from the purchase of class B EBAS-SP.

The Bank applies true sale criteria using SFAS 411, "Accounting of *Wa'd*". The true sale is marked by a transfer from the Bank to the issuer of:

- a) legal rights and obligations of sharia assets;
- b) all risks and rewards from sharia assets; and
- c) control over the sharia assets.

Accordingly, the Bank derecognised the MMQ financing at its entirety (see Note 12g).

4. CASH

	31 Desember/ December 2023	
	4,912,435	Rupiah
		Foreign currencies
	201,033	Saudi Arabian Riyal
	130,786	United States Dollar
	8,425	Singapore Dollar
	2,242	Europe Euro
	793	Australian Dollar
	127	Japanese Yen
	<u>5,255,841</u>	

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounting to Rp722,386 and Rp804,958, respectively.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS (lanjutan)

Bank telah mengasuransikan kas dalam kluis, kas dalam perjalanan dan kas pada mesin ATM untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko bencana alam, pencurian, dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Staco Mandiri Unit Syariah, PT Zurich Asuransi Indonesia Unit Syariah, PT AXA General Insurance Unit Syariah dan PT Asuransi Ramayana unit Syariah, keseluruhannya adalah pihak ketiga, PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah, PT Tugu unit Syariah, PT Asuransi ASEI Unit Syariah, dan PT Asuransi BRINS Unit Syariah, keseluruhannya adalah pihak berelasi.

4. CASH (continued)

The Bank has insured cash in vaults, cash in transit and cash in ATMs to cover possible losses against the risk of natural disasters, theft and other risks to PT Asuransi Staco Mandiri Syariah Unit, PT Zurich Asuransi Indonesia Syariah unit, PT AXA General Insurance Syariah Unit and PT Asuransi Ramayana Syariah Unit, all are third parties, PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah, PT Tugu Syariah Unit, PT Asuransi ASEI Syariah Unit and PT Asuransi BRINS Syariah Unit, all are related parties.

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

a. Berdasarkan mata uang

5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA

a. By currency

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Rupiah	24,544,154	21,401,613	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,920,461	11,039,165	United States Dollar
	<u>30,464,615</u>	<u>32,440,778</u>	

b. Berdasarkan jenis

b. By type

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Rupiah			Rupiah
Giro pada Bank Indonesia	13,544,154	16,901,613	Current accounts with Bank Indonesia
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS")	11,000,000	4,500,000	Bank Indonesia Sharia Certificates Facilities ("FASBIS")
	<u>24,544,154</u>	<u>21,401,613</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia	4,677,225	10,854,885	Bank Indonesia Sharia Term Deposits
Giro pada Bank Indonesia	1,243,236	184,280	Current accounts with Bank Indonesia
	<u>5,920,461</u>	<u>11,039,165</u>	
	<u>30,464,615</u>	<u>32,440,778</u>	

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By time period

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	24,544,154	21,401,613	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	-	-	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	-	-	> 3 - ≤ 12 months
	<u>24,544,154</u>	<u>21,401,613</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
≤ 1 bulan	5,920,461	10,038,360	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	-	1,000,805	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	-	-	> 3 - ≤ 12 months
	<u>5,920,461</u>	<u>11,039,165</u>	
	<u>30,464,615</u>	<u>32,440,778</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

f. Rasio Giro Wajib Minimum ("GWM") (lanjutan)

Dalam perhitungan kewajiban pemenuhan GWM Rupiah, terdapat komponen insentif GWM sesuai PADG No. 24/12/PADG/2022 tanggal 20 Juli 2022 tentang "Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/4/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif (Perubahan PADG Insentif, serta disinsentif RIM sesuai Peraturan Bank Indonesia Nomor 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019 tentang "Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah".

Selain ketentuan di atas, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 23/07/PADG/2021 yang berlaku sejak 1 Mei 2021 dan Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 21/22/PADG/2019 yang berlaku sejak 28 November 2019, terdapat perubahan perhitungan GWM *Financing to Deposit Ratio* ("FDR") menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM"). Bank harus memelihara tambahan GWM jika RIM Bank kurang dari batas bawah 84% atau melebihi batas atas target Bank Indonesia sebesar 94%.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan GWM dari Bank Indonesia.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

g. Rata-rata tingkat bonus tahunan

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS")	5.25%	5.00% - 5.25%
Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia	5.27% - 5.58%	4.31% - 5.59%

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA (continued)

f. The Minimum Statutory Reserve Requirement ("GWM") Ratio (continued)

In calculating the fulfillment of Rupiah statutory reserves, there is a GWM incentive component which is in accordance with the PADG No. 24/12/PADG/2022 dated 20 July 2022 concerning "Amendment to the Member of the Board of Governors Regulation Number 24/4/PADG/2022 concerning Regulations for Implementation of Incentives for Banks Providing Provision of Funds for Certain and Inclusive Economic Activities (Changes to PADG Incentives, as well as disincentives RIM according to Bank Indonesia Regulation Number 21/12/PBI/2019 dated 25 November 2019 concerning "Amendments to Bank Indonesia Regulation Number 20/4/PBI/2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Unit".

*In addition, based on Bank Indonesia Regulation ("PBI") No. 23/07/PADG/2021 which is effective from 1 May 2021 and Bank Indonesia Regulation ("PBI") No. 21/22/PADG/2019 which is effective from 28 November 2019, there are changes in the calculation of GWM *Financing to Deposit Ratios* ("FDR") to the *Macroprudential Intermediation Ratio* ("RIM"). Bank must pay additional *Statutory Reserves* if the Bank's RIM is less than the lower limit of 84% or exceeds the upper limit of the Bank Indonesia target of 94%.*

The balance of current accounts with Bank Indonesia is maintained to meet the GWM of Bank Indonesia.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the Bank has complied with the Bank Indonesia regulations regarding the GWM with Bank Indonesia.

g. The average annual bonus rate

*Bank Indonesia
Sharia Deposit Facilities ("FASBIS")
Bank Indonesia Sharia
Term Deposit*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS
WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Rupiah	1,821,523	639,257	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	2,125,669	1,284,332	United States Dollar
Riyal Arab Saudi	1,557,821	365,480	Saudi Arabian Riyal
Euro Eropa	23,761	14,795	Europe Euro
Dolar Singapura	30,586	10,468	Singapore Dollar
Dolar Australia	4,528	4,364	Australian Dollar
Uni Emirat Arab	2,178	2,113	United Arab Emirates
Pound Sterling Inggris	7,983	2,073	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	2,036	1,338	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	260	253	Hong Kong Dollar
	<u>3,754,822</u>	<u>1,685,216</u>	
Jumlah	5,576,345	2,324,473	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(41,963)	(20,745)	Allowance for impairment losses
	<u>5,534,382</u>	<u>2,303,728</u>	

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Giro	317,319	317,627	Current accounts
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antar Bank ("SIPA")	1,380,000	250,000	Sharia Compliant Interbank Fund Management Certificate ("SIPA")
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank ("SIMA")	-	-	Interbank Mudharabah Investment Certificate ("SIMA")
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	3,559,897	1,651,606	Current accounts
	<u>5,257,216</u>	<u>2,219,233</u>	
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related parties (Note 44)
Rupiah			Rupiah
Giro	124,205	71,630	Current accounts
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	194,924	33,610	Current accounts
	<u>319,129</u>	<u>105,240</u>	
Jumlah	5,576,345	2,324,473	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(41,963)	(20,745)	Allowance for impairment losses
	<u>5,534,382</u>	<u>2,303,728</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN
(lanjutan)**

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 diklasifikasikan "Lancar".

d. Berdasarkan jatuh tempo

Giro dan penempatan pada bank lain memiliki sisa umur jatuh tempo kurang dari 1 (satu) bulan.

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro dan penempatan pada bank lain

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Saldo awal	20,745	15,575
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 39)	20,235	4,628
Selisih kurs	<u>983</u>	<u>542</u>
Saldo akhir	<u><u>41,963</u></u>	<u><u>20,745</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat giro dan penempatan pada bank lain yang dijadikan jaminan.

Seluruh jasa giro yang diterima dari giro pada bank nonsyariah dicatat sebagai dana kebajikan (Catatan 23).

6. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS (continued)

c. By Bank Indonesia collectibility

All current accounts with other banks as at 31 March 2024 and 31 December 2023 are classified as "Current".

d. By maturity

Current accounts and placements with other banks have remaining period to maturity of less than 1 (one) month.

e. The movements of allowance for losses on current accounts and placements with other banks

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Saldo awal	20,745	15,575	Beginning balance
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 39)	20,235	4,628	Provision/(reversal)
Selisih kurs	<u>983</u>	<u>542</u>	during the year (Note 39)
Saldo akhir	<u><u>41,963</u></u>	<u><u>20,745</u></u>	Exchange rate difference
			Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses from uncollectible current accounts with other banks.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, no current accounts and placements with other bank are pledged as collaterals.

All income received from current accounts with non-sharia banks are recorded as qardhul hasan funds (Note 23).

7. INVESTASI PADA SURAT BERTAGIH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>31 Maret/March 2024</u>		<u>31 Desember/December 2023</u>		
	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Rupiah					Rupiah
Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN")	1,784,507	1,788,868	1,835,552	1,847,602	Government Islamic Securities ("SBSN")
Surat Perbendaharaan Negara Syariah ("SPNS")	2,300,000	2,250,791	895,000	878,000	Sharia State Treasury Certificate ("SPNS")
Sukuk Bank Indonesia	1,584,569	1,584,569	1,724,704	1,724,704	Sukuk Bank Indonesia
Reksa dana	-	-	400,000	405,089	Mutual funds
Efek Beragun Aset Syariah	<u>27,301</u>	<u>32,149</u>	<u>27,301</u>	<u>31,787</u>	Sharia Asset Backed Securities
	<u>5,696,377</u>	<u>5,656,377</u>	<u>4,882,557</u>	<u>4,887,182</u>	
Mata uang asing					Foreign currencies
Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN")	<u>4,709</u>	<u>4,636</u>	<u>6,728</u>	<u>6,702</u>	Government Islamic Securities ("SBSN")
Total nilai wajar melalui laba rugi	<u>5,701,086</u>	<u>5,661,013</u>	<u>4,889,285</u>	<u>4,893,884</u>	Total fair value through profit or loss

7. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES

a. By type and currency

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	31 Maret/March 2024		31 Desember/December 2023		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Rupiah					Rupiah
Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN")	8,521,839	8,443,233	7,119,539	7,087,426	Government Islamic Securities ("SBSN")
Sukuk Bank Indonesia	8,092,504	8,223,514	20,693,578	20,744,693	Sukuk Bank Indonesia
Reksa dana	1,900,000	1,923,291	1,200,000	1,219,721	Mutual funds
Sukuk korporasi	100,000	100,059	120,000	120,890	Corporate sukuk
	18,614,343	18,690,097	29,133,117	29,172,730	
Mata uang asing					Foreign currencies
Sukuk Bank Indonesia	5,882,205	5,910,219	1,539,700	1,544,442	Sukuk Bank Indonesia
Total nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	24,496,548	24,600,316	30,672,817	30,717,172	Total fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi					Amortised cost
Rupiah					Rupiah
Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN")	33,452,697	33,565,314	33,952,697	34,092,672	Government Islamic Securities ("SBSN")
Sukuk Bank Indonesia	862,800	862,800	947,800	947,800	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk korporasi	189,250	189,250	200,858	200,858	Corporate sukuk
Wesel ekspor					Export bills
	34,504,747	34,617,364	35,101,355	35,241,330	
Mata uang asing					Foreign currencies
Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN")	456,624	460,837	443,434	449,140	Government Islamic Securities ("SBSN")
Wesel ekspor	6,103	6,103	-	-	Export bills
	462,727	466,940	443,434	449,140	
Total biaya perolehan diamortisasi	34,967,474	35,084,304	35,544,789	35,690,470	Total amortised cost
Total investasi pada surat berharga		65,345,633		71,301,526	Total investments in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(134,381)		(132,506)	Allowance for impairment losses
Bersih		65,211,252		71,169,020	Net

b. Berdasarkan penerbit

b. By issuer

Penerbit/Issuer	Tingkat bagi hasil per tahun (%)/ Annual revenue sharing rate (%)	Peringkat/ Rating		Nilai tercatat/ Carrying value	
		31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at fair value through profit or loss					
Rupiah					
Bank Indonesia	6.58	-	-	1,584,569	1,724,704
Pemerintah/Government					
Seri SBSN PBS003	6.00	-	-	76,904	86,795
Seri SBSN PBS004	6.10	-	-	162,163	8,846
Seri SBSN PBS005	6.75	-	-	100,596	108,737
Seri SBSN PBS007	9.00	-	-	-	4,509
Seri SBSN PBS012	8.88	-	-	46,112	38,939
Seri SBSN PBS015	8.00	-	-	72,957	66,406
Seri SBSN PBS017	6.13	-	-	54,515	109,087
Seri SBSN PBS021	8.50	-	-	-	1,660
Seri SBSN PBS022	8.63	-	-	55,504	9,406
Seri SBSN PBS023	8.13	-	-	77	6,505
Seri SBSN PBS025	8.38	-	-	28,814	41,404
Seri SBSN PBS026	6.63	-	-	401	56,604
Seri SBSN PBS028	7.75	-	-	80,278	112,525
Seri SBSN PBS029	6.38	-	-	69,192	90,476
Seri SBSN PBS030	5.88	-	-	32,775	1,149
Seri SBSN PBS031	4.00	-	-	138,103	435,305
Seri SBSN PBS032	4.88	-	-	72,422	22,464
Seri SBSN PBS033	6.75	-	-	37,518	22,770
Seri SBSN PBS034	6.50	-	-	35,459	43,684
Seri SBSN PBS036	5.38	-	-	415,759	156,924
Seri SBSN PBS037	6.88	-	-	55,966	52,694
Seri SBSN PBS038	6.88	-	-	109,766	27,814
Seri SBSN PBS039	6.63	-	-	54,728	-
Seri SBSN SR014	5.47	-	-	-	223,102
Seri SBSN SR015	5.10	-	-	11,193	71,150
Seri SBSN SR016	4.95	-	-	16,985	22,503
Seri SBSN SR017	6.13	-	-	21,662	2,342
Seri SBSN SR018T3	6.25	-	-	15,736	21,230
Seri SBSN SR018T5	6.40	-	-	572	2,572
Seri SBSN SR019T3	5.95	-	-	11,932	-
Seri SBSN SR019T5	6.10	-	-	10,779	-
SPN-S 02122024TRD	-	-	-	56,660	-
SPN-S 07052024TRD	-	-	-	417,362	410,755
SPN-S 07102024TRD	-	-	-	471,104	-
SPN-S 09042024TRD	-	-	-	424,202	417,645
SPN-S 09072024TRD	-	-	-	255,773	-
SPN-S 14022024TRD	-	-	-	-	49,600
SPN-S 18112024TRD	-	-	-	625,690	-
Korporasi/Corporation					
Reksa Dana PT Bahana TCW Investment Management	-	-	-	-	254,418
Reksa Dana PT Trimegah Syariah	-	-	-	-	150,671
Efek Beragun Aset Syariah/Sharia Asset Backed Securities	-	-	-	32,149	31,787
				5,656,377	4,887,182

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)

b. Berdasarkan penerbit (lanjutan)

b. By issuer (continued)

Penerbit/Issuer	Tingkat bagi hasil per tahun (%)/ Annual revenue sharing rate (%)	Peringkat/ Rating		Nilai tercatat/ Carrying value	
		31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)/ Measured at fair value through profit or loss (continued)					
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar					
Pemerintah/Government					
Seri INDOIS27TRD	4.40	-	-	4,636	6,702
				<u>5,661,013</u>	<u>4,893,884</u>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Measured at fair value through other comprehensive income					
Rupiah					
Bank Indonesia					
Bank Indonesia	6.48	-	-	8,223,515	20,744,693
Korporasi/Corporation					
Reksa Dana PT Eastspring Invesment Indonesia	-	-	-	557,965	256,717
Reksa Dana PT Bahana TCW Investment Management	-	-	-	509,775	508,975
Reksa Dana PT BNP Paribas Asset Management	-	-	-	201,862	201,184
Reksa Dana PT Trimegah Sekuritas Indonesia	-	-	-	252,825	252,845
Reksa Dana PT Batavia Prosperindo Asset Management	-	-	-	200,268	-
Reksa Dana PT Manulife Asset Management Indonesia	-	-	-	200,596	-
Sukuk CIMB Niaga Tahun 2023 Seri A	6.25	-	AA+(idn)sy	-	19,981
SMDR 2023 SERI B	9.45	idA+(sy)	idA+(sy)	100,059	100,908
Pemerintah/Government					
Seri SBSN PBSG001	6.63	-	-	424,441	376,008
Seri SBSN PBS003	6.00	-	-	828,281	827,094
Seri SBSN PBS004	6.10	-	-	862,176	-
Seri SBSN PBS012	8.88	-	-	369,536	370,150
Seri SBSN PBS029	6.83	-	-	628,809	515,711
Seri SBSN PBS030	5.88	-	-	877,159	594,982
Seri SBSN PBS031	4.00	-	-	971,720	965,562
Seri SBSN PBS032	4.88	-	-	1,020,290	973,873
Seri SBSN PBS036	5.38	-	-	596,680	594,430
Seri SBSN PBS037	6.88	-	-	1,864,140	1,869,617
				<u>18,690,097</u>	<u>29,172,730</u>
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar					
Bank Indonesia					
Bank Indonesia	5.68	-	-	5,910,219	1,544,442
				<u>24,600,316</u>	<u>30,717,172</u>
Diukur pada biaya perolehan/ Measured at acquisition cost					
Rupiah					
Korporasi/Corporation					
BPD Kalsel 2022	8.00	A(idn)sy	A(idn)sy	35,000	35,000
CIMB Niaga Tahun 2023 Seri B	7.15	AA+(idn)sy	AA+(idn)sy	45,000	45,000
Inka Tahun Tahun 2020	10.59	idBBB+(sy)	idBBB+(sy)	75,000	75,000
ISAT Tahap I 2022	7.00	idAAA(sy)	idAAA(sy)	213,800	213,800
MPI Tahap I 22 Seri A	9.00	idA(sy)	idA(sy)	150,000	150,000
PTPN III Tahun 2018	11.25	-	idBBB+(sy)	-	85,000
PT Global Mediacom Tbk Tahun 2022	10.00	idA+(sy)	idA+(sy)	50,000	50,000
PT Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri A	8.60	idCCC(sy)	idCCC(sy)	99,000	99,000
PT XL Axiata I Tahun 2022 Seri A	6.75	AAA(idn)sy	AAA(idn)sy	195,000	195,000
Pemerintah/Government					
Seri SBSN IFR0006	10.25	-	-	50,190	50,407
Seri SBSN IFR0010	10.00	-	-	99,426	99,774
Seri SBSN PBS003	6.00	-	-	1,922,841	1,923,235
Seri SBSN PBS004	6.10	-	-	711,038	710,589
Seri SBSN PBS005	6.75	-	-	156,604	156,558
Seri SBSN PBS012	8.88	-	-	168,351	168,951
Seri SBSN PBS017	6.13	-	-	7,612,536	7,619,962
Seri SBSN PBS021	8.50	-	-	107,942	108,697
Seri SBSN PBS026	6.63	-	-	7,841,886	7,859,178
Seri SBSN PBS030	5.88	-	-	3,355,913	3,356,547
Seri SBSN PBS031	4.00	-	-	3,068,553	3,067,898
Seri SBSN PBS032	4.88	-	-	6,623,958	6,623,442
Seri SBSN PBS036	5.38	-	-	296,846	296,272
Seri SBSN PBSG001	6.63	-	-	998,502	998,529
Seri SBSN SR014	5.47	-	-	-	501,295
Seri SBSN SR015	5.10	-	-	501,404	502,193
Seri SBSN SR016	4.95	-	-	49,324	49,145
Wesel Ekspor	5.53	-	-	189,250	200,858
				<u>34,617,364</u>	<u>35,241,330</u>

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)

b. Berdasarkan penerbit (lanjutan)

b. By issuer (continued)

Penerbit/Issuer	Tingkat bagi hasil per tahun (%)/ Annual revenue sharing rate (%)	Peringkat/ Rating		Nilai tercatat/ Carrying value	
		31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Diukur pada biaya perolehan (lanjutan)/ Measured at acquisition cost (continued)					
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar					
Pemerintah/Government					
Seri INDOIS24	4.35	-	-	160,735	157,283
Seri INDOIS25	4.33	-	-	62,228	60,845
Seri INDOIS25 NEW	2.30	-	-	79,324	77,042
Seri INDOIS27 NEW	4.40	-	-	158,550	153,970
Wesel Ekspor	4.40	-	-	6,103	-
				<u>466,940</u>	<u>449,140</u>
				<u>35,084,304</u>	<u>35,690,470</u>
				65,345,633	71,301,526
				<u>(134,381)</u>	<u>(132,506)</u>
				<u>65,211,252</u>	<u>71,169,020</u>

Cadangan kerugian penurunan nilai/
Allowance for impairment losses

Jumlah nosional atas INDOIS24, INDOIS25, INDOIS25 NEW, INDOIS27, INDOIS27TRD, SUVBI dan Wesel Ekspor LC dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar USD402.131.097 (nilai penuh).

The notional amount of INDOIS24, INDOIS25, INDOIS25 NEW, INDOIS27, INDOIS27TRD, SUVBI and Wesel Ekspor LC which is denominated in United States Dollar as at 31 March 2024 amounted to USD402,131,097 (full amount).

Jumlah nosional atas INDOIS24, INDOIS25, INDOIS25 NEW, INDOIS27, INDOIS27TRD, dan SUVBI dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar USD129.913.931 (nilai penuh).

The notional amount of INDOIS24, INDOIS25, INDOIS25 NEW, INDOIS27, INDOIS27TRD, and SUVBI which is denominated in United States Dollar as at 31 December 2023 amounted to USD129,913,931 (full amount).

Bank mengakui keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan "Diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain" masing-masing sebesar Rp108.445 dan Rp Rp11.030 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 yang disajikan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Bank recognised unrealised gain/(loss) on changes in the value of "Measured at fair value through other comprehensive income" securities amounting to Rp108,445 and Rp Rp11,030 for the period ended 31 March 2024 and 2023 which are recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By period

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
≤ 1 tahun	15,049,677	24,005,262	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	3,344,300	1,734,919	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	8,597,458	8,694,459	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	<u>38,354,198</u>	<u>36,866,886</u>	> 5 years
	65,345,633	71,301,526	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(134,381)</u>	<u>(132,506)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>65,211,252</u>	<u>71,169,020</u>	

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
≤ 1 bulan	5,374,303	17,162,511	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	3,654,633	3,050,078	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	22,069,815	19,328,749	> 3 - ≤ 12 months
> 1 tahun	<u>34,246,882</u>	<u>31,760,188</u>	> 1 year
Cadangan kerugian penurunan nilai	65,345,633 <u>(134,381)</u>	71,301,526 <u>(132,506)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>65,211,252</u>	<u>71,169,020</u>	

e. Berdasarkan keterkaitan

e. By relationship

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	12,063,771	24,193,570	Rupiah
Mata uang asing	<u>5,916,322</u>	<u>1,544,443</u>	Foreign currencies
	17,980,093	25,738,013	
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related parties (Note 44)
Rupiah	46,900,067	45,107,671	Rupiah
Mata uang asing	<u>465,473</u>	<u>455,842</u>	Foreign currencies
	47,365,540	45,563,513	
Cadangan kerugian penurunan nilai	65,345,633 <u>(134,381)</u>	71,301,526 <u>(132,506)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>65,211,252</u>	<u>71,169,020</u>	

f. Berdasarkan kolektibilitas

f. By collectibility

	<u>31 Maret/March 2024</u>		<u>31 Desember/December 2023</u>		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses</u>	
Lancar	65,246,633	35,381	71,202,526	(33,506)	Current
Macet	<u>99,000</u>	<u>(99,000)</u>	<u>99,000</u>	<u>(99,000)</u>	Loss
	<u>65,345,633</u>	<u>(134,381)</u>	<u>71,301,526</u>	<u>(132,506)</u>	

g. Informasi penting lainnya

g. Other significant information

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai investasi surat berharga secara individual dengan adanya bukti objektif penurunan nilai.

The Bank assessed the impairment on investments in marketable securities individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses stated above is adequate.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

**7. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)**

g. Informasi penting lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

Pada tanggal 31 Maret 2024, Sukuk Pemerintah dengan jumlah nominal sebesar Rp11.700.000 (31 Desember 2023: Rp12.500.000) dijaminan untuk fasilitas liabilitas kepada Bank Indonesia (Catatan 21).

As of 31 March 2024, Government Bonds with total nominal amount of IDR11,700,000 (31 December 2022: IDR12,500,000) are being pledged as collateral for the facilities of liabilities to Bank Indonesia (Note 21).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai investasi pada surat berharga adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for losses on investments in marketable securities are as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	132,506	10,634	Beginning balance
Pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan (Catatan 39)	1,875	121,872	Provision/(reversal) during the year (Note 39)
Selisih kurs	-	-	Exchange rate difference
Saldo akhir	<u>134,381</u>	<u>132,506</u>	Ending balance

Berikut adalah perubahan efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (semua efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diklasifikasikan "Lancar"). Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk untuk sukuk korporasi.

The following are changes in securities classified as fair value through other comprehensive income (all securities classified as fair value through other comprehensive income are classified as "Current"). Allowance for impairment losses are provided for corporate sukuk.

	31 Maret/March 2024		31 Desember/December 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying value	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	
Saldo awal tahun	30,717,172	13,406	3,051,045	-	Beginning balance
Efek-efek yang baru dibeli	42,420,991	7,012	60,357,389	13,406	Newly purchased marketable securities
Efek-efek yang jatuh tempo atau dijual	(48,621,670)	(200)	(32,770,121)	-	Matured or sold marketable securities
Amortisasi premium dan diskonto	(24,622)	-	17,228	-	Amortisation of premium and discount
Perubahan nilai wajar	108,445	15	61,631	-	Changes in fair values
	<u>24,600,316</u>	<u>20,233</u>	<u>30,717,172</u>	<u>13,406</u>	

Bank membeli investasi EBAS-SP kelas B pada bulan Juni 2023. EBAS-SP kelas B merupakan investasi kelas junior yang bersifat subordinasi dari EBAS-SP kelas A. Pembayaran imbal hasil kelas B akan dibayarkan setiap kuartal ketika imbal hasil kelas A telah terbayar. Pembayaran pokok kelas B akan dibayarkan ketika pokok kelas A telah terbayar penuh (ekspektasi di 2032).

The Bank purchased the EBAS-SP class B investment in June 2023. EBAS-SP class B is a junior class investment which is subordinate to EBAS-SP class A. Payment of class B profit sharing will be paid on quarterly basis when the class A profit sharing portion has been paid. Payment of class B principal will be paid only after all principal of class A are paid in full (expected in 2032).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

8. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND LIABILITIES

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak ketiga			Third parties
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")	8,605	223,571	Import L/C and Local Letter of Credit ("SKBDN")
L/C Ekspor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")	1,713	20,503	Export L/C and Local Letter of Credit ("SKBDN")
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Pihak ketiga			Third parties
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")	-	-	Import L/C and Local Letter of Credit ("SKBDN")
	<u>10,318</u>	<u>244,074</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related parties (Note 44)
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")	99,185	124,856	Import L/C and Local Letter of Credit ("SKBDN")
L/C Ekspor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")	<u>73,679</u>	<u>62,298</u>	Export L/C and Local Letter of Credit ("SKBDN")
	<u>172,864</u>	<u>187,154</u>	
	183,182	431,228	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,832)</u>	<u>(4,312)</u>	Allowance for impairment losses
	<u><u>181,350</u></u>	<u><u>426,916</u></u>	

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectibility

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, semua tagihan akseptasi pada surat berharga diklasifikasikan "Lancar".

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, all acceptance receivables are classified as "Current".

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

c. By remaining period to maturity

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
≤ 1 bulan	35,123	289,490	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	59,692	68,657	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	<u>88,367</u>	<u>73,081</u>	> 3 - ≤ 12 months
	183,182	431,228	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,832)</u>	<u>(4,312)</u>	Allowance for impairment losses
	<u><u>181,350</u></u>	<u><u>426,916</u></u>	

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses from uncollectible acceptance receivables.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)**

**8. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND LIABILITIES
(continued)**

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan dan liabilitas akseptasi

d. The movements of allowance for losses on acceptance receivables and liabilities

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Saldo awal (Pembalikan)/pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 39)	4,312	4,814	Beginning balance (Reversal)/provision during the year (Note 39)
Selisih kurs	(2,480)	(374)	Exchange rate difference
	<u>-</u>	<u>(128)</u>	
Saldo akhir	<u>1,832</u>	<u>4,312</u>	Ending balance

9. PIUTANG

9. RECEIVABLES

a. Berdasarkan mata uang, jenis, dan kolektibilitas

a. By currency, type and collectibility

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Rupiah			Rupiah
<u>Piutang murabahah</u>			<u>Murabahah receivables</u>
Lancar	132,100,654	131,312,555	Current
Dalam perhatian khusus	2,531,472	2,168,075	Special mention
Kurang lancar	869,384	845,358	Substandard
Diragukan	609,611	679,468	Doubtful
Macet	1,568,277	1,415,388	Loss
	<u>137,679,398</u>	<u>136,420,844</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
<u>Piutang murabahah</u>			<u>Murabahah receivables</u>
Lancar	72,803	82,252	Current
Dalam perhatian khusus	-	-	Special mention
Kurang lancar	-	-	Substandard
Diragukan	-	-	Doubtful
Macet	-	-	Loss
	<u>72,803</u>	<u>82,252</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	137,752,201	136,503,096	
	<u>(4,386,967)</u>	<u>(4,348,133)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>133,365,234</u>	<u>132,154,963</u>	Net
Rupiah			Rupiah
<u>Piutang istishna</u>			<u>Istishna receivables</u>
Lancar	24	29	Current
Dalam perhatian khusus	-	-	Special mention
Kurang lancar	-	-	Substandard
Diragukan	-	-	Doubtful
Macet	-	1	Loss
	<u>24</u>	<u>30</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(2)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>24</u>	<u>28</u>	Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG (lanjutan)

9. RECEIVABLES (continued)

a. Berdasarkan mata uang, jenis, dan kolektibilitas (lanjutan)

a. By currency, type and collectibility (continued)

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah			Rupiah
<i>Piutang ijarah</i>			<i>ijarah receivables</i>
<i>ijarah atas aset</i>			<i>ijarah of assets</i>
Lancar	-	-	Current
Dalam perhatian khusus	381	423	Special mention
Kurang lancar	620	555	Substandard
Diragukan	643	927	Doubtful
Macet	11,801	9,175	Loss
	<u>13,445</u>	<u>11,080</u>	
<i>ijarah multijasa</i>			<i>Multi-services ijarah</i>
Lancar	191,803	202,589	Current
Dalam perhatian khusus	2,353	2,397	Special mention
Kurang lancar	548	590	Substandard
Diragukan	329	974	Doubtful
Macet	1,449	770	Loss
	<u>196,482</u>	<u>207,320</u>	
	<u>209,927</u>	<u>218,400</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15,967)	(13,233)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>193,960</u>	<u>205,167</u>	Net
	<u>133,559,218</u>	<u>132,360,158</u>	

b. Berdasarkan mata uang, sektor ekonomi, dan kolektibilitas

b. By currency, economic sector and collectibility

	31 Maret/March 2024						
	Lancar/ Current	Perhatian khusus/Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Industri	2,000,435	55,143	17,992	21,817	565,929	2,661,316	Manufacturing
Jasa usaha	5,580,824	103,609	51,001	25,769	53,359	5,814,562	Business services
Konstruksi	242,076	42,403	4,717	4,781	7,646	301,623	Construction
Konsumer	100,806,469	1,812,071	565,885	424,771	688,047	104,297,243	Consumer
Listrik, gas dan air	36,279	12,630	771	175	1,348	51,203	Electricity, gas and water
Pengangkutan	728,914	15,001	11,821	4,013	6,332	766,081	Transportation
Perdagangan	12,578,851	365,651	172,908	99,735	138,778	13,355,923	Trading
Pertambangan	185,615	688	59	328	854	187,544	Mining
Pertanian	9,423,254	125,904	45,281	28,970	118,166	9,741,575	Agriculture
Sosial/masyarakat	102,206	1,106	117	224	128	103,781	Social/public
Lainnya	607,558	-	-	-	940	608,498	Others
	<u>132,292,481</u>	<u>2,534,206</u>	<u>870,552</u>	<u>610,583</u>	<u>1,581,527</u>	<u>137,889,349</u>	
Mata uang asing							Foreign currency
Pengangkutan	72,803	-	-	-	-	72,803	Transportation
	<u>72,803</u>	-	-	-	-	<u>72,803</u>	
Jumlah piutang	132,365,284	2,534,206	870,552	610,583	1,581,527	137,962,152	Total receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,971,064)	(365,556)	(329,506)	(290,070)	(1,446,738)	(4,402,934)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>130,394,220</u>	<u>2,168,650</u>	<u>541,046</u>	<u>320,513</u>	<u>134,789</u>	<u>133,559,218</u>	Net
	31 Desember/December 2023						
	Lancar/ Current	Perhatian khusus/Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Industri	1,979,239	39,391	26,552	14,954	566,449	2,626,585	Manufacturing
Jasa usaha	5,411,312	86,857	46,951	33,821	42,574	5,621,515	Business services
Konstruksi	255,647	43,352	5,848	7,037	7,414	319,298	Construction
Konsumer	100,850,518	1,538,848	553,139	436,045	576,003	103,954,553	Consumer
Listrik, gas dan air	50,864	792	1,129	269	3,214	56,268	Electricity, gas and water
Pengangkutan	747,248	20,523	4,763	5,553	5,274	783,361	Transportation
Perdagangan	12,264,130	277,925	170,810	137,814	120,332	12,971,011	Trading
Pertambangan	184,123	3,379	326	340	777	188,945	Mining
Pertanian	9,022,610	159,384	36,732	45,412	102,164	9,366,302	Agriculture
Sosial/masyarakat	93,644	402	253	124	193	94,616	Social/public
Lainnya	655,838	42	-	-	940	656,820	Others
	<u>131,515,173</u>	<u>2,170,895</u>	<u>846,503</u>	<u>681,369</u>	<u>1,425,334</u>	<u>136,639,274</u>	
Mata uang asing							Foreign currency
Pengangkutan	82,252	-	-	-	-	82,252	Transportation
	<u>82,252</u>	-	-	-	-	<u>82,252</u>	
Jumlah piutang	131,597,425	2,170,895	846,503	681,369	1,425,334	136,721,526	Total receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,008,862)	(326,784)	(342,221)	(349,871)	(1,333,630)	(4,361,368)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>129,588,563</u>	<u>1,844,111</u>	<u>504,282</u>	<u>331,498</u>	<u>91,704</u>	<u>132,360,158</u>	Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG (lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Rupiah		
≤ 1 tahun	250,390	219,096
> 1 - ≤ 2 tahun	1,215,661	1,137,206
> 2 - ≤ 5 tahun	21,496,745	20,590,042
> 5 tahun	<u>114,926,553</u>	<u>114,692,930</u>
	<u>137,889,349</u>	<u>136,639,274</u>
Mata uang asing		
≤ 1 tahun	-	-
> 1 - ≤ 2 tahun	-	-
> 2 - ≤ 5 tahun	72,803	82,252
> 5 tahun	-	-
	<u>72,803</u>	<u>82,252</u>
Jumlah	137,962,152	136,721,526
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,402,934)</u>	<u>(4,361,368)</u>
Bersih	<u><u>133,559,218</u></u>	<u><u>132,360,158</u></u>

9. RECEIVABLES (continued)

c. By period

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Rupiah		
≤ 1 year	250,390	219,096
> 1 - ≤ 2 years	1,215,661	1,137,206
> 2 - ≤ 5 years	21,496,745	20,590,042
> 5 years	<u>114,926,553</u>	<u>114,692,930</u>
	<u>137,889,349</u>	<u>136,639,274</u>
Foreign currencies		
≤ 1 year	-	-
> 1 - ≤ 2 years	-	-
> 2 - ≤ 5 years	72,803	82,252
> 5 years	-	-
	<u>72,803</u>	<u>82,252</u>
Jumlah	137,962,152	136,721,526
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,402,934)</u>	<u>(4,361,368)</u>
Bersih	<u><u>133,559,218</u></u>	<u><u>132,360,158</u></u>
		<i>Total</i>
		<i>Allowance for impairment losses</i>
		<i>Net</i>

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Rupiah		
≤ 1 bulan	209,366	187,326
> 1 - ≤ 3 bulan	202,632	215,094
> 3 - ≤ 12 bulan	2,881,232	2,726,139
> 1 - ≤ 5 tahun	45,085,650	43,042,542
> 5 tahun	<u>89,510,469</u>	<u>90,468,173</u>
	<u>137,889,349</u>	<u>136,639,274</u>
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	-	-
> 1 - ≤ 3 bulan	-	-
> 3 - ≤ 12 bulan	72,803	-
> 1 - ≤ 5 tahun	-	82,252
> 5 tahun	-	-
	<u>72,803</u>	<u>82,252</u>
Jumlah	137,962,152	136,721,526
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,402,934)</u>	<u>(4,361,368)</u>
Bersih	<u><u>133,559,218</u></u>	<u><u>132,360,158</u></u>

d. By remaining period to maturity

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Rupiah		
≤ 1 month	209,366	187,326
> 1 - ≤ 3 months	202,632	215,094
> 3 - ≤ 12 months	2,881,232	2,726,139
> 1 - ≤ 5 years	45,085,650	43,042,542
> 5 years	<u>89,510,469</u>	<u>90,468,173</u>
	<u>137,889,349</u>	<u>136,639,274</u>
Foreign currencies		
≤ 1 month	-	-
> 1 - ≤ 3 months	-	-
> 3 - ≤ 12 months	72,803	-
> 1 - ≤ 5 years	-	82,252
> 5 years	-	-
	<u>72,803</u>	<u>82,252</u>
Jumlah	137,962,152	136,721,526
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,402,934)</u>	<u>(4,361,368)</u>
Bersih	<u><u>133,559,218</u></u>	<u><u>132,360,158</u></u>
		<i>Total</i>
		<i>Allowance for impairment losses</i>
		<i>Net</i>

e. Berdasarkan keterkaitan

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	137,800,289	136,526,403
Mata uang asing	<u>72,803</u>	<u>82,252</u>
	137,873,092	136,608,655
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Rupiah	<u>89,060</u>	<u>112,871</u>
Jumlah	137,962,152	136,721,526
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,402,934)</u>	<u>(4,361,368)</u>
Bersih	<u><u>133,559,218</u></u>	<u><u>132,360,158</u></u>

e. By relationship

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Third parties		
Rupiah	137,800,289	136,526,403
Foreign currencies	<u>72,803</u>	<u>82,252</u>
	137,873,092	136,608,655
Related parties (Note 44)		
Rupiah	<u>89,060</u>	<u>112,871</u>
Jumlah	137,962,152	136,721,526
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,402,934)</u>	<u>(4,361,368)</u>
Bersih	<u><u>133,559,218</u></u>	<u><u>132,360,158</u></u>
		<i>Total</i>
		<i>Allowance for impairment losses</i>
		<i>Net</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG (lanjutan)

f. Berdasarkan kolektibilitas

	31 Maret/March 2024	
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses
Lancar	132,365,284	1,971,064
Dalam perhatian khusus	2,534,206	365,556
Kurang lancar	870,552	329,506
Diragukan	610,583	290,070
Macet	1,581,527	1,446,738
	<u>137,962,152</u>	<u>4,402,934</u>

g. Informasi penting lainnya

- 1) Pinjaman karyawan yang diikat dengan akad *murabahah* adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan untuk pembelian rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- 2) Efektif *yield* margin piutang *murabahah* untuk Rupiah berkisar antara 9,37% sampai dengan 9,88% per tahun untuk periode yang berakhir 31 Maret 2024 dan 9,74% sampai dengan 10,37% per tahun untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan untuk mata uang asing berkisar antara 1,05% sampai dengan 2,76% per tahun untuk periode yang berakhir 31 Maret 2024 dan 1,04% sampai dengan 1,11% per tahun untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023.
- 3) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Saldo awal	4,361,368	4,184,787
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 39)	362,016	1,536,234
Penerimaan kembali hapus buku Penghapusbukuan selama tahun berjalan	74,539	451,408
Selisih kurs	(395,197)	(1,809,187)
	<u>208</u>	<u>(1,874)</u>
Saldo akhir	<u>4,402,934</u>	<u>4,361,368</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang *murabahah* yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 26) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

9. RECEIVABLES (continued)

f. By collectibility

	31 Desember/December 2023	
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses
Lancar	131,597,425	2,008,862
Dalam perhatian khusus	2,170,895	326,784
Kurang lancar	846,503	342,221
Diragukan	681,369	349,871
Macet	1,425,334	1,333,630
	<u>136,721,526</u>	<u>4,361,368</u>

g. Other significant information

- 1) *Employee loans that used murabahah contract are loans to employees used for acquisition of houses, vehicles and other necessities with 1 (one) until 30 (thirty) years period and paid through monthly salary deductions.*
- 2) *Effective margin yield murabahah receivables for Rupiah ranges from 9.37% to 9.88% per annum for the period ended 31 March 2024 and 9.74% to 10.37% per annum for the period ended 31 December 2023 and for foreign currencies ranges from 1.05% to 2.76% per annum for the period ended 31 March 2024 and 1.04% to 1.11% per annum for the period ended 31 December 2023.*
- 3) *The movements of allowance for impairment losses on receivables are as follows:*

Saldo awal	4,184,787	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 39)	1,536,234	Provision during the year (Note 39)
Penerimaan kembali hapus buku Penghapusbukuan selama tahun berjalan	451,408	Recoveries of write-off
Selisih kurs	(1,809,187)	Write-off during the year
	<u>(1,874)</u>	Exchange rate difference
Saldo akhir	<u>4,361,368</u>	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on murabahah receivables is adequate to cover potential losses from uncollectible receivables.

Receivables are collateralised by registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, mudharabah time deposits (Note 26) or by other guarantees generally accepted by the Bank.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan)

- 4) Jumlah piutang yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp5.655.260 (31 Desember 2023: Rp6.535.172), termasuk piutang restrukturisasi terkait COVID-19 sebesar Rp2.816.242 (31 Desember 2023: Rp3.703.357). Restrukturisasi piutang dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan dan penambahan fasilitas piutang bagi debitur.

Jumlah piutang yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Lancar	3,263,446	4,041,143
Dalam perhatian khusus	660,167	683,014
Kurang lancar	328,037	368,402
Diragukan	271,329	398,071
Macet	<u>1,132,281</u>	<u>1,044,542</u>
	<u>5,655,260</u>	<u>6,535,172</u>

- 5) Rasio *Non-Performing Financing* ("NPF") bruto dan neto atas jumlah piutang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Jumlah piutang ^{*)}	137,962,120	136,721,476
NPF - Bruto ^{*)}	3,062,662	2,953,206
Persentase NPF - Bruto	2.22%	2.16%
NPF - Neto ^{*)}	996,348	927,484
Persentase NPF - Neto	0.72%	0.68%

^{*)} Diluar piutang kepada bank lain

9. RECEIVABLES (continued)

g. Other significant information (continued)

- 4) Total restructured receivables as at 31 March 2024 amounting to Rp5,655,260 (31 December 2023: Rp6,535,172), including restructured receivables related to COVID-19 amounting to Rp2,816,242 (31 December 2023: Rp3,703,357). Receivables were restructured by extending the period, rescheduling and adding receivable facility for debtors.

The amount of receivables that have been restructured based on collectibility as at 31 March 2024 and 31 December 2023 are as follows:

Current
Special mention
Substandard
Doubtful
Loss

- 5) The gross and net ratio of total *Non-Performing Financing* ("NPF") on receivables are as follows:

Total receivables ^{*)}
NPF - Gross ^{*)}
Percentage of NPF - Gross
NPF - Net ^{*)}
Percentage of NPF - Net

^{*)} Exclude receivables to other banks

10. PINJAMAN QARDH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Rupiah		
<i>Rahn</i>	6,064,310	5,576,102
<i>Qardh</i>	2,887,166	3,087,794
Kartu Hasanah	<u>708,795</u>	<u>684,463</u>
	9,660,271	9,348,359
Mata uang asing		
<i>Qardh</i>	<u>1,994,179</u>	<u>1,958,722</u>
Jumlah	11,654,450	11,307,081
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(805,957)</u>	<u>(817,917)</u>
Bersih	<u>10,848,493</u>	<u>10,489,164</u>

10. FUNDS OF QARDH

a. By type and currency

Rupiah
<i>Rahn</i>
<i>Qardh</i>
Hasanah Card
Foreign currencies
<i>Qardh</i>
Total
Allowance for impairment losses
Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

10. FUNDS OF QARDH (continued)

b. Berdasarkan mata uang, sektor ekonomi, dan kolektibilitas

b. By currency, economic sector and collectibility

31 Maret/March 2024							
	Lancar/ Current	Perhatian khusus/Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Industri	126,406	-	-	-	238,771	365,177	Manufacturing
Jasa usaha	325,560	-	-	-	-	325,560	Business services
Konstruksi	1,131,023	4,811	-	-	4,000	1,139,834	Construction
Konsumer	6,853,315	38,253	7,956	9,717	15,986	6,925,227	Consumer
Pengangkutan	6,530	-	-	-	6,013	12,543	Transportation
Perdagangan	687,404	-	-	-	900	688,304	Trading
Pertanian	164,304	-	-	-	-	164,304	Agriculture
Lainnya	39,322	-	-	-	-	39,322	Others
	<u>9,333,864</u>	<u>43,064</u>	<u>7,956</u>	<u>9,717</u>	<u>265,670</u>	<u>9,660,271</u>	
Mata uang asing							Foreign currency
Industri	1,921,583	-	-	-	-	1,921,583	Manufacturing
Pengangkutan	8,562	-	-	-	-	8,562	Transportation
Listrik, gas dan air	53,686	-	-	-	-	53,686	Electricity, gas and water
Perdagangan	10,348	-	-	-	-	10,348	Trading
	<u>1,994,179</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,994,179</u>	
Jumlah pinjaman qardh	11,328,043	43,064	7,956	9,717	265,670	11,654,450	Total funds of qardh
Cadangan kerugian penurunan nilai	(528,810)	(6,422)	(744)	(4,311)	(265,670)	(805,957)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>10,799,233</u>	<u>36,642</u>	<u>7,212</u>	<u>5,406</u>	<u>-</u>	<u>10,848,493</u>	Net

31 Desember/December 2023							
	Lancar/ Current	Perhatian khusus/Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Industri	36,602	-	-	-	240,067	276,669	Manufacturing
Jasa usaha	321,043	-	-	-	-	321,043	Business services
Konstruksi	1,772,100	4,811	-	-	15,095	1,792,006	Construction
Konsumer	6,355,301	37,653	5,655	8,962	16,565	6,424,136	Consumer
Pengangkutan	4,840	-	-	-	6,013	10,853	Transportation
Perdagangan	301,588	13	-	-	900	302,501	Trading
Pertanian	176,674	-	-	-	-	176,674	Agriculture
Lainnya	44,477	-	-	-	-	44,477	Others
	<u>9,012,625</u>	<u>42,477</u>	<u>5,655</u>	<u>8,962</u>	<u>278,640</u>	<u>9,348,359</u>	
Mata uang asing							Foreign currency
Industri	1,921,819	-	-	-	-	1,921,819	Manufacturing
Pengangkutan	32,580	-	-	-	-	32,580	Transportation
Perdagangan	4,323	-	-	-	-	4,323	Trading
	<u>1,958,722</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,958,722</u>	
Jumlah pinjaman qardh	10,971,347	42,477	5,655	8,962	278,640	11,307,081	Total funds of qardh
Cadangan kerugian penurunan nilai	(528,368)	(6,377)	(669)	(3,863)	(278,640)	(817,917)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>10,442,979</u>	<u>36,100</u>	<u>4,986</u>	<u>5,099</u>	<u>-</u>	<u>10,489,164</u>	Net

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By period

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	6,937,780	6,856,585	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	484,729	489,505	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	95,717	61,205	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	<u>2,142,045</u>	<u>1,941,064</u>	> 5 years
	<u>9,660,271</u>	<u>9,348,359</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 tahun	1,938,590	1,951,208	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	55,589	7,514	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	-	-	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	> 5 years
	<u>1,994,179</u>	<u>1,958,722</u>	
Jumlah	11,654,450	11,307,081	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(805,957)	(817,917)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>10,848,493</u>	<u>10,489,164</u>	Net

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

10. FUNDS OF QARDH (continued)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	2,248,921	1,741,674	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	3,473,430	2,934,831	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	1,829,248	2,789,229	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	711,803	695,668	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	<u>1,396,869</u>	<u>1,186,957</u>	> 5 years
	<u>9,660,271</u>	<u>9,348,359</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 bulan	318,865	565,713	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	1,209,030	498,081	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	466,284	894,497	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	-	431	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	> 5 years
	<u>1,994,179</u>	<u>1,958,722</u>	
Jumlah	11,654,450	11,307,081	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(805,957)</u>	<u>(817,917)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u><u>10,848,493</u></u>	<u><u>10,489,164</u></u>	Net

e. Berdasarkan keterkaitan

e. By relationship

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	8,510,069	7,509,363	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>1,994,179</u>	<u>1,958,722</u>	<i>Foreign currency</i>
	10,504,248	9,468,085	
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related parties (Note 44)
Rupiah	<u>1,150,202</u>	<u>1,838,996</u>	<i>Rupiah</i>
Jumlah	11,654,450	11,307,081	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(805,957)</u>	<u>(817,917)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u><u>10,848,493</u></u>	<u><u>10,489,164</u></u>	Net

f. Berdasarkan kolektibilitas

f. By collectibility

	<u>31 Maret/March 2024</u>		<u>31 Desember/December 2023</u>		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	
Lancar	11,328,043	528,810	10,971,347	528,368	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	43,064	6,422	42,477	6,377	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	7,956	744	5,655	669	<i>Substandard</i>
Diragukan	9,717	4,311	8,962	3,863	<i>Doubtful</i>
Macet	<u>265,670</u>	<u>265,670</u>	<u>278,640</u>	<u>278,640</u>	<i>Loss</i>
	<u>11,654,450</u>	<u>805,957</u>	<u>11,307,081</u>	<u>817,917</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

10. FUNDS OF QARDH (continued)

g. Informasi penting lainnya

g. Other significant information

- 1) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

- 1) *The movements of allowance for impairment losses on funds of qardh are as follows:*

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Saldo awal	817,917	834,596	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 39)	13,261	80,586	<i>Provision during the year (Note 39)</i>
Penerimaan kembali hapus buku Penghapusbukuan selama tahun berjalan	227	21,920	<i>Recoveries of written-off</i>
Selisih kurs	(26,028)	(119,043)	<i>Write-off during the year</i>
	<u>580</u>	<u>(142)</u>	<i>Exchange rate differences</i>
Saldo akhir	<u><u>805,957</u></u>	<u><u>817,917</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman *qardh* yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman *qardh*.

Management believes that the allowance for impairment losses on funds of qardh is adequate to cover potential losses from uncollectible funds of qardh.

- 2) Pinjaman *qardh* dijamin agunan yang diikat dengan gadai, hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

- 2) *Funds of qardh are collateralised by pawning, registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, or by other guarantees generally accepted by the Bank.*

- 3) Jumlah pinjaman *qardh* yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp733.459 (31 Desember 2023: Rp745.605), termasuk piutang restrukturisasi terkait COVID-19 sebesar Rp477.378 (31 Desember 2023: Rp487.100). Restrukturisasi piutang dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan ulang dan penambahan fasilitas pinjaman *qardh* bagi debitur.

- 3) *Total restructured funds of qardh as at 31 March 2024 amounting to Rp733,459 (31 December 2023: Rp745,605), including restructured receivables related to COVID-19 amounting to Rp477,378 (31 December 2023: Rp487,100). Receivables were restructured by extending the period, rescheduling and adding funds of qardh facility for debtors.*

Jumlah pinjaman *qardh* yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The amount of funds of qardh that have been restructured based on collectibility as at 31 March 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Lancar	476,283	478,080	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	6,727	7,577	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	663	400	<i>Substandard</i>
Diragukan	630	811	<i>Doubtful</i>
Macet	249,156	258,737	<i>Loss</i>
	<u><u>733,459</u></u>	<u><u>745,605</u></u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan)

- 4) Rasio *Non-Performing Financing* ("NPF") bruto dan neto atas jumlah pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Jumlah pinjaman <i>qardh</i> ⁾	11,654,450	11,307,081
NPF - Bruto ⁾	283,343	293,257
Persentase NPF - Bruto	2.43%	2.59%
NPF - Neto ⁾	12,618	10,085
Persentase NPF - Neto	0.11%	0.09%

⁾ Diluar pinjaman *qardh* kepada bank lain

10. FUNDS OF QARDH (continued)

g. Other significant information (continued)

- 4) The gross and net ratio of total *Non-Performing Financing* ("NPF") on funds of *qardh* are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Total funds of <i>qardh</i> ⁾	11,654,450	11,307,081
NPF - Gross ⁾	283,343	293,257
Percentage of NPF - Gross	2.43%	2.59%
NPF - Net ⁾	12,618	10,085
Percentage of NPF - Net	0.11%	0.09%

⁾ Exclude funds of *qardh* to other banks

11. PEMBIAYAAN MUDHARABAH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Rupiah		
Modal kerja	2,129,346	1,870,347
Investasi	10,440	10,786
Jumlah	2,139,786	1,881,133
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51,171)	(49,481)
Bersih	2,088,615	1,831,652

b. Berdasarkan mata uang, sektor ekonomi, dan kolektibilitas

	<u>31 Maret/March 2024</u>					<u>Jumlah/ Total</u>
	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Perhatian khusus/Special mention</u>	<u>Kurang lancar/ Substandard</u>	<u>Diragukan/ Doubtful</u>	<u>Macet/ Loss</u>	
Rupiah						
Industri	7,059	-	-	-	123	7,182
Jasa usaha	29,693	-	-	-	-	29,693
Konstruksi	5,516	-	-	-	-	5,516
Perdagangan	24,545	-	-	-	-	24,545
Pertanian	81,423	-	-	-	-	81,423
Sosial/masyarakat	1,580	-	-	-	-	1,580
Pertambangan	5,000	-	-	-	-	5,000
Lainnya	1,923,021	29,785	-	1,354	30,687	1,984,847
Jumlah pembiayaan	2,077,837	29,785	-	1,354	30,810	2,139,786
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18,782)	(1,391)	-	(188)	(30,810)	(51,171)
Bersih	2,059,055	28,394	-	1,166	-	2,088,615

c. Berdasarkan jangka waktu

	<u>31 Desember/December 2023</u>					<u>Jumlah/ Total</u>
	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Perhatian khusus/Special mention</u>	<u>Kurang lancar/ Substandard</u>	<u>Diragukan/ Doubtful</u>	<u>Macet/ Loss</u>	
Rupiah						
Industri	7,382	-	-	-	128	7,510
Jasa usaha	29,023	-	-	-	-	29,023
Konstruksi	5,733	-	-	-	-	5,733
Perdagangan	23,717	-	-	-	-	23,717
Pertanian	36,675	-	-	-	-	36,675
Sosial/masyarakat	1,853	-	-	-	-	1,853
Pertambangan	5,000	-	-	-	-	5,000
Lainnya	1,707,405	33,101	-	-	31,116	1,771,622
Jumlah pembiayaan	1,816,788	33,101	-	-	31,244	1,881,133
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,472)	(1,765)	-	-	(31,244)	(49,481)
Bersih	1,800,316	31,336	-	-	-	1,831,652

c. Berdasarkan jangka waktu

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Rupiah		
≤ 1 tahun	1,253,355	1,000,980
> 1 - ≤ 2 tahun	71,071	78,581
> 2 - ≤ 5 tahun	286,412	287,296
> 5 tahun	528,948	514,276
Jumlah	2,139,786	1,881,133
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51,171)	(49,481)
Bersih	2,088,615	1,831,652

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Rupiah		
≤ 1 year	1,253,355	1,000,980
> 1 - ≤ 2 years	71,071	78,581
> 2 - ≤ 5 years	286,412	287,296
> 5 years	528,948	514,276
Total	2,139,786	1,881,133
Allowance for impairment losses	(51,171)	(49,481)
Net	2,088,615	1,831,652

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

11. MUDHARABAH FINANCING (continued)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	1,018,047	17,726	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	3,078	3,515	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	375,082	1,120,244	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	541,403	500,389	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	202,176	239,259	> 5 years
Jumlah	2,139,786	1,881,133	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51,171)	(49,481)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>2,088,615</u>	<u>1,831,652</u>	Net

e. Berdasarkan keterkaitan

e. By relationship

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	889,786	881,133	Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related parties (Note 44)
Rupiah	1,250,000	1,000,000	Rupiah
Jumlah	2,139,786	1,881,133	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51,171)	(49,481)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>2,088,615</u>	<u>1,831,652</u>	Net

f. Berdasarkan kolektibilitas

f. By collectibility

	<u>31 Maret/March 2024</u>		<u>31 Desember/December 2023</u>		
	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses</u>	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses</u>	
Lancar	2,077,837	18,782	1,816,788	16,472	Current
Dalam perhatian khusus	29,785	1,391	33,101	1,765	Special mention
Kurang lancar	-	-	-	-	Substandard
Diragukan	1,354	188	-	-	Doubtful
Macet	30,810	30,810	31,244	31,244	Loss
	<u>2,139,786</u>	<u>51,171</u>	<u>1,881,133</u>	<u>49,481</u>	

g. Informasi penting lainnya

g. Other significant information

1) Efektif *yield* bagi hasil pembiayaan *mudharabah* untuk Rupiah berkisar antara 3,94% sampai dengan 14,06% per tahun untuk periode yang berakhir 31 Maret 2024 dan berkisar antara 4,01% sampai dengan 9,98% per tahun untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023.

1) *Effective profit sharing yield mudharabah financing for Rupiah ranges from 3.94% to 14.06% per annum for the the period ended 31 March 2024 and ranges from 4.01% to 9.98% per annum for the period ended 31 December 2023.*

2) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

2) *The movements of allowance for impairment losses on mudharabah financing are as follows:*

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Saldo awal	49,481	39,440	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 39)	1,799	11,962	Provision during the year (Note 39)
Penerimaan kembali hapus buku	-	-	Recoveries of written-off
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(109)	(1,921)	Write-off during the year
Saldo akhir	<u>51,171</u>	<u>49,481</u>	Ending balance

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan)

- 2) Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *mudharabah* yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan *mudharabah*.
- 3) Pembiayaan *mudharabah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 26) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 4) Jumlah pembiayaan *mudharabah* yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp66.430 (31 Desember 2023: Rp39.836), termasuk restrukturisasi pembiayaan terkait COVID-19 sebesar Rp25.705 (31 Desember 2023: Rp28.449). Restrukturisasi pembiayaan *mudharabah* dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan ulang dan penambahan fasilitas pembiayaan bagi debitur.

Jumlah pembiayaan *mudharabah* yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Lancar	7,844	10,490
Dalam perhatian khusus	29,785	1,463
Kurang lancar	-	-
Diragukan	1,354	-
Macet	<u>27,447</u>	<u>27,882</u>
	<u>66,430</u>	<u>39,835</u>

- 5) Rasio *Non-Performing Financing* ("NPF") bruto dan neto atas jumlah pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Jumlah pembiayaan <i>mudharabah</i> ^{*)}	1,966,729	1,700,786
NPF - Bruto ^{*)}	30,386	29,467
Persentase NPF - Bruto	1.55%	1.73%
NPF - Neto ^{*)}	1,167	-
Persentase NPF - Neto	0.06%	0.00%

^{*)} Diluar pembiayaan *mudharabah* kepada bank lain

11. MUDHARABAH FINANCING (continued)

g. Other significant information (continued)

- 2) Management believes that the allowance for impairment losses on *mudharabah* financing is adequate to cover potential losses from uncollectible *mudharabah* financing.
- 3) *Mudharabah* financing is collateralised by registered mortgage or powers of attorneys to mortgage or sell, *mudharabah* time deposits (Note 26) or by other guarantees generally accepted by the Bank.
- 4) Total restructured *mudharabah* financing as at 31 March 2024 amounting to Rp66,430 (31 December 2023: Rp39,836), including restructured *mudharabah* financing related to COVID-19 amounting to Rp25,705 (31 December 2023: Rp28,449). *Mudharabah* financing were restructured by extending the period, rescheduling and adding facility for debtors.

The amount of *mudharabah* financing that have been restructured based on collectibility as at 31 March 2024 and 31 December 2023 are as follows:

Current
Special mention
Substandard
Doubtful
Loss

- 5) The gross and net ratio of total *Non-Performing Financing* ("NPF") on *mudharabah* financing are as follows:

Total <i>mudharabah</i> financing ^{*)}
NPF - Gross ^{*)}
Percentage of NPF - Gross
NPF - Net ^{*)}
Percentage of NPF - Net

^{*)} Exclude *mudharabah* financing to other banks

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

12. MUSYARAKAH FINANCING

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah			Rupiah
Investasi	36,620,155	35,500,247	Investment
Modal kerja	30,240,756	30,524,281	Working capital
Konsumsi	23,671,826	20,016,965	Consumption
	<u>90,532,737</u>	<u>86,041,493</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Investasi	1,878,870	1,931,367	Investment
Modal kerja	88,396	243,337	Working capital
	<u>1,967,266</u>	<u>2,174,704</u>	
Jumlah	92,500,003	88,216,197	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,479,754)	(4,459,696)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>88,020,249</u>	<u>83,756,501</u>	Net

b. Berdasarkan mata uang, sektor ekonomi, dan kolektibilitas

b. By currency, economic sector and collectibility

	31 Maret/March 2024					Jumlah/ Total	
	Lancar/ Current	Perhatian khusus/Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Rupiah							Rupiah
Industri	6,144,849	10,567	113,898	15,063	546,235	6,830,612	Manufacturing
Jasa usaha	13,075,141	51,905	33,487	5,254	31,742	13,197,529	Business services
Konstruksi	14,473,111	2,147,783	27,212	44,765	66,419	16,759,290	Construction
Konsumer	23,405,789	103,300	59,981	38,033	64,723	23,671,826	Consumer
Listrik, gas dan air	3,734,464	2,620	-	-	670	3,737,754	Electricity, gas and water
Pengangkutan	6,718,956	26,029	171	8,085	21,281	6,774,522	Transportation
Perdagangan	5,878,476	359,958	62,613	44,233	119,658	6,464,938	Trading
Pertambangan	277,273	684	998	-	4,792	283,747	Mining
Pertanian	8,659,714	35,061	7,299	17,690	39,913	8,759,677	Agriculture
Sosial/masyarakat	267,289	605	-	-	-	267,894	Social/public
Lainnya	3,773,974	-	-	-	10,974	3,784,948	Others
	<u>86,409,036</u>	<u>2,738,512</u>	<u>305,659</u>	<u>173,123</u>	<u>906,407</u>	<u>90,532,737</u>	
Mata uang asing							Foreign currency
Industri	16,488	-	-	-	-	16,488	Manufacturing
Jasa usaha	7,928	-	-	-	-	7,928	Business services
Listrik, gas dan air	340,418	161,957	169,517	-	-	671,892	Electricity, gas and water
Pengangkutan	154,697	-	-	-	-	154,697	Transportation
Pertambangan	1,116,261	-	-	-	-	1,116,261	Mining
	<u>1,635,792</u>	<u>161,957</u>	<u>169,517</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,967,266</u>	
Jumlah pembiayaan	88,044,828	2,900,469	475,176	173,123	906,407	92,500,003	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,407,123)	(1,842,746)	(254,620)	(68,858)	(906,407)	(4,479,754)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>86,637,705</u>	<u>1,057,723</u>	<u>220,556</u>	<u>104,265</u>	<u>-</u>	<u>88,020,249</u>	Net

	31 Desember/December 2023					Jumlah/ Total	
	Lancar/ Current	Perhatian khusus/Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Rupiah							Rupiah
Industri	6,233,563	29,720	118,072	57,493	512,556	6,951,404	Manufacturing
Jasa usaha	12,082,992	16,619	20,321	24,274	17,818	12,162,024	Business services
Konstruksi	14,398,456	2,145,324	9,468	4,943	69,838	16,628,029	Construction
Konsumer	19,754,422	99,679	61,185	38,515	63,164	20,016,965	Consumer
Listrik, gas dan air	3,909,937	-	474	-	196	3,910,607	Electricity, gas and water
Pengangkutan	7,220,443	32,023	3,179	224	22,763	7,278,632	Transportation
Perdagangan	6,304,246	325,937	58,402	41,910	136,593	6,967,078	Trading
Pertambangan	256,915	-	-	-	6,737	263,652	Mining
Pertanian	8,197,582	23,587	22,541	5,464	46,798	8,295,972	Agriculture
Sosial/masyarakat	269,690	663	-	-	-	270,353	Social/public
Lainnya	3,385,744	-	-	-	11,033	3,396,777	Others
	<u>82,013,990</u>	<u>2,673,552</u>	<u>293,642</u>	<u>172,823</u>	<u>887,486</u>	<u>86,041,493</u>	
Mata uang asing							Foreign currency
Industri	16,719	-	-	-	-	16,719	Manufacturing
Jasa usaha	122,321	-	-	-	-	122,321	Business services
Listrik, gas dan air	467,296	-	333,794	-	-	801,092	Electricity, gas and water
Pengangkutan	156,043	-	-	-	-	156,043	Transportation
Pertambangan	1,078,529	-	-	-	-	1,078,529	Mining
	<u>1,840,910</u>	<u>-</u>	<u>333,794</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,174,704</u>	
Jumlah pembiayaan	83,854,900	2,673,552	627,436	172,823	887,486	88,216,197	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,373,575)	(1,753,279)	(363,211)	(84,448)	(885,183)	(4,459,696)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>82,481,325</u>	<u>920,273</u>	<u>264,225</u>	<u>88,375</u>	<u>2,303</u>	<u>83,756,501</u>	Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

12. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By period

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	7,945,498	9,168,106	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	5,495,542	5,114,278	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	10,124,208	10,001,175	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	<u>66,967,489</u>	<u>61,757,934</u>	> 5 years
	<u>90,532,737</u>	<u>86,041,493</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 tahun	-	19,246	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	15,855	110,773	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	244,727	369,930	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	<u>1,706,684</u>	<u>1,674,755</u>	> 5 years
	<u>1,967,266</u>	<u>2,174,704</u>	
Jumlah	92,500,003	88,216,197	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,479,754)</u>	<u>(4,459,696)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>88,020,249</u>	<u>83,756,501</u>	Net

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	2,543,820	2,780,961	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	5,859,606	4,182,168	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	8,130,187	10,834,266	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	20,132,196	18,601,545	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	<u>53,866,928</u>	<u>49,642,553</u>	> 5 years
	<u>90,532,737</u>	<u>86,041,493</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
> 1 - ≤ 3 bulan	-	-	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	15,855	187,843	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	1,459,916	1,520,665	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	<u>491,495</u>	<u>466,196</u>	> 5 years
	<u>1,967,266</u>	<u>2,174,704</u>	
Jumlah	92,500,003	88,216,197	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,479,754)</u>	<u>(4,459,696)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>88,020,249</u>	<u>83,756,501</u>	Net

e. Berdasarkan keterkaitan

e. By relationship

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	67,544,287	61,278,023	Rupiah
Mata uang asing	<u>1,967,266</u>	<u>2,174,704</u>	Foreign currencies
	<u>69,511,553</u>	<u>63,452,727</u>	
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related parties (Note 44)
Rupiah	<u>22,988,450</u>	<u>24,763,470</u>	Rupiah
Jumlah	92,500,003	88,216,197	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,479,754)</u>	<u>(4,459,696)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>88,020,249</u>	<u>83,756,501</u>	Net

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

12. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

f. Berdasarkan kolektibilitas

f. By collectibility

	31 Maret/March 2024		31 Desember/December 2023		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	
Lancar	88,044,828	1,407,123	83,854,900	1,373,575	Current
Dalam perhatian khusus	2,900,469	1,842,746	2,673,552	1,753,279	Special mention
Kurang lancar	475,176	254,620	627,436	363,211	Substandard
Diragukan	173,123	68,858	172,823	84,448	Doubtful
Macet	906,407	906,407	887,486	885,183	Loss
	<u>92,500,003</u>	<u>4,479,754</u>	<u>88,216,197</u>	<u>4,459,696</u>	

g. Informasi penting lainnya

g. Other significant information

- Pinjaman karyawan yang diikat dengan akad *musyarakah* adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan untuk pembelian rumah, kendaraan, dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- Efektif *yield* bagi hasil pembiayaan *musyarakah* untuk Rupiah berkisar antara 7,91% sampai dengan 8,09% per tahun untuk periode yang berakhir 31 Maret 2024 dan berkisar antara 7,11% sampai dengan 7,94% per tahun untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan untuk mata uang asing berkisar antara 3,75% sampai dengan 13,63% per tahun untuk periode yang berakhir 31 Maret 2024 dan berkisar antara 2,12% sampai dengan 14,17% per tahun untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023.
- Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

- Employee loans that used musyarakah contract are loans to employees used for acquisition of houses, vehicles and other necessities with 1 (one) until 30 (thirty) years period and paid through monthly salary deductions.*
- Effective profit sharing yield musyarakah financing for Rupiah ranges from 7.91% to 8.09% per annum for the period ended 31 March 2024 and ranges from 7.11% to 7.94% per annum for the period ended 31 December 2023 and for foreign currencies ranging from 3.75% to 13.63% per annum for the period ended 31 March 2024 and ranges from 2.12% to 14.17% per annum for the period ended 31 December 2023.*
- The movements of allowance for impairment losses on musyarakah financing are as follows:*

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	4,459,696	4,139,565	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 39)	150,877	892,055	Provision during the year (Note 39)
Penerimaan kembali hapus buku	15,221	138,453	Recoveries of written-off
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(154,041)	(705,793)	Write-off during the year
Selisih kurs	8,001	(4,584)	Exchange rate difference
Saldo akhir	<u>4,479,754</u>	<u>4,459,696</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan *musyarakah*.

Management believes that the allowance for impairment losses on musyarakah financing is adequate to cover potential losses from uncollectible musyarakah financing.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan)

- 4) Pembiayaan *musyarakah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 26) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 5) Jumlah pembiayaan *musyarakah* yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp10.883.357 (31 Desember 2023: Rp11.402.319), termasuk restrukturisasi pembiayaan terkait COVID-19 sebesar Rp4.072.771 (31 Desember 2023: Rp4.510.042). Restrukturisasi pembiayaan *musyarakah* dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan kembali, dan penambahan fasilitas pembiayaan bagi debitur.

Jumlah pembiayaan *musyarakah* yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Lancar	7,013,811	7,476,674
Dalam perhatian khusus	2,683,848	2,522,407
Kurang lancar	370,538	553,632
Diragukan	82,533	125,188
Macet	732,627	724,418
	<u>10,883,357</u>	<u>11,402,319</u>

- 6) Rasio *Non-Performing Financing* ("NPF") bruto dan neto atas jumlah pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i> ^{*)}	92,452,425	88,172,533
NPF - Bruto ^{*)}	1,554,706	1,687,745
Persentase NPF - Bruto	1.68%	1.91%
NPF - Neto ^{*)}	324,821	354,903
Persentase NPF - Neto	0.35%	0.40%

^{*)} Diluar pembiayaan *musyarakah* kepada bank lain

12. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

g. Other significant information (continued)

- 4) *Musyarakah financing* is collateralised by registered mortgages or powers of attorneys to mortgage or sell, *mudharabah time deposits* (Note 26) or by other collaterals generally acceptable by the Bank.
- 5) Total restructured *musyarakah financing* as at 31 March 2024 amounting to Rp10,883,357 (31 December 2023: Rp11,402,319), including restructured *musyarakah financing* related to COVID-19 amounting to Rp4,072,771 (31 December 2023: Rp4,510,042). *Musyarakah financing* were restructured by extending the period, rescheduling and adding facility for debtors.

The amount of *musyarakah financing* that have been restructured based on collectibility as at 31 March 2024 and 31 December 2023 are as follows:

Current
Special mention
Substandard
Doubtful
Loss

- 6) The gross and net ratio of total *Non-Performing Financing* ("NPF") on *musyarakah financing* are as follows:

Total <i>musyarakah financing</i> ^{*)}
NPF - Gross ^{*)}
Percentage of NPF - Gross
NPF - Net ^{*)}
Percentage of NPF - Net

^{*)} Exclude *musyarakah financing* to other banks

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan)

- 7) Penjualan pembiayaan Griya untuk keperluan sekuritisasi Efek Beragun Aset Syariah - Surat Partisipasi ("EBAS - SP").

Pada tanggal 3 April 2023, Bank menandatangani Perjanjian Jual Beli Tagihan Pembiayaan dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("PT SMF"). Bank sepakat untuk menjual pembiayaan Griya dengan akad *Musarakah Mutanaqisah* ("MMQ") kepada PT SMF yang terdiri dari 1.604 debitur dengan nilai pokok sebesar Rp325.000. Harga jual yang diterima Bank adalah sebesar nilai tercatat pembiayaan. Seluruh pembiayaan yang dijual memiliki kolektibilitas lancar dan rata-rata tingkat imbalan 11,61% dengan rata-rata jangka waktu 10 tahun.

Setelah terjadinya penjualan dan pengalihan kumpulan tagihan tersebut, risiko kredit atas kumpulan tagihan telah beralih dari Bank kepada PT SMF. Transaksi ini telah mendapatkan opini Dewan Pengawas Syariah PT Bank Syariah Indonesia Tbk sesuai dengan surat No.35/BSI/DPS/OPINI/IX/2022 tanggal 16 September 2022.

Bank akan bertindak sebagai penyedia jasa pengumpul pembayaran pokok dan bagi hasil dari para debitur untuk setiap periode penagihan, mentransfer secara periodik hasil penagihan pokok dan bagi hasil kepada PT SMF, dan mengurus keperluan administrasi debitur. Bank berhak mendapatkan imbalan jasa sebesar 5% dari hasil penagihan atas pokok dan bagi hasil. Bank mengakui imbalan jasa penagihan sebagai pendapatan imbalan jasa perbankan pada saat jasa telah diberikan.

Sebagai penyedia jasa, Bank memiliki opsi untuk membeli seluruh sisa pembiayaan MMQ yang belum dibayar nasabah jika saldo tersisa atas pembiayaan MMQ telah berkurang sampai menjadi 10% atau kurang, dari jumlah pembiayaan MMQ pada saat awal penjualan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

g. Other significant information (continued)

- 7) The sales of Griya financing for the purposes of securitisation of Sharia Asset Backed Securities - Letter of Participation ("EBAS - SP").

On 3 April 2023, the Bank entered into a Financing Sale and Purchase Agreement with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("PT SMF"). The Bank agreed to sell its Griya financing under the *Musarakah Mutanaqisah* ("MMQ") contract to PT SMF, which consists of 1,604 debtors with a principal value of Rp325,000. The selling price received by the Bank equal to the carrying value of the financing. All financing sold has current collectibility and the average margin rate is 11.61% with an average maturity of 10 years.

Subsequent to the sale and transfer of the collection of receivables, credit risks on the pool of financing were transferred from the Bank to PT SMF. This transaction has received the opinion of the Sharia Supervisory Board of PT Bank Syariah Indonesia Tbk in accordance with letter No.35/BSI/DPS/OPINI/IX/2022 dated 16 September 2022.

The Bank will act as a service provider for collecting principal payments and profit sharing from debtors for each billing period, transferring periodically collection of principal and profit sharing to PT SMF and taking care of the debtor's administrative needs. The Bank is entitled to a service fee of 5% from the collection of principal and profit sharing. The bank recognise the servicing fee as fee based income when the service is rendered.

As a service provider, the Bank has the option to purchase the entire remaining MMQ financing that have not been paid by customers if the outstanding balance for MMQ financing has been reduced to 10% or less, of the total MMQ financing at the time of initial sale.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH

Sesuai PSAK 407, akun ini merupakan objek sewa dari transaksi *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* ("IMBT"). Aset *ijarah* yang terkait multijasa yang sebelumnya dicatat sebagai bagian dari aset yang diperoleh untuk *ijarah* direklasifikasi menjadi piutang *ijarah* (lihat Catatan 2b dan 9).

13. ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET

Based on SFAS 407 this account represents lease object transactions from *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* ("IMBT"). *Ijarah* assets related to multi-services that were previously recorded as part of assets acquired for *ijarah* were reclassified into *ijarah* receivables (see Note 2b and 9).

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Properti	1,739,449	1,750,572	<i>Property</i>
Mesin dan instalasi	1,420,877	1,384,735	<i>Machinery and installations</i>
Alat transportasi	845,709	30,531	<i>Transportations</i>
Lainnya	<u>8,310</u>	<u>8,309</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>4,014,345</u>	<u>3,174,147</u>	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan, amortisasi, dan penurunan nilai	<u>(1,108,145)</u>	<u>(984,040)</u>	<i>Accumulated depreciation, amortisation, and impairment</i>
Bersih	<u><u>2,906,200</u></u>	<u><u>2,190,107</u></u>	<i>Net</i>

Bank berhak menerima *ujrah* atas *ijarah* dan IMBT. *Ujrah* atas IMBT berdasarkan sisa jangka waktu hingga jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The Bank is entitled to receive *ujrah* for *ijarah* and IMBT. *Ujrah* for IMBT by remaining period to maturity are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	45	23	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	165	229	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	2,011	2,629	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	152,690	155,505	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	<u>624,029</u>	<u>459,120</u>	> 5 years
	<u><u>778,940</u></u>	<u><u>617,506</u></u>	

14. ASET TETAP, ASET HAK GUNA DAN ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH

Aset tetap, aset hak guna dan aset tidak berwujud - bersih terdiri dari:

14. FIXED ASSETS, RIGHT-OF-USE ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS - NET

Fixed assets, right-of-use assets and intangible assets - net consist of:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Aset tetap - bersih	4,882,312	4,790,002	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak guna - bersih	501,141	562,841	<i>Right-of-use assets - net</i>
Aset tidak berwujud - bersih	<u>1,412,297</u>	<u>1,128,334</u>	<i>Intangible assets - net</i>
	<u><u>6,795,750</u></u>	<u><u>6,481,177</u></u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. ASET TETAP, ASET HAK GUNA DAN ASET
TIDAK BERWUJUD - BERSIH (lanjutan)**

**14. FIXED ASSETS, RIGHT-OF-USE ASSETS AND
INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)**

Aset tetap

Fixed assets

31 Maret/March 2024							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penilaian kembali/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai revaluasi							Revaluation amount
Tanah	2,444,841	51	-	-	-	2,444,892	Land
Nilai perolehan							Acquisition cost
Bangunan	642,280	1,890	-	-	2,187	646,357	Buildings
Instalasi	332,176	20,693	-	-	2,653	355,522	Installation
Kendaraan bermotor	60,245	387	-	-	-	60,632	Vehicles
Inventaris kantor	2,880,160	22,106	(1,534)	-	145,571	3,046,303	Office equipment
Renovasi atas aset sewa	500,126	4,452	-	-	10,161	514,739	Leasehold improvement
Aset dalam penyelesaian	828,039	151,531	-	-	(160,572)	818,998	Construction in progress
	<u>7,687,867</u>	<u>201,110</u>	<u>(1,534)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7,887,443</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	(175,418)	(8,052)	-	-	-	(183,470)	Buildings
Instalasi	(242,850)	(7,563)	-	-	-	(250,413)	Installation
Kendaraan bermotor	(53,240)	(769)	-	-	-	(54,009)	Vehicles
Inventaris kantor	(2,232,052)	(67,004)	1,509	-	-	(2,297,547)	Office equipment
Renovasi atas aset sewa	(148,326)	(25,387)	-	-	-	(173,713)	Leasehold improvement
	<u>(2,851,886)</u>	<u>(108,775)</u>	<u>1,509</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(2,959,152)</u>	
Akumulasi penurunan nilai							Accumulated impairment
Tanah	(45,979)	-	-	-	-	(45,979)	Land
Nilai buku	<u>4,790,002</u>					<u>4,882,312</u>	Book value
31 Desember/December 2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penilaian kembali/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai revaluasi							Revaluation amount
Tanah	2,416,605	909	-	-	27,327	2,444,841	Land
Nilai perolehan							Acquisition cost
Bangunan	857,407	4,096	(241,079)	-	21,856	642,280	Buildings
Instalasi	291,951	22,110	(1,108)	-	19,223	332,176	Installation
Kendaraan bermotor	74,015	501	(14,271)	-	-	60,245	Vehicles
Inventaris kantor	2,789,894	65,728	(55,275)	-	79,813	2,880,160	Office equipment
Renovasi atas aset sewa	377,351	13,023	-	-	109,752	500,126	Leasehold improvement
Aset dalam penyelesaian	535,011	550,999	-	-	(257,971)	828,039	Construction in progress
	<u>7,342,234</u>	<u>657,366</u>	<u>(311,733)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7,687,867</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	(144,289)	(31,129)	-	-	-	(175,418)	Buildings
Instalasi	(220,315)	(23,643)	1,108	-	-	(242,850)	Installation
Kendaraan bermotor	(64,494)	(3,014)	14,268	-	-	(53,240)	Vehicles
Inventaris kantor	(2,051,487)	(235,818)	55,253	-	-	(2,232,052)	Office equipment
Renovasi atas aset sewa	(59,949)	(88,377)	-	-	-	(148,326)	Leasehold improvement
	<u>(2,540,534)</u>	<u>(381,981)</u>	<u>70,629</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(2,851,886)</u>	
Akumulasi penurunan nilai							Accumulated impairment
Tanah	(45,979)	-	-	-	-	(45,979)	Land
Nilai buku	<u>4,755,721</u>					<u>4,790,002</u>	Book value

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Construction in progress as at 31 March 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Bangunan	656,446	564,067	Buildings
Inventaris kantor	162,552	263,972	Office equipment
	<u>818,998</u>	<u>828,039</u>	

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2024 adalah berkisar antara 5,00% - 99,81% dan 31 Desember 2023 adalah berkisar antara 5,00% - 95,00%. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2024 sampai dengan 2025.

The estimated percentage of completion of construction in progress as at 31 March 2024 is between 5.00% - 99.81% and 31 December 2023 is between 5.00% - 95.00%. Those construction in progress as at 31 March 2024 and 31 December 2023 are estimated to be completed in 2024 until 2025.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. ASET TETAP, ASET HAK GUNA DAN ASET
TIDAK BERWUJUD - BERSIH (lanjutan)**

Aset tetap (lanjutan)

Jumlah beban penyusutan aset tetap dan aset hak guna dan beban amortisasi aset tidak berwujud yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah masing-masing sebesar Rp235.468 dan Rp234.113 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Catatan 38).

Bank telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kecurian, dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Staco Mandiri Unit Syariah, PT Asuransi Tripakarta Unit Syariah, dan PT Zurich General Takaful Indonesia, keseluruhannya adalah pihak ketiga, PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah dan PT BRI Asuransi Indonesia, keseluruhannya adalah pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.977.052 dan Rp6.137.294 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas aset tetap yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp2.392.517 dan Rp2.343.147.

Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") tanah dan bangunan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Tanah	1,470,382	1,441,663	Land rights
Bangunan	419,316	410,608	Buildings
	<u>1,889,698</u>	<u>1,852,271</u>	

Selain tanah dan bangunan tidak terdapat perbedaan material antara nilai wajar aset dan nilai tercatatnya.

Nilai tanah Bank berdasarkan model biaya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.870.384 dan Rp1.870.333.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. FIXED ASSETS, RIGHT-OF-USE ASSETS AND
INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)**

Fixed assets (continued)

Total depreciation expenses of fixed assets and right-of-use assets and amortisation expenses of intangible assets charged in the statements of profit or loss is amounting to Rp235,468 and Rp234,113 for the period ended 31 March 2024 and 2023, respectively (Note 38).

The Bank has insured the fixed assets (except land rights) to cover for losses against fire, theft and other risks to PT Asuransi Staco Mandiri Syariah Unit, PT Asuransi Tripakarta Unit Syariah and PT Zurich General Takaful Indonesia, all of which are third parties, PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah and PT BRI Asuransi Indonesia, all of which are related parties, with total insurance coverage amounting to Rp5,977,052 and Rp6,137,294 as at 31 March 2024 and 31 December 2023, respectively.

The Bank's management believes the amount is adequate to cover losses which may arise from the insured fixed assets.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp2,392,517 and Rp2,343,147 respectively.

Taxable value ("NJOP") of land rights and buildings owned by the Bank as at 31 March 2024 and 31 December 2023 are as follows:

Other than land and building, there is no material difference between the fair value of the asset and its carrying value.

The Bank's land value based on the cost model as at 31 March 2024 and 31 December 2023 is Rp1,870,384 and Rp1,870,333.

Management believes that there are no indicators of impairment of fixed assets as at 31 March 2024 and 31 December 2023.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. ASET TETAP, ASET HAK GUNA DAN ASET
TIDAK BERWUJUD - BERSIH (lanjutan)**
Bangun, Guna dan Serah

Pada tanggal 28 April 2023, Bank dan PT PP (Persero) Tbk ("PT PP") telah menandatangani perjanjian sehubungan dengan Bangun, Guna dan Serah ("BOT") atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Medan Merdeka Selatan No. 17 Jakarta. Bank memberikan hak eksklusif kepada PT PP untuk memanfaatkan lahan, melakukan pembongkaran gedung eksisting dan melakukan pembangunan gedung baru. Bank berkomitmen untuk menyewa gedung baru selama 30 tahun dan pada akhir masa sewa, PT PP akan menyerahkan penguasaan lahan dan hak pengelolaan gedung kepada Bank.

Berdasarkan perjanjian BOT, Bank berhak menerima kompensasi atas penghancuran gedung lama dari PT PP sebesar Rp241.080 yang akan dibayarkan secara bertahap oleh PT PP selama 5 tahun. Kompensasi ini mengikat PT PP, tidak dapat dibatalkan dan tidak dapat dikembalikan dalam keadaan apapun termasuk apabila Bank mengakhiri kontrak secara sepihak. Berdasarkan syarat-syarat dalam perjanjian, manajemen membuat pertimbangan signifikan bahwa kompensasi dianggap sebagai transaksi terpisah dengan perjanjian sewa gedung baru meskipun kedua unsur tersebut berada dalam satu kontrak yang sama, antara pihak yang sama dan dalam waktu yang bersamaan. Bank mengakui kompensasi yang diterima sebagai pendapatan lain-lain bersamaan dengan pengakuan kerugian atas pembongkaran gedung lama sebesar Rp241.080.

Pada posisi tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo piutang PT PP sebesar Rp192.864 (Catatan 15).

Revaluasi aset tetap

Penilaian kembali atas aset tetap dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode pendapatan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- Jenis dan hak yang melekat pada properti,
- Kondisi pasar,
- Lokasi,
- Karakteristik fisik,
- Karakteristik tanah.

Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hierarki dan input-input yang digunakan dalam teknis penilaian untuk aset nonkeuangan:

- Level 1: Input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset yang identik;
- Level 2: Input selain harga kuotasian pasar dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. FIXED ASSETS, RIGHT-OF-USE ASSETS AND
INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)**
Build, Operate and Transfer

On 28 April 2023, the Bank and PT PP (Persero) Tbk ("PT PP") entered into an agreement in connection with the Build, Operate and Transfer ("BOT") of land and building located at Medan Merdeka Selatan Street No. 17 Jakarta. The Bank granted exclusive rights to PT PP to utilize the land, to demolish the existing building and construct a new building. The Bank commits to rent the building for 30 years and at the end of the lease period, PT PP will hand over the ownership rights of the land and the building to the Bank.

In accordance with the BOT agreement, the Bank is eligible to receive compensation for the demolition of the old building from PT PP amounting to Rp241,080 which will be paid in stages by PT PP over 5 years. This compensation is binding to PT PP, non-cancellable and non-refundable under any circumstances including if the Bank terminates the contract unilaterally. Considering the terms in the agreement, the management makes significant judgment that the compensation is accounted for as a separate transaction to the rental agreement of the new building even though the two elements are in the same contract, between the same parties and at the same time. The Bank recognised the compensation received as other income corresponding with the recognition of loss from demolition of old building amounting to Rp241,080.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, PT PP receivables balance was Rp192,864 (Note 15).

Revaluation of fixed assets

The revaluation of fixed assets are performed based on Indonesian Valuation Standards. The valuation methods used are market data approach and income approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets are among others are as follows:

- Type and right on property,
- Market condition,
- Location,
- Physical characteristic,
- Land characteristic.

Fair value was determined by hierarchy and input used on technical valuation of non-financial assets:

- Level 1: Input quoted (unadjusted) prices in active market for identical assets;
- Level 2: Input other than quoted market price in level 1 that are observable either directly or indirectly; and
- Level 3: Input that are not observable.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. ASET TETAP, ASET HAK GUNA DAN ASET
TIDAK BERWUJUD - BERSIH (lanjutan)****Revaluasi aset tetap (lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar tanah dikategorikan sebagai nilai wajar level 2 berdasarkan input dari teknik penilaian yang digunakan.

**Revaluasi aset tetap - ex-legacy PT Bank
Syariah Mandiri ("BSM")**

Berdasarkan surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CSC.CRE/508/2020 tertanggal 26 Agustus 2020 dan persetujuan OJK melalui surat No. S-159/PB.31/2020 tertanggal 9 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melakukan penambahan penyertaan modal melalui *inbreng* Aset Tetap Tidak Bergerak ("ATTB") milik PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp152.997 yang terdiri dari tanah senilai Rp127.750 dan bangunan senilai Rp25.247 (tidak termasuk pajak). Revaluasi atas ATTB dengan nilai pasar sebesar Rp152.997 dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Rizki Djunaedy & Rekan, penilai independen eksternal yang telah teregistrasi pada OJK, berdasarkan laporannya tertanggal 2 Maret 2020. Penambahan ATTB selama tahun 2020 sejumlah Rp175.876 terdiri dari tanah senilai Rp144.527 (termasuk pajak sejumlah Rp16.777) dan bangunan senilai Rp31.349 (termasuk pajak senilai Rp6.102) yang berasal dari *inbreng* ATTB terkait penambahan modal dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**Revaluasi aset tetap - ex-legacy PT Bank
BRISyariah Tbk ("BRIS")**

Pada tanggal 31 Januari 2021, *ex-legacy* BRIS melakukan penyesuaian kebijakan revaluasi aset tetap sesuai ketentuan dengan BSI atas pencatatan tanah dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi menggunakan model revaluasi. Secara total pada tahun 2021, kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" adalah sebesar Rp80.276 dan penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun 2021 adalah sebesar Rp12.892. Penilaian atas tanah dilakukan oleh independen eksternal yaitu KJPP Nanang Rahayu, Sigit Paryanto dan Rekan.

**Revaluasi aset tetap - ex-legacy PT Bank BNI
Syariah ("BNIS")**

Pada tanggal 31 Januari 2021, *ex-legacy* BNIS melakukan penyesuaian kebijakan dengan BSI atas pencatatan bangunan dari sebelumnya menggunakan model revaluasi menjadi menggunakan model biaya. Atas hal ini, Bank melakukan pembalikan atas penilaian kembali bangunan yang sebelumnya sudah dicatat di "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp9.361.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. FIXED ASSETS, RIGHT-OF-USE ASSETS AND
INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)****Revaluation of fixed assets (continued)**

The fair value measurement for the land is categorised as level 2 fair value based on the inputs of the valuation technique used.

**Fixed asset revaluation - ex-legacy PT Bank
Syariah Mandiri ("BSM")**

Based on the letter of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CSC.CRE/508/2020 dated 26 August 2020 and approval OJK by the letter No. S-159/PB.31/2020 dated 9 October 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has obtain additional share by *inbreng* Non-movable Fixed Assets ("ATTB") of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to PT Bank Syariah Mandiri amounting Rp152,997 which consists of land amounting Rp127,750 and buildings amounting Rp25,247 (exclude tax). Revaluation of ATTB with market value amounting Rp152,997 was performed by Public Appraisal Service Office ("KJPP") Rizki Djunaedy & Partners, external independent appraisal registered in OJK, based on their report dated 2 March 2020. Addition of ATTB in 2020 amounting to Rp175,876 consists of land amounting to Rp144,527 (include tax amounting Rp16,777) and building amounting to Rp31,349 (include tax amounting to Rp6,102) from *inbreng* ATTB related to additional capital from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**Fixed asset revaluation - ex-legacy PT Bank
BRISyariah Tbk ("BRIS")**

On 31 January 2021, the *ex-legacy* BRIS made a policy adjustment of asset revaluation to be in line with BSI of land from cost model to revaluation model. In total in 2021, the increases in the carrying amount of land revaluation are recorded as "Other Comprehensive Income" amounting to Rp80,276 and the decrease of carrying amount from revaluation is recorded as expenses in 2021 amounting to Rp12,892. The valuations of land was performed by KJPP Nanang Rahayu, Sigit Paryanto dan Rekan, an external independent appraisal.

**Fixed asset revaluation - ex-legacy PT Bank BNI
Syariah ("BNIS")**

On 31 January 2021, *ex-legacy* BNIS made a policy adjustment to be in line with BSI of building from revaluation model to cost model. In this regard, the Bank reversed the revaluation of the building which had previously been recorded in "Other Comprehensive Income" amounting to Rp9,361.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. ASET TETAP, ASET HAK GUNA DAN ASET
TIDAK BERWUJUD - BERSIH (lanjutan)**

**Revaluasi atas tanah - PT Bank Syariah
Indonesia Tbk**

Revaluasi atas tanah dengan nilai tercatat pada saat revaluasi sebesar Rp67.617, dilakukan oleh KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan, penilai independen eksternal yang telah teregistrasi pada OJK, dalam laporannya tertanggal 25 November 2021. Selisih lebih nilai revaluasi tanah tahun 2021 sebesar Rp113.596 dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan pada pendapatan komprehensif lain. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah sebesar Rp45.979 diakui dalam laba rugi tahun 2021 sebagai beban usaha lainnya.

Perubahan cadangan revaluasi aset bersih setelah pajak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Saldo awal tahun	444,530	444,530	Beginning year balance
Kenaikan nilai tanah	<u>-</u>	<u>-</u>	Gain on land value
Saldo akhir tahun	<u>444,530</u>	<u>444,530</u>	Ending year balance

**14. FIXED ASSETS, RIGHT-OF-USE ASSETS AND
INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)**

**Revaluation on land - PT Bank Syariah
Indonesia Tbk**

Revaluation on land with carrying amount on revaluation amounting to Rp67,617, performed by KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan, an external independent appraisal registered on OJK, on their report dated 25 November 2021. Difference on land revaluation in 2021 amounting to Rp113,596 was recorded as "Surplus on Revaluation of Fixed Asset" and expressed on other comprehensive income. Impairment of carrying value amounting to Rp45,979 was recognised in the profit or loss of the year 2021 as other operating expense.

The movements in the asset revaluation reserve net of tax are as follows:

Aset hak guna

Right-of-use assets

	<u>31 Maret/March 2024</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Nilai perolehan					Acquisition cost
Bangunan kantor	1,205,107	21,918	(44,888)	1,182,137	Office buildings
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	<u>132,876</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>132,876</u>	Vehicles and technology system
	<u>1,337,983</u>	<u>21,918</u>	<u>(44,888)</u>	<u>1,315,013</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan kantor	(665,026)	(73,160)	44,888	(693,298)	Office buildings
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	<u>(110,116)</u>	<u>(10,458)</u>	<u>-</u>	<u>(120,574)</u>	Vehicles and technology system
	<u>(775,142)</u>	<u>(83,618)</u>	<u>44,888</u>	<u>(813,872)</u>	
Nilai buku	<u>562,841</u>			<u>501,141</u>	Book value
	<u>31 Desember/December 2023</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Nilai perolehan					Acquisition cost
Bangunan kantor	1,140,654	256,257	(191,804)	1,205,107	Office buildings
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	<u>132,876</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>132,876</u>	Vehicles and technology system
	<u>1,273,530</u>	<u>256,257</u>	<u>(191,804)</u>	<u>1,337,983</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan kantor	(564,957)	(291,873)	191,804	(665,026)	Office buildings
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	<u>(68,284)</u>	<u>(41,832)</u>	<u>-</u>	<u>(110,116)</u>	Vehicles and technology system
	<u>(633,241)</u>	<u>(333,705)</u>	<u>191,804</u>	<u>(775,142)</u>	
Nilai buku	<u>640,289</u>			<u>562,841</u>	Book value

Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk semua sewa dengan kontrak jangka waktu tertentu, dibayar bulanan atau periodik. Terdapat pengecualian untuk sewa dengan jangka waktu pendek, yaitu kurang dari atau sama dengan 12 bulan serta tidak ada opsi beli dan opsi perpanjangan, dan memiliki aset pendasar bernilai rendah, yaitu lebih kecil atau sama dengan Rp70.000.000 (tujuh puluh juta Rupiah) dalam nilai penuh.

The Bank recognises the right-of-use assets and lease liabilities for all leases with time contracts, payable monthly or periodically. There are exceptions to the lease with a short term, which is less or equal to 12 months and there is no call option and extension option, and has a low value underlying asset, which is less than or equal to Rp70,000,000 (seventy million Rupiah) in full amount.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. ASET TETAP, ASET HAK GUNA DAN ASET
TIDAK BERWUJUD - BERSIH (lanjutan)**

**14. FIXED ASSETS, RIGHT-OF-USE ASSETS AND
INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)**

Aset tidak berwujud

Intangible assets

	31 Maret/March 2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Nilai perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	1,279,219	32,551	-	19,455	1,331,225	Software
Aset dalam penyelesaian	462,420	294,487	-	(19,455)	737,452	Construction in progress
	<u>1,741,639</u>	<u>327,038</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,068,677</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Perangkat lunak	(613,305)	(43,075)	-	-	(656,380)	Software
Nilai buku	<u>1,128,334</u>				<u>1,412,297</u>	Book value
	31 Desember/December 2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Nilai perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	750,007	276,241	-	252,971	1,279,219	Software
Aset dalam penyelesaian	-	715,391	-	(252,971)	462,420	Construction in progress
	<u>750,007</u>	<u>991,632</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,741,639</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Perangkat lunak	(491,319)	(121,986)	-	-	(613,305)	Software
Nilai buku	<u>258,688</u>				<u>1,128,334</u>	Book value

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Construction in progress as at 31 March 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	31 Maret/ <i>March 2024</i>	31 Desember/ <i>December 2023</i>	
Piranti lunak	<u>737,452</u>	<u>462,420</u>	Software

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2024 adalah berkisar antara 20,00% - 98,56% dan 31 Desember 2023 adalah berkisar antara 10,71% - 95,00%. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2024 sampai dengan 2025.

The estimated percentage of completion of construction in progress as at 31 March 2024 is between 20.00% - 98.56% and 31 December 2023 is between 10.71% - 95.00%. Those construction in progress as at 31 March 2024 and 31 December 2023 are estimated to be completed in 2024 until 2025.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

Aset lain-lain terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Biaya dibayar dimuka	1,971,875	1,194,999
Piutang pendapatan surat berharga	949,277	889,375
Agunan yang diambil alih	810,999	825,759
Tagihan ATM	386,532	317,824
Tagihan SKBDN kepada nasabah	243,376	272,925
Pendapatan pembiayaan yang akan diterima	222,502	202,588
Tagihan kepada pihak ketiga	192,864	192,864
Persediaan alat tulis kantor dan materai	75,505	75,659
Setoran jaminan	48,142	46,959
Lainnya	<u>720,802</u>	<u>315,996</u>
	5,621,874	4,334,948
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,088,991)</u>	<u>(1,081,560)</u>
Bersih	<u><u>4,532,883</u></u>	<u><u>3,253,388</u></u>

Lainnya antara lain properti terbengkalai, biaya yang ditangguhkan, serta berbagai macam tagihan dari transaksi kepada pihak ketiga dalam rangka transaksi, antara lain tagihan kepada pemerintah, tagihan *BI Fast*, tagihan atas transaksi QRIS, tagihan Kartu Hasanah dan transaksi kliring.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain yang dibentuk telah memadai.

15. OTHER ASSETS - NET

Other assets consist of:

<i>Prepaid expense</i>
<i>Income receivables from securities</i>
<i>Foreclosed collaterals</i>
<i>ATM receivables</i>
<i>SKBDN receivables to customers</i>
<i>Income receivables from financing</i>
<i>Receivables from third party</i>
<i>Office supplies and stamps</i>
<i>Guarantee deposit</i>
<i>Others</i>
<i>Allowance for impairment losses</i>
<i>Net</i>

Others are abandoned property, deferred fees, as well as various bills from third party transactions such as bills to the government, *BI Fast* bills, bills for QRIS transactions, Hasanah Card bills and clearing transactions.

Management believes that allowance for impairment losses on other assets is adequate.

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 54

*) Reclassified, see Note 54

Mutasi agunan yang diambil alih pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

Movement of the foreclosed collaterals as at of 31 March 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Saldo awal	825,759	859,007	<i>Beginning balance</i>
Penjualan	<u>(48,008)</u>	<u>(33,248)</u>	<i>Sales</i>
Saldo akhir	<u><u>810,999</u></u>	<u><u>825,759</u></u>	<i>Ending balance</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS SEGERA

16. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Liabilitas ATM Jalin	471,082	294,323	Liabilities to ATM Jalin
Zakat Bank	56,486	189,730	Zakat of the Bank
Liabilitas pihak ketiga	184,815	117,002	Liabilities to third parties
Liabilitas ATM Prima	115,633	82,680	Liabilities to ATM Prima
Titipan tagihan pembayaran	90,446	54,573	Remittance of bills payment
Titipan ATM	53,185	36,117	ATM remittance
Liabilitas ATM Bersama	276,151	34,535	Liabilities to ATM Bersama
Titipan dana nasabah	28,750	25,224	Deposit of customer funds
Zakat pegawai, nasabah dan umum	2,921	7,044	Zakat of employees, customers and public
Titipan lainnya	450,341	303,619	Other remittances
	<u>1,729,810</u>	<u>1,144,847</u>	
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related parties (Note 44)
Titipan ATM	3	171,220	ATM remittance
	<u>1,729,813</u>	<u>1,316,067</u>	

Liabilitas *BI Fast* merupakan liabilitas yang timbul karena penggunaan jaringan Bank Indonesia oleh nasabah Bank untuk transfer dana ke bank lain.

Liabilities to BI Fast represent liabilities arising from the use of Bank Indonesia network by Bank customers to transfer funds to other banks.

Liabilitas ATM Jalin, ATM Prima dan ATM Bersama, merupakan liabilitas yang timbul karena penggunaan jaringan *Automated Teller Machine* ("ATM") Bank oleh nasabah bank lain yang menjadi anggota dari jaringan ATM Jalin, jaringan ATM Prima dan jaringan ATM Bersama.

Liabilities to ATM Jalin, ATM Prima and ATM Bersama represent liabilities arising from using the Bank's network of Automated Teller Machine ("ATM") by customers of using ATM Jalin network, ATM Prima and ATM Bersama.

Titipan lainnya merupakan titipan *direct* terhadap mitra Bank, titipan bagi hasil deposito jatuh tempo dan lainnya.

Other remittances are direct remittances to the Bank's partners, remittances of time deposits profit sharing and others.

Zakat pegawai, nasabah, dan umum merupakan zakat yang dibayarkan secara individu melalui *platform E-Channel* Bank dan akan disalurkan ke lembaga pengelola zakat.

Zakat of employees, customers and publics are zakat paid individually through the Bank's E-Channel platform and will be distributed to zakat management institutions.

17. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN

17. UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada nasabah (*shahibul maal*) atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana *mudharabah*.

This account represents the undistributed share of the customers (shahibul maal) on income generated by the Bank from managing mudharabah funds.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN
(lanjutan)

Bagi hasil yang belum dibagikan Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

17. UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
(continued)

The Bank's undistributed profit sharing as at 31 March 2024 and 31 December 2023, are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Bukan Bank Rupiah			Non-Bank Rupiah
Deposito	201,509	191,504	Time deposits
Giro	29,275	43,929	Demand deposits
PaSBI	11,368	16,319	PaSBI
Subnotes	1,317	658	Subnotes
Pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i>	<u>2,561</u>	<u>556</u>	Mudharabah term financing
	246,030	252,966	
Mata uang asing			Foreign currencies
Deposito	6,330	2,820	Time deposits
Pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i>	<u>21</u>	<u>-</u>	Mudharabah term financing
	<u>6,351</u>	<u>255,786</u>	
Bank Rupiah			Bank Rupiah
Deposito	<u>82</u>	<u>146</u>	Time deposits
	<u>252,463</u>	<u>255,932</u>	

18. GIRO WADIAH

Giro *wadiah* terdiri dari:

18. WADIAH DEMAND DEPOSITS

Wadiah demand deposits consist of:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	16,586,080	16,475,273	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,511,835	1,261,650	United States Dollar
Riyal Arab Saudi	348,585	257,413	Saudi Arabian Riyal
Euro Eropa	12,096	15,081	European Euro
Dolar Singapura	<u>17,994</u>	<u>14,248</u>	Singapore Dollar
	<u>18,476,590</u>	<u>18,023,665</u>	
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related parties (Note 44)
Rupiah	2,643,562	2,818,082	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>9,564</u>	<u>5,777</u>	United States Dollar
	<u>2,653,126</u>	<u>2,823,859</u>	
	<u>21,129,716</u>	<u>20,847,524</u>	

Giro *wadiah* merupakan giro *wadiah yad-dhamanah* yaitu titipan dana pihak ketiga yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

Wadiah demand deposits represent wadiah yad-dhamanah in which the third party funds are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.

Kisaran bonus giro *wadiah* yang diberikan nasabah adalah sebagai berikut:

The range rate from wadiah demand deposits given by customers are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Rupiah	0.02% - 0.04%	0.02% - 0.03%	Rupiah
Mata uang asing	0.00%	0.00%	Foreign currencies

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. TABUNGAN WADIAH

Tabungan *wadiah* terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	46,626,475	45,708,696
Dolar Amerika Serikat	1,413,816	1,307,515
	<u>48,040,291</u>	<u>47,016,211</u>
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Rupiah	12,501	9,350
Dolar Amerika Serikat	374	813
	<u>12,875</u>	<u>10,163</u>
	<u>48,053,166</u>	<u>47,026,374</u>

Kisaran bonus tabungan *wadiah* yang diberikan nasabah adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Rupiah	0.00%	0.00%
Mata uang asing	0.00%	0.00%

19. WADIAH SAVINGS DEPOSITS

Wadiah savings deposits consist of:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Third parties		
Rupiah		
United States Dollar		
Related parties (Note 44)		
Rupiah		
United States Dollar		

The range rate of bonus from wadiah savings deposits given by customers are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Rupiah	0.00%	0.00%
Foreign currencies	0.00%	0.00%

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Rupiah		
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i>		
Antar Bank ("SIMA")	1,170,000	1,505,000
Giro <i>wadiah</i>	89,274	125,292
Tabungan <i>wadiah</i>	4,546	7,788
Sertifikat Pengelolaan Dana		
Berdasarkan Prinsip Syariah		
Antar Bank ("SIPA")	408,131	-
	<u>1,671,951</u>	<u>1,638,080</u>
Mata uang asing		
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i>		
Antar Bank ("SIMA")	-	123,176
Giro <i>wadiah</i>	425	45
	<u>425</u>	<u>123,221</u>
	<u>1,672,376</u>	<u>1,761,301</u>

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. By type and currency

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Rupiah		
<i>Interbank Mudharabah</i>		
<i>Investment Certificate ("SIMA")</i>		
<i>Wadiah demand deposits</i>		
<i>Wadiah savings deposits</i>		
<i>Sharia Compliant Interbank Fund</i>		
<i>Management Certificate ("SIPA")</i>		
Foreign currencies		
<i>Interbank Mudharabah</i>		
<i>Investment Certificate ("SIMA")</i>		
<i>Wadiah demand deposits</i>		

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Sertifikat Investasi Mudharabah			Interbank Mudharabah
Antar Bank ("SIMA")	1,170,000	1,355,000	Investment Certificate ("SIMA")
Giro wadiah	87,926	123,939	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	4,546	7,788	Wadiah savings deposits
Sertifikat Pengelolaan Dana			Sharia Compliant Interbank Fund
Berdasarkan Prinsip Syariah			Management Certificate ("SIPA")
Antar Bank ("SIPA")	<u>200,000</u>	<u>-</u>	
	<u>1,462,472</u>	<u>1,486,727</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
Sertifikat Investasi Mudharabah			Interbank Mudharabah
Antar Bank ("SIMA")	-	46,191	Investment Certificate ("SIMA")
Giro wadiah	<u>425</u>	<u>45</u>	Wadiah demand deposits
	<u>425</u>	<u>46,236</u>	
	<u>1,462,897</u>	<u>1,532,963</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Sertifikat Investasi Mudharabah			Interbank Mudharabah
Antar Bank ("SIMA")	-	150,000	Investment Certificate ("SIMA")
Giro wadiah	1,348	1,353	Wadiah demand deposits
Sertifikat Pengelolaan Dana			Sharia Compliant Interbank Fund
Berdasarkan Prinsip Syariah			Management Certificate ("SIPA")
Antar Bank ("SIPA")	<u>208,131</u>	<u>-</u>	
	<u>209,479</u>	<u>151,353</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
Sertifikat Investasi Mudharabah			Interbank Mudharabah
Antar Bank ("SIMA")	-	76,985	Investment Certificate ("SIMA")
	<u>1,672,376</u>	<u>1,761,301</u>	

Kisaran bonus giro wadiah yang diberikan nasabah adalah sebagai berikut:

The range rate from wadiah demand deposits given by customers are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Rupiah	0.70% - 0.73%	0.72% - 0.73%	Rupiah
Mata uang asing	0.00%	0.00%	Foreign currencies

21. LIABILITAS KEPADA BANK INDONESIA

21. LIABILITIES TO BANK INDONESIA

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	<u>11,131,252</u>	<u>11,900,055</u>	Rupiah

Liabilitas kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berisi instrumen Pengelolaan Likuiditas berdasarkan Prinsip Syariah Bank Indonesia ("PaSBI") yang merupakan fasilitas penyediaan dana dari Bank Indonesia untuk pengelolaan likuiditas Bank dengan agunan berupa surat berharga yang memenuhi prinsip syariah dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp11.700.000 dan Rp12.500.000.

Liabilities to Bank Indonesia as of 31 March 2024 and 31 December 2023 contain Liquidity Management instruments based on Bank Indonesia Sharia Principles ("PaSBI") which is a facility for providing funds from Bank Indonesia to manage the Bank's liquidity with collateral in the form of securities that comply with sharia principles with value nominal amounts of IDR 11,700,000 and IDR 12,500,000 respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank mendapatkan fasilitas PaSBI masing-masing sebesar Rp11.131.252 dan Rp11.900.055 dengan persentase bagi hasil yang dibayar oleh Bank sebesar 6,25% dan 6,85% per tahun. PaSBI 31 Maret 2024 jatuh tempo pada tanggal 01 dan 03 April 2024 serta PaSBI 31 Desember 2023 jatuh tempo pada tanggal 04 dan 05 January 2024.

At 31 March 2024 and 31 December 2023, the Bank obtained PaSBI facilities amounting to Rp11,131,252 and Rp11,900,055 with a percentage profit sharing paid by the Bank of 6.25% and 6.85% per annum. PaSBI 31 March 2024 matures on 01 and 03 April 2024 and PaSBI 31 December 2023 matures on 04 and 05 January 2024.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Utang pajak penghasilan Pasal 29	72,214	224,467
Utang pajak lainnya		
Pasal 4 (2)	88,750	83,157
Pasal 21	398,776	173,449
Pasal 22	926	1,466
Pasal 23	4,264	7,141
Pasal 26	3,832	683
PPN dan PPh lainnya	24,730	48,679
	<u>521,278</u>	<u>314,575</u>
	<u>593,492</u>	<u>539,042</u>

b. Beban pajak

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>
Beban pajak kini	315,741	373,099
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	180,042	60,992
	<u>495,783</u>	<u>434,091</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	2,202,967	1,892,373
<u>Beda temporer</u>		
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan aset produktif	(170,469)	221,175
Penyisihan kerugian atas aset nonproduktif	(1,202)	18,939
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(5,667)	1,398
Cadangan kerugian risiko operasional	6,058	3,012
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	(1,498)	(7,921)
Cadangan bonus	(659,954)	(599,416)
Cadangan tantiem dan beban tenaga kerja	40,988	89,633
Depresiasi aset tetap dan aset hak guna	(240,673)	(4,056)
Liabilitas sewa	214,044	-
Jumlah beda temporer	<u>(818,373)</u>	<u>(277,236)</u>

22. TAXATION

a. Taxes payable

The details of taxes payable are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Utang pajak penghasilan Pasal 29	72,214	224,467
Utang pajak lainnya		
Pasal 4 (2)	88,750	83,157
Pasal 21	398,776	173,449
Pasal 22	926	1,466
Pasal 23	4,264	7,141
Pasal 26	3,832	683
PPN dan PPh lainnya	24,730	48,679
	<u>521,278</u>	<u>314,575</u>
	<u>593,492</u>	<u>539,042</u>

b. Tax expense

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>
Beban pajak kini	315,741	373,099
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	180,042	60,992
	<u>495,783</u>	<u>434,091</u>

Reconciliation between income before income tax as stated in the statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	2,202,967	1,892,373
<u>Beda temporer</u>		
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan aset produktif	(170,469)	221,175
Penyisihan kerugian atas aset nonproduktif	(1,202)	18,939
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(5,667)	1,398
Cadangan kerugian risiko operasional	6,058	3,012
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	(1,498)	(7,921)
Cadangan bonus	(659,954)	(599,416)
Cadangan tantiem dan beban tenaga kerja	40,988	89,633
Depresiasi aset tetap dan aset hak guna	(240,673)	(4,056)
Liabilitas sewa	214,044	-
Jumlah beda temporer	<u>(818,373)</u>	<u>(277,236)</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

b. Beban pajak (lanjutan)

b. Tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Reconciliation between income before income tax as stated in the statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income are as follows: (continued)

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Natura karyawan	-	-	Benefit-in-kind
Representasi dan sumbangan	15,333	38,086	Representation and donation
Keanggotaan nonasosiasi	384	249	Non-association membership
Biaya lainnya	34,876	42,432	Others cost
Total beda tetap	<u>50,593</u>	<u>80,767</u>	Total permanent differences
Total koreksi fiskal	<u>(767,780)</u>	<u>(196,469)</u>	Total fiscal corrections
Penghasilan kena pajak	<u>1,435,187</u>	<u>1,695,904</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan	315,741	373,099	Corporate income tax expense
Pajak dibayar dimuka - pasal 25	(299,370)	(258,913)	Prepaid tax - article 25
Pajak yang dipotong pihak lain - pasal 22	<u>(57)</u>	<u>-</u>	Tax withheld by other party - article 22
Utang pajak penghasilan - pasal 29 (31 Maret 2024)	<u>16,314</u>	<u>114,186</u>	Income tax payable - article 29 (31 March 2024)
Utang pajak penghasilan - pasal 29 (2023)	<u>55,900</u>	<u>-</u>	Income tax payable - article 29 (2023)
	<u>72,214</u>	<u>114,186</u>	

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajaknya.

The corporate income tax calculation for the period ended 31 March 2024 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Bank lodges its Annual Corporate Tax Return.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation of income tax expense by multiplying income before income tax to the applicable tax rate are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>2,202,967</u>	<u>1,892,373</u>	Income before tax
Beban pajak penghasilan yang dihitung dari laba sebelum pajak penghasilan	484,653	416,322	Income tax expense calculated from income before tax
Pengaruh pajak atas beda permanen	<u>11,131</u>	<u>17,769</u>	Tax impact of permanent differences
Beban pajak	<u>495,783</u>	<u>434,091</u>	Tax expense

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

31 Maret/March 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to statements of profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited/ (charged) to OCI	Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan aset produktif	1,055,833	(37,503)	-	1,018,330	Allowance for impairment losses on financial assets and earning assets
Penyisihan kerugian atas aset nonproduktif	213,255	(265)	-	212,990	Provision for impairment losses on non-earning assets
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	7,044	(1,247)	-	5,796	Estimated losses on commitments and contingencies
Cadangan kerugian risiko operasional	13,549	1,333	-	14,882	Provision for impairment losses on operational risks
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	146,797	(329)	-	146,469	Provision employee benefit liabilities
Cadangan bonus	184,589	(145,191)	-	39,398	Provision for bonus
Cadangan tantiem dan beban tenaga kerja	67,150	9,018	-	76,168	Provision for tantiem and personnel expenses
Depresiasi aset tetap dan aset hak guna	5,325	(52,947)	-	(47,622)	Depreciation of fixed assets and right-of-use assets
Liabilitas sewa	(27,102)	47,089	-	19,987	Lease liabilities
Lainnya	(746)	-	-	(746)	Others
	<u>1,665,694</u>	<u>(180,042)</u>	<u>-</u>	<u>1,485,652</u>	
31 Desember/December 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to statements of profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited/ (charged) to OCI	Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan aset produktif	1,006,700	49,133	-	1,055,833	Allowance for impairment losses on financial assets and earning assets
Penyisihan kerugian atas aset nonproduktif	216,654	(3,399)	-	213,255	Provision for impairment losses on non-earning assets
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	6,352	692	-	7,044	Estimated losses on commitments and contingencies
Cadangan kerugian risiko operasional	20,500	(6,951)	-	13,549	Provision for impairment losses on operational risks
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	151,584	(12,526)	7,739	146,797	Provision employee benefit liabilities
Cadangan bonus	193,499	(8,910)	-	184,589	Provision for bonus
Cadangan tantiem dan beban tenaga kerja	65,173	1,977	-	67,150	Provision for tantiem and personnel expenses
Depresiasi aset tetap dan aset hak guna	15,387	(10,062)	-	5,325	Depreciation of fixed assets and right-of-use assets
Liabilitas sewa	-	(27,102)	-	(27,102)	Lease liabilities
Lainnya	(746)	-	-	(746)	Others
	<u>1,675,103</u>	<u>(17,148)</u>	<u>7,739</u>	<u>1,665,694</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)**c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar jumlah laba fiskal pada masa mendatang memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

d. Surat ketetapan pajak**Penutupan NPWP - ex-legacy BSM dan BNIS**

Sehubungan dengan penggabungan BSM, BNIS, dan BRIS pada tanggal 1 Februari 2021 menjadi BSI, Bank telah mengajukan permohonan penutupan NPWP ex-legacy BSM dan BNIS. Sampai tanggal laporan keuangan ini, proses penutupan NPWP ex-legacy BSM telah selesai sedangkan proses penutupan NPWP ex-legacy BNIS masih berlanjut.

Pemeriksaan tahun pajak 2021 - BSI

Pada bulan Juli 2022, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan atas Masa Pajak 31 Januari 2021 dan Tahun Pajak 2021 untuk PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Sampai tanggal laporan keuangan ini, proses pemeriksaan pajak masih berlanjut.

e. Informasi lain

Sehubungan dengan penggabungan BSM, BNIS dan BRIS pada tanggal 1 Februari 2021 menjadi BSI, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Bank yang menggabungkan diri dapat menggunakan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha setelah mendapatkan persetujuan Direktorat Jenderal Pajak.

Pada bulan Agustus 2021, Bank menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak nomor Kep-145/WPJ.10/2021 tentang persetujuan penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha. Atas hal tersebut, Bank mengajukan permohonan Surat Keterangan Bebas ("SKB") PPh Final atas pengalihan aset BSM dan BNIS ke BSI. Sampai tanggal laporan keuangan ini, proses pengajuan permohonan SKB ex-legacy BNIS telah selesai, sedangkan proses pengajuan permohonan SKB ex-legacy BSM masih berjalan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAXATION (continued)**c. Deferred tax assets (continued)**

Management believes that it is most likely that future taxable income will be available against the temporary differences which create deferred tax assets.

d. Tax assessment letters**Revocation of the tax ID - ex-legacy BSM and BNIS**

In connection with the merger of BSM, BNIS and BRIS on 1 February 2021 into BSI, the Bank has submitted the request for revocation of the tax ID ex-legacy BSM and BNIS. Until the date of this financial statements, the tax ID revocation process of ex-legacy BSM is completed while the tax ID revocation process of ex-legacy BNIS is still in progress.

Assessment for fiscal year 2021 - BSI

In July 2022, the Bank received an Inspection Order for the Tax Period 31 January 2021 and Fiscal Year 2021 addressed to PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Until the date of this financial statements, the tax audit is still in progress.

e. Other information

In connection with the merger of BSM, BNIS and BRIS on 1 February 2021 into BSI, based on the prevailing laws and regulations in Indonesia, the merging Banks may use the book value of the transfer of assets in the context of a business merger after obtaining approval from the Directorate General of Taxes.

In August 2021, the Bank received the Decree of the Director General of Taxes number Kep-145/WPJ.10/2021 concerning the approval of the use of book value for the transfer of assets in the context of merger. For this matter, the Bank has submitted the request for Exemption Certificate ("SKB") PPh Final for the transfer of BSM and BNIS assets to BSI. As at the date of these financial statements, the process of submitting the SKB application for ex-legacy BNIS has been completed, while the process of submitting the SKB application for ex-legacy BSM is still ongoing.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Cadangan bonus dan tantiem	337,104	970,236
Biaya yang masih harus dibayar	187,006	288,492
Biaya notaris	282,892	284,286
Pendapatan diterima dimuka	197,609	204,383
Cadangan THR dan kepegawaian lainnya	188,227	174,053
Liabilitas sewa	90,851	123,193
Setoran jaminan	17,827	19,818
Pendapatan administrasi pembiayaan ditangguhkan	13,014	12,757
Dana kebajikan	5,185	9,907
Lainnya	286,104	358,982
	<u>1,605,819</u>	<u>2,446,107</u>

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari cadangan yang dibentuk untuk jaringan, pemeliharaan ATM dan iuran OJK.

Pendapatan diterima dimuka terdiri dari *ujrah* diterima dimuka atas *supply chain financing*, *buyer chain financing*, *ijarah* atas aset, dan *ijarah* multijasa.

Dana kebajikan terdiri dari dana sosial yang berasal dari denda/penalti, transaksi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah serta *infaq* dan *shadaqah* yang berasal dari *E-Channel*. *Infaq* dan *shadaqah* adalah harta yang diberikan secara sukarela oleh pemiliknya, baik yang peruntukannya dibatasi (ditentukan) maupun tidak dibatasi.

Lainnya terdiri dari rekening penampungan angsuran pembiayaan, kewajiban kepada pihak ketiga, rekening administrasi, perantara hasil kliring dan lainnya.

23. OTHER LIABILITIES

Provision of bonus and tantiem
Accrued expenses
Notary fees
Deferred income
Provision of THR and other employee expenses
Lease liabilities
Guarantee deposits
Deferred financing administration income
Qardhul hasan funds
Others

Accrued expenses consist of reserves on network, ATM maintenance fees and Financial Services Authority's contribution.

Deferred income consists of deferred ujarah income of supply chain financing, buyer chain financing, ijarah of assets and multi-services ijarah.

Qardhul hasan funds consists of social funds originating from fines/penalties, transactions that are not in accordance with sharia principles and infaq and shadaqah originating from E-Channel. Infaq and shadaqah are assets that are given voluntarily by the owners, whether the use is limited (determined) or not.

Others consist of escrow account for financing installment, liability to third parties, administrative accounts, clearance intermediaries and others.

24. GIRO MUDHARABAH

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Pihak ketiga - Bukan Bank		
Rupiah	14,520,321	11,204,495
Dolar Amerika Serikat	3,523,667	3,412,905
Riyal Arab Saudi	1,148,709	154,655
	<u>19,192,697</u>	<u>14,772,055</u>
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Rupiah	7,430,859	8,336,606
Dolar Amerika Serikat	8,000,005	9,245,205
	<u>15,430,864</u>	<u>17,581,811</u>
Pihak ketiga - Bank		
Rupiah	35,016	63,394
	<u>34,658,577</u>	<u>32,417,260</u>

Giro *mudharabah* merupakan investasi dana nasabah yang penarikannya dapat dilakukan sesuai kesepakatan dengan menggunakan cek, bank garansi, dan sarana perintah pembayaran lainnya.

24. MUDHARABAH DEMAND DEPOSITS

Third parties - Non-Bank
Rupiah
United States Dollar
Saudi Arabian Riyal

Related parties (Note 44)
Rupiah
United States Dollar

Third parties - Bank
Rupiah

Mudharabah demand deposits is a current accounts product in which investor's fund can be withdrawn by check, bank guarantee and other payment instruction method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. GIRO MUDHARABAH (lanjutan)

Kisaran tingkat bagi hasil untuk giro *mudharabah* per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>
Rupiah	2.99% - 3.37%
Dolar Amerika Serikat	0.18% - 4.33%

24. MUDHARABAH DEMAND DEPOSITS (continued)

The range rate of profit sharing for *mudharabah demand deposits* are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
	3.15% - 3.97%	Rupiah
	0.13% - 5.64%	United States Dollar

25. TABUNGAN MUDHARABAH

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Pihak ketiga - Bukan Bank		
Rupiah	76,246,576	76,907,691
Dolar Amerika Serikat	566,359	600,712
	<u>76,812,935</u>	<u>77,508,403</u>
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Rupiah	335,510	191,590
Dolar Amerika Serikat	129	77
	<u>335,639</u>	<u>191,667</u>
Pihak ketiga - Bank		
Rupiah	438,088	580,115
	<u>77,586,662</u>	<u>78,280,185</u>

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak ketiga yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Kisaran tingkat bagi hasil untuk tabungan *mudharabah* per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>
Rupiah	0.67% - 0.70%
Dolar Amerika Serikat	0.22% - 0.23%

25. MUDHARABAH SAVINGS DEPOSITS

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Third parties - Non-Bank		
Rupiah	76,907,691	
United States Dollar	600,712	
	<u>77,508,403</u>	
Related parties (Note 44)		
Rupiah	191,590	
United States Dollar	77	
	<u>191,667</u>	
Third parties - Bank		
Rupiah	580,115	
	<u>78,280,185</u>	

Mudharabah savings deposits represent deposits from *third parties* who are entitled to receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined nisbah.

The range rate of profit sharing for *mudharabah savings deposits* are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
	0.66% - 0.69%	Rupiah
	0.23%	United States Dollar

26. DEPOSITO MUDHARABAH

a. Berdasarkan mata uang

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Bukan Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah	87,230,577	85,358,012
Dolar Amerika Serikat	1,650,571	2,134,032
	<u>88,881,148</u>	<u>87,492,044</u>
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Rupiah	25,528,770	27,472,220
Dolar Amerika Serikat	1,973,679	883,832
	<u>27,502,449</u>	<u>28,356,052</u>
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah	103,911	136,693
	<u>116,487,508</u>	<u>115,984,789</u>

26. MUDHARABAH TIME DEPOSITS

a. By currency

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Non-Bank		
Third parties		
Rupiah	85,358,012	
United States Dollar	2,134,032	
	<u>87,492,044</u>	
Related parties (Note 44)		
Rupiah	27,472,220	
United States Dollar	883,832	
	<u>28,356,052</u>	
Bank		
Third parties		
Rupiah	136,693	
	<u>115,984,789</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. DEPOSITO MUDHARABAH (lanjutan)

26. MUDHARABAH TIME DEPOSITS (continued)

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By period

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	66,556,542	62,075,237	1 month
3 bulan	25,012,571	29,391,659	3 months
6 bulan	10,359,042	10,338,216	6 months
12 bulan	<u>10,935,103</u>	<u>11,161,813</u>	12 months
	<u>112,863,258</u>	<u>112,966,925</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
1 bulan	2,430,138	1,736,093	1 month
3 bulan	552,320	647,482	3 months
6 bulan	112,024	102,252	6 months
12 bulan	<u>529,768</u>	<u>532,037</u>	12 months
	<u>3,624,250</u>	<u>3,017,864</u>	
	<u>116,487,508</u>	<u>115,984,789</u>	

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

c. By remaining period to maturity

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	74,611,502	70,387,004	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	25,271,129	25,851,195	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	<u>12,980,627</u>	<u>16,728,726</u>	> 3 - ≤ 12 months
	<u>112,863,258</u>	<u>112,966,925</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
≤ 1 bulan	2,645,782	2,254,257	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	424,647	265,355	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	<u>553,821</u>	<u>498,252</u>	> 3 - ≤ 12 months
	<u>3,624,250</u>	<u>3,017,864</u>	
	<u>116,487,508</u>	<u>115,984,789</u>	

d. Deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan atas piutang dan pembiayaan yang diberikan oleh Bank berjumlah Rp1.927.258 dan Rp1.369.418, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Catatan 9, 10, 11, dan 12).

d. *Mudharabah time deposits that are used as collateral for the Bank's receivables and financing amounted to Rp1,927,258 and Rp1,369,418, as at 31 March 2024 and 31 December 2023, respectively (Note 9, 10, 11, and 12).*

e. Deposito *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

e. *Mudharabah time deposits represent third parties' investments which are entitled to receive a share in the income derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined and previously approved nisbah.*

f. Kisaran tingkat bagi hasil untuk deposito *mudharabah* per tahun adalah sebagai berikut:

f. *The range rate of profit sharing for mudharabah time deposits are as follows:*

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Rupiah	2.41% - 2.59%	2.48% - 2.55%	Rupiah
Valuta asing	0.22% - 0.23%	0.23% - 0.30%	Foreign currencies

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI

27. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	185,000	175,000	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44)	15,000	25,000	Related parties (Note 44)
	<u>200,000</u>	<u>200,000</u>	

**Sukuk Mudharabah Subordinasi Tahun 2023 -
PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

**Subordinated Sukuk Mudharabah Year 2023 -
PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

Pada tanggal tanggal 15 Desember 2023, Bank menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi Tahun 2023 sebesar Rp200.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2028.

On 15 December 2023, the Bank issued Subordinated Sukuk *Mudharabah* Year 2023 amounting to Rp200,000 and is due on 15 December 2028.

Selama berlakunya jangka waktu Sukuk *Mudharabah* Subordinasi BSI Tahun 2023 dan sebelum dilunasinya semua dana sukuk dan bagi hasil, Bank berkewajiban untuk: (i) menjaga rasio CAR (Capital Adequacy Ratio) tidak kurang dari 12% (dua belas persen); (ii) memastikan bahwa Sukuk *Mudharabah* Subordinasi Tahun 2023 ini tidak akan dimiliki oleh lebih dari 49 (empat puluh sembilan) investor; (iii) menyerahkan kepada agen pemantau sebagai berikut: (a) Salinan dari laporan yang disampaikan kepada OJK termasuk laporan hasil penilaian tingkat kesehatan bank, dalam waktu selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah laporan tersebut diserahkan kepada pihak yang disebutkan di atas. Dalam hal Agen Pemantau memandang perlu, berdasarkan permohonan Agen Pemantau secara tertulis, Bank wajib menyampaikan kepada Agen Pemantau dokumen-dokumen tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut di atas (apabila ada) selambat lambatanya 10 (sepuluh) hari kerja setelah tanggal surat permohonan tersebut diterima oleh Bank; (b) Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK dan disampaikan kepada Agen Pemantau dalam waktu 5 (lima) hari kerja setelah menerima surat permohonan dari Agen Pemantau.

During the validity period of the BSI Subordinated Sukuk *Mudharabah* Year 2023 and prior to repayment of all sukuk funds and profit sharing, the Bank is obliged to: (i) maintain a CAR (Capital Adequacy Ratio) ratio of not less than 12% (twelve percent); (ii) ensure that the 2023 Subordinated Sukuk *Mudharabah* will not be owned by more than 49 (fourty nine) investors; (iii) submit to the monitoring agency as follows: (a) A copy of the report submitted to OJK including the level assessment report the bank's health, no later than 5 (five) working days after the report handed over to the parties mentioned above. In case the Monitoring Agent views necessary, based on the written request of the Monitoring Agent, the Bank is obliged submit to the Monitoring Agent additional documents relating to the above report (if any) no later than 10 (ten) working days after the date the application letter is received by the Bank; (b) Annual financial reports that have been audited by a public accountant registered with the OJK and submitted to the Monitoring Agent within 5 (five) working days after receiving the application letter from the Monitoring Agent.

Seluruh dana hasil penerbitan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi Tahun 2023, akan dipergunakan oleh Bank untuk kegiatan usaha Bank dalam rangka memperkuat struktur permodalan dengan memperhitungkan dana hasil penerbitan sebagai modal pelengkap dan meningkatkan aset produktif Bank.

All funds from the issuance of Subordinated Sukuk *Mudharabah* Year 2023 will be used by the Bank for the Bank's business activities in order to strengthen its capital structure by calculating the proceeds from the issuance as complementary capital and increasing the Bank's productive assets.

Sukuk *Mudharabah* Subordinasi Tahun 2023 ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk *Mudharabah* Subordinasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti kepemilikan Efek Syariah untuk kepentingan Pemegang Sukuk *Mudharabah* Subordinasi. Sukuk *Mudharabah* Subordinasi Tahun 2023 diterbitkan dengan peringkat idAA(sy) (Double A Sharia) yang diperoleh dari agen pemeringkat efek PT Pefindo pada tanggal 16 Oktober 2023.

This Subordinated Sukuk *Mudharabah* Year 2023 is issued without script, except for the Subordinated Sukuk *Mudharabah* Jumbo Certificate which is issued in the name of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") as proof of ownership of Sharia Securities for the benefit of the Subordinated Sukuk *Mudharabah* Holders. The Subordinated Sukuk *Mudharabah* Year 2023 is issued with idAA(sy) (Double A Sharia) rating which was obtained from the securities rating agency PT Pefindo on 16 October 2023.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI (lanjutan)

**Sukuk Mudharabah Subordinasi Tahun 2023 -
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)**

Pendapatan bagi hasil yang dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil Pemegang Sukuk Mudharabah Subordinasi, dimana besarnya nisbah adalah 88,55% dari pendapatan yang dibagikan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,90% per tahun. Jangka waktu Sukuk Mudharabah Subordinasi Tahun 2023 adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penerbitan. Sukuk Mudharabah Subordinasi Tahun 2023 ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah dana Sukuk Mudharabah Subordinasi. Pendapatan bagi hasil dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil.

Bertindak sebagai wali amanat Sukuk Mudharabah Subordinasi BSI Tahun 2023 adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

28. SUKUK MUDHARABAH MUQAYYADAH

	31 Maret/ March 2024
Rupiah	
Pihak Ketiga	11,295

Pada tanggal 26 Juni 2023, Bank telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Muqayyadah Jangka Panjang yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum I PT Bank BSI Tbk Tahun 2023 Tahap I ("Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp3.759. Pada tanggal 26 Maret 2024, Bank menerbitkan kembali Sukuk Mudharabah Muqayyadah Jangka Panjang yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum I PT Bank BSI Tbk Tahun 2023 Tahap II ("Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp7.762. Total plafon penerbitan Sukuk Mudharabah Muqayyadah adalah sebesar Rp100.000. Besarnya nisbah masing-masing adalah sebesar 36,34% dan 20% yang diindikasikan sebesar 0,55% per tahun. Dana sukuk dan bagi hasil dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2035 dan 26 Juni 2036.

Penerbitan sukuk tersebut dilakukan dalam rangka kerjasama antara Bank dengan BP Tapera selaku investor tunggal dimana BSI ditunjuk sebagai Bank Penyalur KPR Tapera Syariah kepada peserta BP Tapera. Skema kerjasama tersebut diatur pada Undang-Undang No.4 tahun 2016 dan Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 2020 perihal penyelenggaraan tabungan perumahan rakyat.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
(continued)**

**Subordinated Sukuk Mudharabah Year 2023 -
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (continued)**

Profit sharing income is calculated based on the multiplication of the profit sharing nisbah of Subordinated Sukuk Mudharabah Holders, where the ratio is 88.55% of the revenue shared with an indication of profit sharing equivalent to 7.90% per year. The term of the Subordinated Sukuk Mudharabah Year 2023 is 5 (five) years from the issuance date. This Subordinated Sukuk Mudharabah Year 2023 is offered at a value of 100% of the amount of Subordinated Mudharabah Sukuk funds. Profit sharing income is paid every quarter, according to the payment date of profit sharing income.

Acting as trustee of the 2023 BSI Subordinated Sukuk Mudharabah is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

28. SUKUK MUDHARABAH MUQAYYADAH

	31 Desember/ December 2023	
		Rupiah
	3,608	Third Parties

On 26 June 2023, the Bank issued Long Term Sukuk Mudharabah Muqayyadah which was made without going through the Public Offering I of PT Bank BSI Tbk Year 2023 Phase I ("Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase I") with a nominal value of Rp3,759. On 26 March 2024, the Bank re-issued the Long Term Mudharabah Muqayyadah Sukuk which were conducted without going through Public Offering I PT Bank BSI Tbk Year 2023 Phase II ("Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase II") with a nominal value of Rp7,762. The total ceiling for Muqayyadah Mudharabah Sukuk issuance is IDR 100,000. The respective ratios are 36.34% and 20% which is indicated at 0.55% per year. Sukuk funds and profit sharing is paid every 3 (three) months and will be due on 26 December 2035 and 26 June 2036.

The issuance of the sukuk was carried out in the context of cooperation between the Bank and BP Tapera as the sole investor where BSI was appointed as the Bank that distributes Tapera Syariah KPR to BP Tapera participants. This cooperation scheme is regulated in Law No. 4 of 2016 and Government Regulation No. 25 of 2020 concerning the implementation of public housing savings.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PEMBIAYAAN BERJANGKA MUDHARABAH

	<u>31 Maret/ March 2024</u>
Pihak ketiga	
Rupiah	1,329,725
Dolar Amerika Serikat	<u>31,710</u>
	<u>1,361,435</u>

29. MUDHARABAH TERM FINANCING

	<u>31 Desember/ December 2023</u>
	776,250
	<u>-</u>
	<u>776,250</u>

Third parties
Rupiah
United States Dollar

Pada tanggal 29 Agustus 2022, Bank mendapatkan fasilitas *line* pembiayaan *mudharabah* sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Pada tanggal 27 Desember 2023, Bank melakukan penarikan fasilitas sebesar Rp776.250 dengan nisbah bagi hasil sebesar 0,42% dan telah jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2024. Pada tanggal 19, 22 dan 27 Maret 2024, Bank melakukan penarikan fasilitas masing-masing sebesar Rp779.700, Rp550.025 dan USD2.000.000 (dalam nilai penuh) dengan nisbah bagi hasil masing-masing sebesar 0,43%, 0,14% dan 0,02% serta jatuh tempo masing-masing pada tanggal 19, 5 dan 30 April 2024. Tidak terdapat agunan yang dijaminakan untuk fasilitas ini.

On 29 August 2022, the Bank obtained a *mudharabah* financing line facility of USD100,000,000 (full amount) from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The Bank made a facility withdrawal amounting to IDR 776,250 with a profit sharing ratio of 0.42% and matured on January 26 2024. On 19, 22 and 27 March 2024, the Bank made a facility withdrawal amounting to IDR 779,700, IDR 550,025 dan USD2,000,000 (in full amount) respectively with a profit sharing ratio of 0.43%, 0.14% and 0.02% respectively and maturities respectively on 19, 5 and 30 April 2024. There is no collateral pledged for this facility.

30. EKUITAS

Modal Saham

Susunan pemegang saham Bank adalah sebagai berikut:

30. EQUITY

Share Capital

The composition of the Bank's shareholders are as follows:

31 Maret/March 2024

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (nilai penuh)/ Amount of issued and fully-paid share capital (full amount)	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	Jumlah modal (nilai penuh)/ Amount of capital (full amount)	Shareholders
Modal Dasar				Authorised Capital
Saham Seri A Dwiwarna	1	0.00%	500	Series A Dwiwarna share
Saham biasa Seri B	79,999,999,999	100.00%	39,999,999,999,500	Series B common shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid Capital
Saham Seri A Dwiwarna				Series A Dwiwarna share
Negara Republik Indonesia	1	0.00%	500	Republic of Indonesia
Saham biasa Seri B				Series B common shares
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,740,608,436	51.47%	11,870,304,218,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,720,230,418	23.24%	5,360,115,209,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,092,761,655	15.38%	3,546,380,827,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dewan Komisaris:				Board of Commissioners:
Suyanto	822,700	0.00%	411,350,000	Suyanto
Masduki Baidlowi	822,700	0.00%	411,350,000	Masduki Baidlowi
Imam Budi Sarjito	822,700	0.00%	411,350,000	Imam Budi Sarjito
Sutanto	1,010,100	0.00%	505,050,000	Sutanto
Direksi:				Board of Directors:
Hery Gunardi	2,377,600	0.01%	1,188,800,000	Hery Gunardi
Bob Tyasika Ananta	548,400	0.00%	274,200,000	Bob Tyasika Ananta
Ngatari	18,621,200	0.04%	9,310,600,000	Ngatari
Ade Cahyo Nugroho	1,726,600	0.00%	863,300,000	Ade Cahyo Nugroho
Anton Sukarna	1,726,600	0.00%	863,300,000	Anton Sukarna
Tribuana Tunggadewi	1,726,600	0.00%	863,300,000	Tribuana Tunggadewi
Zaidan Novari	517,900	0.00%	258,950,000	Zaidan Novari
Moh. Adib	527,400	0.00%	263,700,000	Moh. Adib
Masyarakat	<u>4,544,409,128</u>	<u>9.86%</u>	<u>2,272,204,564,000</u>	Public
	<u>46,129,260,138</u>	<u>100.00%</u>	<u>23,064,630,069,000</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EKUITAS (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham Bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. EQUITY (continued)

Share Capital (continued)

The composition of the Bank's shareholders are as follows: (continued)

31 Desember/December 2023

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (nilai penuh)/ Amount of issued and fully-paid share capital (full amount)	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	Jumlah modal (nilai penuh)/ Amount of capital (full amount)	Shareholders
Modal Dasar				Authorised Capital
Saham Seri A Dwiwarna	1	0.00%	500	Series A Dwiwarna share
Saham biasa Seri B	79,999,999,999	100.00%	39,999,999,999,500	Series B common shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid Capital
Saham Seri A Dwiwarna				Series A Dwiwarna share
Negara Republik Indonesia	1	0.00%	500	Republic of Indonesia
Saham biasa Seri B				Series B common shares
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,740,608,436	51.47%	11,870,304,218,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,720,230,418	23.24%	5,360,115,209,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,092,761,655	15.38%	3,546,380,827,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dewan Komisaris:				Board of Commissioners:
Suyanto	822,700	0.00%	411,350,000	Suyanto
Masduki Baidlowi	822,700	0.00%	411,350,000	Masduki Baidlowi
Imam Budi Sarjito	822,700	0.00%	411,350,000	Imam Budi Sarjito
Sutanto	1,010,100	0.00%	505,050,000	Sutanto
Direksi:				Board of Directors:
Hery Gunardi	2,210,600	0.00%	1,105,300,000	Hery Gunardi
Bob Tyasika Ananta	548,400	0.00%	274,200,000	Bob Tyasika Ananta
Ngatari	18,621,200	0.04%	9,310,600,000	Ngatari
Ade Cahyo Nugroho	1,726,600	0.00%	863,300,000	Ade Cahyo Nugroho
Anton Sukarna	1,726,600	0.00%	863,300,000	Anton Sukarna
Tribuana Tunggadewi	1,726,600	0.00%	863,300,000	Tribuana Tunggadewi
Zaidan Novari	517,900	0.00%	258,950,000	Zaidan Novari
Moh. Adib	527,400	0.00%	263,700,000	Moh. Adib
Masyarakat	4,544,576,128	9.87%	2,272,288,064,000	Public
	<u>46,129,260,138</u>	<u>100.00%</u>	<u>23,064,630,069,000</u>	

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang dimiliki khusus oleh Negara Republik Indonesia yang memberikan hak istimewa sebagai berikut:

- menyetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") mengenai perubahan Anggaran Dasar, perubahan permodalan, penggabungan, peleburan, pemisahan, pembubaran, serta pengambilalihan Bank oleh perusahaan lain;
- menetapkan pedoman terkait pengembangan strategis Bank secara organik maupun nonorganik;
- mengusulkan penyelenggaraan RUPS dan mata acara RUPS; dan
- meminta dan mengakses data dan dokumen Bank.

Pelaksanaan hak-hak istimewa pemegang saham Seri A Dwiwarna dapat dikuasakan kepada pemegang saham pengendali Seri B terbanyak, kecuali pelaksanaan hak terkait persetujuan atas penggabungan, peleburan, pemisahan, pembubaran serta pengambilalihan Bank oleh perusahaan lain.

Saham biasa Seri B adalah saham biasa atas nama yang dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan/atau masyarakat. Pemegang Saham Seri B mempunyai hak memberikan suara dimana setiap satu saham berhak memberikan satu hak suara.

Series A Dwiwarna share is share that is specially owned by the Republic of Indonesia which grants the following special rights:

- approve in the General Meeting of Shareholders ("GMS") regarding changes to the Articles of Association, changes in capital, mergers, consolidations, separations, dissolution and acquisitions of the Bank by other companies;
- establish guidelines related to the Bank's organic and non-organic strategic development;
- propose the arrangement of the GMS and agenda of the GMS; and
- request and access data and documents of the Bank.

The exercise of the special rights of Series A Dwiwarna shareholders can be delegated to the majority controlling shareholder of Series B, except for the exercise of rights related to the approval for mergers, consolidations, separations, dissolution and acquisitions of the Bank by other companies.

Series B common shares are ordinary shares which can be owned by the Republic of Indonesia and/or the public. Series B Shareholders have the right to vote in which each one share has the right to give one voting right.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EKUITAS (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Penerbitan saham baru

Melalui PMHMETD I yang dilakukan pada bulan Desember 2022, Bank meningkatkan modal dan disetor penuh sebanyak 4.999.952.795 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp2.499.976, yang mengakibatkan kenaikan tambahan modal disetor sebesar Rp2.437.676 (setelah dikurangi oleh biaya emisi) (lihat Catatan 1d). Penerbitan saham baru tersebut telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 191 tanggal 29 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Muhammad Muazzir S.H., M.Kn., sebagai Notaris Pengganti dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Perubahan ini diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0497431 tanggal 29 Desember 2022.

Saldo laba - Telah ditentukan penggunaannya (Cadangan Umum)

Cadangan umum pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-Undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Sesuai Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk Tahun 2022 No.45 tanggal 22 Mei 2023 dan Tahun 2021 No.155 tanggal 27 Mei 2022, pemegang saham menyetujui distribusi laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan penggunaan sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba ditahan	2,982,128	1,665,513
Pembagian dividen	426,018	757,051
Cadangan umum	852,036	605,641
	<u>4,260,182</u>	<u>3,028,205</u>

Tambahan Modal Disetor

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	-
Agio saham dari penggabungan usaha	3,237
Imbalan bersih yang secara efektif dialihkan dalam akuisisi terbalik	(5,374,061)
Penyesuaian yang timbul dari akuisisi terbalik untuk mencerminkan modal menurut hukum	<u>(995,952)</u>
Tambahan modal disetor per 31 Desember 2021	<u>(6,366,776)</u>
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas pada tahun 2022	2,499,976
Biaya emisi penerbitan saham	<u>(62,300)</u>
Saldo akhir	<u>(3,929,100)</u>

Share Capital (continued)

Issuance of new shares

Through PMHMETD I which was exercised in December 2022, the Bank increased the issued and fully paid capital of 4,999,952,795 shares (full amount) or Rp2,499,976, which resulted in an increase in additional paid-in capital of Rp2,437,676 (after deducting issuance costs) (see Note 1d). The issuance of new shares has been stated in the Deed of Statement of Meeting Decisions on Amendments to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 191 dated 29 December 2022 made before Muhammad Muazzir S.H., M.Kn., as Substitute Notary for Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. This change was accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0497431 dated 29 December 2022.

Retained earnings - Appropriated (General Reserves)

The general reserves are originally provided in accordance with Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) on Limited Liability Company (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-in capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

Deed of Decision of the General Meeting of Shareholders of PT Bank Syariah Indonesia Tbk Year 2022 No.45 dated 22 May 2023 and Year 2021 No.155 dated 27 May 2022, shareholders approved the distribution of net profit for the year ended 31 December 2022 and 2021, with the following usage:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	2,982,128	1,665,513	Retained earnings
	426,018	757,051	Dividend-share
	852,036	605,641	General reserves
	<u>4,260,182</u>	<u>3,028,205</u>	

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	-	-	Balance as at 1 January 2021
Agio saham dari penggabungan usaha	3,237	-	Agio shares from merger
Imbalan bersih yang secara efektif dialihkan dalam akuisisi terbalik	(5,374,061)	-	Net consideration effectively transferred in reverse acquisition
Penyesuaian yang timbul dari akuisisi terbalik untuk mencerminkan modal menurut hukum	<u>(995,952)</u>	-	Adjustment arising from reverse acquisition to reflect the Bank's legal capital
Tambahan modal disetor per 31 Desember 2021	<u>(6,366,776)</u>	-	Additional paid-in capital as at 31 December 2021
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas pada tahun 2022	2,499,976	-	Additional paid-in capital due to Limited Public Offering in 2022
Biaya emisi penerbitan saham	<u>(62,300)</u>	-	Share issuance costs
Saldo akhir	<u>(3,929,100)</u>	-	Ending balance

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN DARI JUAL BELI

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>
Murabahah	3,268,384	2,981,421
Istishna	9	41
	<u>3,268,393</u>	<u>2,981,462</u>

31. INCOME FROM SALES AND PURCHASES

Murabahah
Istishna

32. PENDAPATAN DARI BAGI HASIL

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>
Musarakah	1,787,978	1,370,957
Mudharabah	33,005	22,414
	<u>1,820,983</u>	<u>1,393,371</u>

32. INCOME FROM PROFIT SHARING

Musarakah
Mudharabah

33. PENDAPATAN DARI IJARAH - BERSIH

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>
Ijarah muntahiyah bittamlik - bersih	(1,440)	45,575
Ijarah multijasa - bersih	49,344	10,605
	<u>47,904</u>	<u>56,180</u>

33. INCOME FROM IJARAH - NET

Ijarah muntahiyah bittamlik - net
Multi-services ijarah - net

Sebelum 1 Januari 2023, pendapatan *ijarah* - bersih merupakan pendapatan pokok dan margin dari *ijarah muntahiyah bittamlik* ("IMBT") dan *ijarah multijasa* setelah dikurangi beban penyusutan, amortisasi, dan penurunan nilai aset *ijarah*.

Before 1 January 2023, income form *ijarah* - net represents the principal and margin income from *ijarah muntahiyah bittamlik* ("IMBT") and *multi-services ijarah* after deducting depreciation, amortisation expenses and impairment of *ijarah* assets.

Setelah 1 Januari 2023, pendapatan IMBT - bersih merupakan pendapatan pokok dan margin IMBT setelah dikurangi beban penyusutan, amortisasi, dan penurunan nilai aset *ijarah*. Pendapatan *ijarah multijasa* - bersih merupakan pendapatan *ijarah* tidak langsung atas margin dan pokok *ijarah multijasa* setelah dikurangi biaya yang dibayarkan kepada pemberi jasa awal.

After 1 January 2023, income from IMBT - net represents the principal and margin income from IMBT after deducting depreciation, amortisation expenses and impairment of *ijarah* assets. *Multi-services ijarah* income - net represents indirect *ijarah* income from the principal and margin of *multi-services ijarah* after deducting fees paid to the initial service provider.

34. PENDAPATAN USAHA UTAMA LAINNYA

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>
Pendapatan dari investasi pada surat berharga	852,124	842,783
Pendapatan dari Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia	62,814	68,501
Bonus dari Sertifikat Bank Indonesia Syariah ("SBIS") dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS")	9,552	11,548
Bagi hasil penempatan pada bank lain	16,262	6,464
Pendapatan atas penempatan pada Bank Indonesia	28,653	35,440
	<u>969,405</u>	<u>964,736</u>

34. OTHER MAIN OPERATING INCOME

Income from investments in marketable securities
Income from Bank Indonesia Sharia Term Deposits
Bonus from Bank Indonesia Sharia Certificates ("SBIS") and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities ("FASBIS")
Profit sharing from placements with other bank
Income from placement with Bank Indonesia

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>
Deposito <i>mudharabah</i>	1,405,556	950,311
Giro <i>mudharabah</i>	268,697	176,739
Tabungan <i>mudharabah</i>	126,340	114,942
PaSBI	49,122	6,821
Investasi terikat	42,683	20,288
Sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi	4,615	32,500
SIMA	14,124	9,039
Pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i>	10,435	8,813
<i>Musyarakah-mudharabah</i>		
<i>musytarakah</i>	5,225	5,209
SIPA	117	-
	<u>1,926,914</u>	<u>1,324,662</u>

35. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN

Mudharabah time deposits
Mudharabah demand deposits
Mudharabah savings deposits
PaSBI
Restricted investment
Subordinated sukuk mudharabah
SIMA
Mudharabah term financing
Musyarakah-mudharabah
musytarakah
SIPA

36. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Pendapatan usaha lainnya terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>
<u>Pendapatan imbalan jasa perbankan</u>		
Pendapatan <i>rahn</i>	194,729	175,293
Pendapatan administrasi tabungan dan giro	94,910	85,594
Pendapatan administrasi pembiayaan	96,550	72,153
Pendapatan layanan <i>internet banking</i>	96,262	52,807
Keuntungan pelepasan surat berharga	91,444	45,875
Pendapatan transaksi ATM	38,121	45,079
Pendapatan komisi asuransi	33,165	44,112
Pendapatan kartu Hasanah	36,377	31,400
Pendapatan jasa pembayaran	39,290	32,662
Pendapatan jasa ekspor impor	26,499	23,439
Pendapatan administrasi dan komisi selain pembiayaan	29,275	23,682
Pendapatan pembiayaan sindikasi	19,034	15,004
Pendapatan transaksi mata uang asing - bersih	25,734	23,694
Pendapatan ganti rugi restrukturisasi (<i>ta'widh</i>)	7,959	7,971
Pendapatan jasa penjualan sukuk dan reksa dana	9,639	9,137
Pendapatan transaksi <i>remittance</i>	7,966	9,196
Kenaikan nilai surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	27,453	1,209
Lainnya	34,239	18,605
	908,646	716,912
<u>Pendapatan lainnya</u>		
Penerimaan kembali atas piutang dan pembiayaan yang telah dihapusbukukan	296,069	268,674
	<u>1,204,715</u>	<u>985,586</u>

36. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income consists of:

Fee based income from banking services
Income from rahn
Income from saving deposits and demand deposits administration
Income from financing administration
Income from internet banking services
Gain on sale of marketable securities
Income from ATM transactions
Income from insurance commission
Income from Hasanah Card
Income from payment services
Income from export import services
Income from administration and commission other than financing
Syndicated financing fee
Income from foreign exchange transaction - net
Income from restructuring compensation (ta'widh)
Income from service of sale of sukuk and mutual funds
Income from remittance transactions
Increase in marketable securities measured at fair value through profit or loss
Others

Other income
Subsequent recoveries of receivables and financing written-off

Lainnya antara lain pendapatan atas wesel SKBDN, pendapatan *trust receipt*, pendapatan cetak rekening koran, dan pendapatan administrasi jasa perbankan.

Others are income from SKBDN bills, income from trust receipt, income from printing bank statement, and fees for banking service administration fees.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

Beban gaji dan tunjangan terdiri dari:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023
Gaji dan upah	868,062	891,641
Tunjangan karyawan	252,665	218,322
Pendidikan dan pelatihan	22,601	15,102
Lainnya	46,077	53,791
	<u>1,189,405</u>	<u>1,178,856</u>

Lainnya antara lain beban imbalan kerja dan beban kegiatan komunitas pegawai.

37. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES

Salaries and benefits consist of:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023
		Salaries and wages
		Employee allowances
		Education and training
		Others

Others are employee benefits expenses and employee community activity expenses.

38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna dan amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 14)	235,468	234,113
Beban <i>outsourcing</i>	194,907	175,762
Beban promosi	109,737	98,054
Beban penjaminan	144,415	132,327
Beban sewa	93,169	64,128
Beban komunikasi	94,902	48,584
Beban transportasi	60,808	56,240
Beban pemeliharaan dan perbaikan	54,304	39,099
Beban pungutan OJK	54,697	52,592
Beban jasa tenaga ahli	39,990	30,715
Beban perlengkapan	36,712	38,792
Beban barang dan jasa lain	29,591	31,888
Beban listrik, air dan gas	29,607	28,203
Beban alat tulis kantor	29,955	26,969
<i>Ujrah</i> administrasi	22,216	19,963
Beban asuransi	21,423	17,047
Beban lisensi <i>software</i>	26,941	16,134
Beban barang cetak	14,467	10,967
Lainnya	71,030	49,651
	<u>1,364,339</u>	<u>1,171,228</u>

Lainnya antara lain beban penunjang kinerja, beban perubahan nama kreditur, beban komisi jaringan visa, beban akses data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, dan beban pajak reklame.

38. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consist of:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023
		Depreciation of fixed assets and right-of-use assets and amortisation of intangible assets (Note 14)
		Outsourcing expenses
		Promotion expenses
		Underwriting expenses
		Rent expenses
		Communication expenses
		Transportation expenses
		Service and maintenance expenses
		OJK fees
		Professional fees
		Supplies expenses
		Other goods & services expenses
		Electricity, water and gas expenses
		Office stationery expenses
		Administrative <i>ujrah</i>
		Insurance expenses
		Software license expenses
		Printing expenses
		Others

Others are performance support expenses, creditor name change expenses, visa network commission expenses, data access fee for the Population and Civil Registration expenses, and advertising tax expenses.

39. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN NONPRODUKTIF - BERSIH

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan nonproduktif - bersih terdiri dari:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023
Giro dan penempatan pada bank lain (Catatan 6)	20,235	4,035
Investasi pada surat berharga (Catatan 7)	1,875	8,318
Tagihan akseptasi (Catatan 8)	(2,480)	394
Piutang (Catatan 9)	362,016	468,133
Pinjaman <i>qardh</i> (Catatan 10)	13,261	72,443
Pembiayaan <i>mudharabah</i> (Catatan 11)	1,799	(1,805)
Pembiayaan <i>musyarakah</i> (Catatan 12)	150,877	197,130
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (Catatan 41)	(5,976)	1,739
Aset nonproduktif	6,906	-
Aset lainnya	520	11,322
	<u>549,033</u>	<u>761,709</u>

39. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON EARNING AND NON-EARNING ASSETS - NET

Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net, consist of:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023
		Current accounts and placements with other banks (Note 6)
		Investments in marketable securities (Note 7)
		Acceptances receivables (Note 8)
		Receivables (Note 9)
		Funds of <i>qardh</i> (Note 10)
		Mudharabah financing (Note 11)
		Musyarakah financing (Note 12)
		Estimated losses on commitments and contingencies (Note 41)
		Non-earning assets
		Other assets

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>
Laba tahun berjalan	1.707,184	1.458,282
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (nilai penuh)	46,129,260,138	46,129,260,138
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>37,01</u>	<u>31,61</u>

40. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share, are as follows:

Income for the year
Weighted average number of shares outstanding (full amount)
Basic earnings per share (full Rupiah)

41. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Tagihan komitmen Pihak ketiga		
Pembelian berjangka mata uang asing yang belum diselesaikan	46,263	-
Liabilitas komitmen Pihak ketiga		
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	1,858,912	1,775,974
L/C yang tidak dapat dibatalkan	9,900	267,737
Kewajiban subrogasi	137,669	137,094
Penjualan berjangka mata uang asing yang belum diselesaikan	539,878	114,862
	<u>2,546,359</u>	<u>2,295,667</u>
Pihak berelasi		
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	74,804	117,375
L/C yang tidak dapat dibatalkan	44,135	98,238
	<u>118,939</u>	<u>215,613</u>
	<u>2,665,298</u>	<u>2,511,280</u>
Liabilitas komitmen - neto	<u>2,619,035</u>	<u>2,511,280</u>
Tagihan kontinjensi Pihak ketiga		
Pendapatan dari pembiayaan bermasalah	356,710	335,215
Bank garansi (kafalah) yang diterima	241,392	234,419
Lainnya	32,596	30,923
	<u>630,698</u>	<u>600,557</u>
Liabilitas kontinjensi Pihak ketiga		
Garansi yang diterbitkan	1,958,513	2,099,170
Pihak berelasi		
Garansi yang diterbitkan	624,245	738,668
	<u>2,582,758</u>	<u>2,837,838</u>
Liabilitas kontinjensi - neto	<u>1,952,060</u>	<u>2,237,281</u>

41. INFORMATION ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. The Bank's receivables and payables from commitments and contingencies are as follows:

Commitments receivables Third parties
Sales of foreign currency futures unresolved

Commitments payables Third parties
Unused financing facilities Irrevocable L/C
Subrogation payables
Sales of foreign currency futures unresolved

Related parties
Unused financing facilities Irrevocable L/C

Commitments payables - net

Contingencies receivables Third parties
Income from non-performing financing
Bank guarantees (kafalah) received
Others

Contingencies payables Third parties
Bank guarantees issued

Related parties
Bank guarantees issued

Contingencies payables - net

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Transaksi komitmen dan kontinjensi yang terjadi dalam kegiatan normal Bank yang mempunyai risiko pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>
Garansi yang diterbitkan Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan L/C yang tidak dapat dibatalkan	2,582,758
	1,933,717
	<u>54,035</u>
	<u>4,570,510</u>

- c. Kolektibilitas komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif yang mempunyai risiko pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>
Lancar	4,518,317
Dalam perhatian khusus	1,907
Kurang lancar	15,237
Diragukan	28,646
Macet	<u>6,403</u>
	<u>4,570,510</u>

- d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai estimasi komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>
Saldo awal tahun	32,017
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 39)	(5,975)
Selisih kurs	<u>309</u>
Saldo akhir tahun	<u>26,351</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan atas nilai estimasi komitmen dan kontinjensi yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan OJK.

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	<u>31 Maret/ March 2024</u>
Imbalan pasca kerja jangka panjang	462,203
Cuti besar	<u>203,563</u>
	<u>665,766</u>

Bank mempunyai Program Pensiun Iuran Pasti ("PPIP") yang meliputi seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") sebagai berikut:

1. DPLK BRI yang telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-19/NB.1/2022 tanggal 21 Maret 2022.

41. INFORMATION ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- b. The transactions of commitments and contingencies in the normal course of the Bank's activities that have financing risks are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
	2,837,838	Bank guarantees issued
	1,893,349	Unused financing facilities
	<u>365,975</u>	Irrevocable L/C
	<u>5,097,162</u>	

- c. The collectibility of commitments and contingencies with financing risk on administrative accounts are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
	5,041,570	Current
	31,313	Special mention
	15,425	Substandard
	-	Doubtful
	<u>8,854</u>	Loss
	<u>5,097,162</u>	

- d. The movements of allowance for impairment losses on estimated commitments and contingencies are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
	28,873	Beginning balance
	3,246	Provision during the year (Note 39)
	<u>(102)</u>	Exchange rate difference
	<u>32,017</u>	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on estimated commitments and contingencies is adequate and in compliance with OJK regulations.

42. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
	463,243	Long-term post-employment benefits
	<u>204,021</u>	Grand leaves
	<u>667,264</u>	

Bank has a defined contribution plan ("PPIP") for all permanent employees which managed by the pension funds ("DPLK") as follows:

1. DPLK BRI which has been approved by OJK through its Decision Letter No. KEP-19/NB.1/2022 dated 21 March 2022.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Bank mempunyai Program Pensiun Iuran Pasti ("PPIP") yang meliputi seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") sebagai berikut: (lanjutan)

2. DPLK AXA Mandiri yang telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-29/NB.01/2022 tanggal 18 April 2022.
3. DPLK BNI yang telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-31/NB.01/2022 tanggal 13 Mei 2022.

Jumlah iuran yang dibayarkan Bank sebesar Rp46.500 dan Rp44.771 untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023.

Selain itu, Bank memiliki Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon ("PPUKP") untuk pegawai ex-legacy BRIS yang dikelola oleh DPLK BRI.

Perhitungan aktuaria per tanggal 31 Desember 2023 dilakukan oleh KKA Steven & Mourits, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 15 Desember 2023.

Perhitungan aktuaria tersebut menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto	6.70%	6.70%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%	Rate of salary increases
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Usia pensiun normal	36 - 56 tahun/years	36 - 56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Modifikasi Tabel Mortalitas/ Adjusted Mortality Table Indonesia TMI-IV-2019	Modifikasi Tabel Mortalitas/ Adjusted Mortality Table Indonesia TMI-IV-2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/10% from mortality rate	10% dari tingkat kematian/10% from mortality rate	Disability rate

Imbalan pasca kerja jangka panjang

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun disajikan sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	586,786	585,282	Present value of funded defined benefit obligations
Nilai wajar aset dana pensiun	(124,583)	(122,039)	Fair value of pension plan assets
Nilai bersih kewajiban	<u>462,203</u>	<u>463,243</u>	Net liability

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Bank has a defined contribution plan ("PPIP") for all permanent employees which managed by the pension funds ("DPLK") as follows: (continued)

2. DPLK AXA Mandiri which has been approved by OJK through its Decision Letter No. KEP-29/NB.01/2022 dated 18 April 2022.
3. DPLK BNI which has been approved by OJK through its Decision Letter No. KEP-31/NB.01/2022 dated 13 May 2022.

The total contributions paid by the Bank amounting to Rp46,500 and Rp44,771 for the year ended 31 March 2024 and 2023.

In addition, the Bank has a defined benefit plan ("PPUKP") for ex-legacy BRIS employees which managed by DPLK BRI.

The actuarial calculations as at 31 December 2023 were prepared by KKA Steven & Mourits, an independent actuary, in its reports dated 15 December 2023.

The above actuarial calculations were using the Projected Unit Credit Method with the following key assumptions:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto	6.70%	6.70%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%	Rate of salary increases
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Usia pensiun normal	36 - 56 tahun/years	36 - 56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Modifikasi Tabel Mortalitas/ Adjusted Mortality Table Indonesia TMI-IV-2019	Modifikasi Tabel Mortalitas/ Adjusted Mortality Table Indonesia TMI-IV-2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/10% from mortality rate	10% dari tingkat kematian/10% from mortality rate	Disability rate

Long-term post-employment benefit

A reconciliation of the funding status of the pension plan are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	586,786	585,282	Present value of funded defined benefit obligations
Nilai wajar aset dana pensiun	(124,583)	(122,039)	Fair value of pension plan assets
Nilai bersih kewajiban	<u>462,203</u>	<u>463,243</u>	Net liability

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja jangka panjang (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Pada awal tahun	585,282	626,386
Biaya	23,646	(11,840)
Kerugian/(keuntungan) pengukuran kembali aktuarial	-	33,913
	608,928	648,459
Pembayaran imbalan pasca kerja selama tahun berjalan	(22,142)	(63,177)
	<u>586,786</u>	<u>585,282</u>

Rekonsiliasi atas mutasi liabilitas bersih selama tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Kewajiban bersih pada awal tahun	463,243	510,868
Beban tahun berjalan	21,102	29,623
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya akibat:		
Perubahan asumsi ekonomis	-	32,719
Perubahan dari penyesuaian historis	-	2,462
	-	35,181
Pembayaran imbalan pasca kerja selama tahun berjalan	(22,142)	(63,177)
Kelebihan pembayaran imbalan	-	(49,252)
Kewajiban bersih pada akhir tahun	<u>462,203</u>	<u>463,243</u>

Mutasi nilai wajar aset program untuk tahun yang berakhir adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Pada awal tahun	122,039	115,518
Hasil dari aset program	2,544	(1,267)
Keuntungan aktuarial	-	7,788
	<u>124,583</u>	<u>122,039</u>

42. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Long-term post-employment benefit (continued)

The movements in the present value of funded defined benefit obligations for the year are as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Pada awal tahun	585,282	626,386	At the beginning of the year
Biaya	23,646	(11,840)	cost
Kerugian/(keuntungan) pengukuran kembali aktuarial	-	33,913	Actuarial loss/(gain) on remeasurement
	608,928	648,459	
Pembayaran imbalan pasca kerja selama tahun berjalan	(22,142)	(63,177)	Payment of post-employment benefit during the year
	<u>586,786</u>	<u>585,282</u>	

The reconciliation of the movements of the net liabilities for the year ended 31 March 2024 and 31 December 2023 is as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Kewajiban bersih pada awal tahun	463,243	510,868	Net liabilities at the beginning of the year
Beban tahun berjalan	21,102	29,623	Current year expenses
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya akibat:			Remeasurement recognised as other comprehensive income due to:
Perubahan asumsi ekonomis	-	32,719	Changes in economic assumptions
Perubahan dari penyesuaian historis	-	2,462	Changes from experience adjustment
	-	35,181	
Pembayaran imbalan pasca kerja selama tahun berjalan	(22,142)	(63,177)	Payment of post-employment benefit during the year
Kelebihan pembayaran imbalan	-	(49,252)	Excess benefit payment
Kewajiban bersih pada akhir tahun	<u>462,203</u>	<u>463,243</u>	Net liabilities at the end of the year

The movements in the fair value of plan assets for the year ended are as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Pada awal tahun	122,039	115,518	At the beginning of the year
Hasil dari aset program	2,544	(1,267)	Return on plan assets
Keuntungan aktuarial	-	7,788	Actuarial gains
	<u>124,583</u>	<u>122,039</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**Imbalan pasca kerja jangka panjang (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset program diinvestasikan ke dalam instrumen pasar uang syariah masing-masing sebesar Rp124.583 dan Rp122.039.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

Bank terekspos beberapa risiko atas program imbalan kerja seperti risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah adanya tingkat hasil investasi di bawah asumsi *discount rate* dan kenaikan gaji aktual yang lebih besar dari asumsi. Hal tersebut menimbulkan peningkatan iuran yang dibayarkan kepada dana pensiun.

Untuk memastikan bahwa posisi investasi telah sesuai dengan kerangka *Asset Liability Matching* ("ALMA"), Bank melakukan pemantauan terhadap investasi atas program pensiun (baik iuran pasti maupun manfaat pasti) dan memastikan tingkat investasi dimaksud mencapai tingkat diskonto yang digunakan. Selain itu, dilakukan implementasi kebijakan penyesuaian gaji sesuai dengan asumsi yang telah digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk mengurangi selisih hasil perhitungan atas proyeksi imbalan kerja pasca kerja dengan realisasinya.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***42. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)****Long-term post-employment benefit (continued)**

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, plan assets invested to sharia money market each amounting to Rp124,583 and Rp122,039.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected return available on the assets in accordance with the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the reporting date. Expected return on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

The Bank is exposed to a number of risks through its employee benefit plans such as the exposed risks in the defined benefit pension plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and the increase in the actual salary is higher than its assumption. These will cause an increase in benefit paid to pension fund.

To ensure that the position of investments is consistent with the Asset Liability Management ("ALMA") framework, the Bank performs monitoring over the investment for the pension program (for both defined benefit and contribution plans) and performs action to ensure the return of investments will meet the applicable discount rate. Apart from that, implementation of salary adjustment policy has been performed in accordance to the assumptions used by actuarial calculation to reduce the gap on the calculation of projected post-employment benefit with its realisation.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Cuti besar

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Liabilitas pada awal tahun	204,021	178,150
Beban cuti besar		
pada tahun berjalan	20,057	102,955
Pembayaran cuti besar		
selama tahun berjalan	<u>(20,515)</u>	<u>(77,084)</u>
	<u>203,563</u>	<u>204,021</u>

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Bank mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 219 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Bank, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan pada tahun berjalan.

42. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Grand leaves

The movements of allowance for grand leaves as at 31 March 2024 and 31 December 2023, respectively, are as follows:

*Liabilities at beginning of the year
Grand leaves expense
during the year
Payment of grand leaves
during the year*

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Bank changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS 219 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Bank, therefore it is recorded entirety in the financial statements for the current year.

43. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS") dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan peraturan LPS No. 2 tanggal 22 September 2014 tentang perubahan peraturan lembaga penjamin simpanan No. 2/PLPS/2010 tentang program penjaminan simpanan dimana simpanan yang dijamin meliputi giro wadiah, giro mudharabah, tabungan wadiah, tabungan mudharabah, deposito mudharabah dan simpanan dari bank lain.

43. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004 effective on 22 September 2005, as amended by The Government Regulation of the Republic of Indonesia for Substitute of Law No. 3 dated 13 October 2008, the Government established the Deposit Insurance Institution ("LPS") to guarantee certain liabilities of commercial banks based on the prevailing guarantee programs, in which the guaranteed amount may change if they meet certain specified criteria.

Based on LPS Regulation No. 2 dated 22 September 2014 regarding amendment of LPS Regulation No. 2/PLPS/2010 regarding the Deposit Guarantee Program, the deposits guaranteed included wadiah demand deposits, mudharabah demand deposits, wadiah savings deposits, mudharabah savings deposits, mudharabah time deposits and deposits from other banks.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM
(lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, tentang "Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan", maka pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 (nilai penuh) untuk per nasabah per bank.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Beban penjaminan dana pihak ketiga yang dijamin kepada LPS adalah Rp144.278 dan Rp132.214 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

a. Jenis hubungan

Pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen:

Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama

Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan

Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham pengendali

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BNI Life Insurance
PT Mandiri Sekuritas
DPLK Bank Rakyat Indonesia-Syariah

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS
(continued)

Based on the Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 66 Year 2008 dated 13 October 2008, regarding "the Amount of Public Deposits Guaranteed by the Government Established Deposit Insurance Institution", as at 31 March 2024 and 31 December 2023 the amount of deposits that are guaranteed by LPS amounted to Rp2,000,000,000 (full amount) for each customer of each bank.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the Bank is a participant of the government guarantee program.

Insurance premium related to third party funds paid to LPS amounted to Rp144,278 and Rp132,214 for the period ended 31 March 2024 and 2023, respectively.

44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

a. Type of relationships

Related parties from the entity level and/or management are:

Related party relationship as the ultimate shareholder

The Government of Republic of Indonesia through the Ministry of Finance

Related party relationship as the controlling shareholder

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Related party relationship as the shareholder

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BNI Life Insurance
PT Mandiri Sekuritas
DPLK Bank Rakyat Indonesia-Syariah

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

Entitas dan lembaga pemerintah

BPJS Kesehatan
BPJS Ketenagakerjaan
DPLK PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Perum BULOG
Perum DAMRI
Perum Jasa Tirta II
Perum LPPNPI
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia
Perum Perhutani
Perum Perumnas
Perum Peruri
Perum Produksi Film Negara
Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia
PT Adhi Commuter Properti Tbk
PT Adhi Jalintim Riau
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Adhi Persada Beton
PT Adhi Persada Gedung
PT Adhi Persada Properti
PT Aero Globe Indonesia
PT Aerofood Indonesia
PT Agro Medika Nusantara
PT Agro Sinergi Nusantara
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya
PT Amarta Karya (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk
PT Angkasa Pura Hotel
PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Angkasa Pura Kargo
PT Angkasa Pura Logistik
PT Angkasa Pura Solusi
PT Angkasa Pura Solusi Integra
PT Angkasa Pura Supports
PT Antam Resourcindo
PT ASABRI (Persero)
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
PT Asuransi Asei Indonesia
PT Asuransi BRI Life
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur
PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah
PT Asuransi Jasa Raharja (Persero)
PT Asuransi Jiwa IFG
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Asuransi Jiwa Taspen
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT AXA Mandiri Financial Services
PT Bahana Artha Ventura
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia
PT Bahana TCW Investment Management
PT Bakti Timah Medika
PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Barata Indonesia (Persero)
PT Baturaja Multi Usaha
PT Berdikari
PT Berdikari Logistik Indonesia
PT Berkah Industri Mesin Angkat
PT Berkah Muti Cargo
PT Berlian Manyar Sejahtera
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)

Government entities and institutions

BPJS Kesehatan
BPJS Ketenagakerjaan
DPLK PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Perum BULOG
Perum DAMRI
Perum Jasa Tirta II
Perum LPPNPI
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia
Perum Perhutani
Perum Perumnas
Perum Peruri
Perum Produksi Film Negara
Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia
PT Adhi Commuter Properti Tbk
PT Adhi Jalintim Riau
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Adhi Persada Beton
PT Adhi Persada Gedung
PT Adhi Persada Properti
PT Aero Globe Indonesia
PT Aerofood Indonesia
PT Agro Medika Nusantara
PT Agro Sinergi Nusantara
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya
PT Amarta Karya (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk
PT Angkasa Pura Hotel
PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Angkasa Pura Kargo
PT Angkasa Pura Logistik
PT Angkasa Pura Solusi
PT Angkasa Pura Solusi Integra
PT Angkasa Pura Supports
PT Antam Resourcindo
PT ASABRI (Persero)
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
PT Asuransi Asei Indonesia
PT Asuransi BRI Life
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur
PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah
PT Asuransi Jasa Raharja (Persero)
PT Asuransi Jiwa IFG
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Asuransi Jiwa Taspen
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT AXA Mandiri Financial Services
PT Bahana Artha Ventura
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia
PT Bahana TCW Investment Management
PT Bakti Timah Medika
PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Barata Indonesia (Persero)
PT Baturaja Multi Usaha
PT Berdikari
PT Berdikari Logistik Indonesia
PT Berkah Industri Mesin Angkat
PT Berkah Muti Cargo
PT Berlian Manyar Sejahtera
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

Entitas dan lembaga pemerintah (lanjutan)

Government entities and institutions (continued)

PT Bina Karya (Persero)
PT Bintang Tirta Pratama
PT Bio Farma (Persero)
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
PT BNI Asset Management
PT BNI Sekuritas
PT Brantas Abipraya (Persero)
PT BRI Asuransi Indonesia
PT BRI Danareksa Sekuritas
PT Bukit Asam Medika
PT Bukit Asam Tbk
PT Bukit Prima Bahari
PT Bumi Sawindo Permai
PT Celebes Railway Indonesia
PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Citilink Indonesia
PT Citra Lautan Teduh
PT Cut Meutia Medika Nusantara
PT Danareksa (Persero)
PT Danareksa Investment Management
PT Dayamitra Telekomunikasi
PT Djakarta Lloyd (Persero)
PT Dok dan Perkapalan Air Kantung
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
PT Elnusa Petrofin
PT Elnusa Tbk
PT Emas Antam Indonesia
PT Energi Agro Nusantara
PT Energi Pelabuhan Indonesia
PT Energy Management Indonesia (Persero)
PT Equiport Inti Indonesia
PT Finnet Indonesia
PT Fintek Karya Nusantara
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Garuda Maintenance Facility Aeroasia
PT Graha Investama Bersama
PT Graha Niaga Tata Utama
PT Graha Sarana Duta
PT Griyaton Indonesia
PT Hakaaston
PT HK Realtindo
PT Hutama Karya (Persero)
PT Indofarma Global Medika
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Indonesia Comnets Plus
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
PT Indonesia Power
PT Indopelita Aircraft Services
PT Indra Karya (Persero)
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Inhutani IV
PT Inka Multi Solusi
PT Inka Multi Solusi Service
PT Inka Multi Solusi Trading
PT Inti Konten Indonesia
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
PT Jalin Pembayaran Nusantara
PT Jalintim Adhi Abipraya
PT Jaminan Kredit Indonesia
PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah
PT Jamsostek (Persero)
PT Jasa Armada Indonesia Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Jasa Prima Logistik Bulog

PT Bina Karya (Persero)
PT Bintang Tirta Pratama
PT Bio Farma (Persero)
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
PT BNI Asset Management
PT BNI Sekuritas
PT Brantas Abipraya (Persero)
PT BRI Asuransi Indonesia
PT BRI Danareksa Sekuritas
PT Bukit Asam Medika
PT Bukit Asam Tbk
PT Bukit Prima Bahari
PT Bumi Sawindo Permai
PT Celebes Railway Indonesia
PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Citilink Indonesia
PT Citra Lautan Teduh
PT Cut Meutia Medika Nusantara
PT Danareksa (Persero)
PT Danareksa Investment Management
PT Dayamitra Telekomunikasi
PT Djakarta Lloyd (Persero)
PT Dok dan Perkapalan Air Kantung
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
PT Elnusa Petrofin
PT Elnusa Tbk
PT Emas Antam Indonesia
PT Energi Agro Nusantara
PT Energi Pelabuhan Indonesia
PT Energy Management Indonesia (Persero)
PT Equiport Inti Indonesia
PT Finnet Indonesia
PT Fintek Karya Nusantara
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Garuda Maintenance Facility Aeroasia
PT Graha Investama Bersama
PT Graha Niaga Tata Utama
PT Graha Sarana Duta
PT Griyaton Indonesia
PT Hakaaston
PT HK Realtindo
PT Hutama Karya (Persero)
PT Indofarma Global Medika
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Indonesia Comnets Plus
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
PT Indonesia Power
PT Indopelita Aircraft Services
PT Indra Karya (Persero)
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Inhutani IV
PT Inka Multi Solusi
PT Inka Multi Solusi Service
PT Inka Multi Solusi Trading
PT Inti Konten Indonesia
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
PT Jalin Pembayaran Nusantara
PT Jalintim Adhi Abipraya
PT Jaminan Kredit Indonesia
PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah
PT Jamsostek (Persero)
PT Jasa Armada Indonesia Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Jasa Prima Logistik Bulog

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

Entitas dan lembaga pemerintah (lanjutan)

Government entities and institutions (continued)

PT Jasa Raharja
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
PT Jasamarga Gempol Pasuruan
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri
PT Jasamarga Pandaan Malang
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
PT Jasamarga Tollroad Maintenance
PT Jasamarga Tollroad Operator
PT Jasamarga Transjawa Tol
PT Jasaraharja Putera
PT Jembatan Nusantara
PT Jasa Tirta Energi
PT KA Pariwisata
PT KA Properti Manajemen
PT Kalimantan Jawa Gas
PT Kaltim Daya Mandiri
PT Kaltim Industrial Estate
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)
PT Kawasan Industri Gresik
PT Kawasan Industri Makassar (Persero)
PT Kawasan Industri Terpadu Batang
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)
PT KBN Graha Medika
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Kereta Commuter Indonesia
PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara
PT Kilang Pertamina Balikpapan
PT Kimia Farma Tbk
PT Kimia Farma Apotek
PT Kimia Farma Diagnostik
PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)
PT Kodja Terramarin
PT Krakatau Bandar Samudera
PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
PT Krakatau Jasa Logistik
PT Krakatau Medika
PT Krakatau National Resources
PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan
PT Krakatau Pipe Industries
PT Krakatau Sarana Infrastruktur
PT Krakatau Sarana Properti
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Wajatama
PT Laras Astra Kartika
PT Mandiri Capital Indonesia
PT Mandiri Manajemen Investasi
PT Mandiri Tunas Finance
PT Mandiri Utama Finance
PT Mega Eltra
PT Mitra Rakata
PT Mitra Transaksi Indonesia
PT Mitra Utama Madani
PT Multi Sentana Baja
PT Multi Terminal Indonesia
PT Nindya Karya (Persero)
PT Nusa Karya Arindo
PT Nusantara Medika Utama
PT Nusantara Regas
PT Nusantara Sebelas Medika
PT Nusantara Terminal Service

PT Jasa Raharja
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
PT Jasamarga Gempol Pasuruan
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri
PT Jasamarga Pandaan Malang
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
PT Jasamarga Tollroad Maintenance
PT Jasamarga Tollroad Operator
PT Jasamarga Transjawa Tol
PT Jasaraharja Putera
PT Jembatan Nusantara
PT Jasa Tirta Energi
PT KA Pariwisata
PT KA Properti Manajemen
PT Kalimantan Jawa Gas
PT Kaltim Daya Mandiri
PT Kaltim Industrial Estate
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)
PT Kawasan Industri Gresik
PT Kawasan Industri Makassar (Persero)
PT Kawasan Industri Terpadu Batang
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)
PT KBN Graha Medika
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Kereta Commuter Indonesia
PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara
PT Kilang Pertamina Balikpapan
PT Kimia Farma Tbk
PT Kimia Farma Apotek
PT Kimia Farma Diagnostik
PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)
PT Kodja Terramarin
PT Krakatau Bandar Samudera
PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
PT Krakatau Jasa Logistik
PT Krakatau Medika
PT Krakatau National Resources
PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan
PT Krakatau Pipe Industries
PT Krakatau Sarana Infrastruktur
PT Krakatau Sarana Properti
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Wajatama
PT Laras Astra Kartika
PT Mandiri Capital Indonesia
PT Mandiri Manajemen Investasi
PT Mandiri Tunas Finance
PT Mandiri Utama Finance
PT Mega Eltra
PT Mitra Rakata
PT Mitra Transaksi Indonesia
PT Mitra Utama Madani
PT Multi Sentana Baja
PT Multi Terminal Indonesia
PT Nindya Karya (Persero)
PT Nusa Karya Arindo
PT Nusantara Medika Utama
PT Nusantara Regas
PT Nusantara Sebelas Medika
PT Nusantara Terminal Service

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

a. Jenis hubungan (lanjutan)

Entitas dan lembaga pemerintah (lanjutan)

PT Nusantara Turbin Dan Propulsi
PT PAL Indonesia (Persero)
PT PAL Marine Service
PT PANN Pembiayaan Maritim (Persero)
PT Patra Badak Arun Solusi
PT Patra Drilling Contractor
PT Patra Logistik
PT Patra Nusa Data
PT Patra Trading
PT Pegadaian
PT Pegadaian Galeri Dua Empat
PT Pelabuhan Bukit Prima
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
PT Pelabuhan Tanjung Priok
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
PT Pelindo Daya Sejahtera
PT Pelindo Husada Citra
PT Pelindo Marine Service
PT Pelindo Multi Terminal
PT Pelindo Properti Indonesia
PT Pelindo Terminal Petikemas
PT Pelita Air Service
PT Pemalang Batang Tol Road
PT Pembangunan PP Tirta Riau
PT Pengembang Pelabuhan Indonesia
PT Pengerukan Indonesia
PT Perusahaan Daerah Industri Pulau Batam
(Persero)
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah
PT Perikanan Nusantara (Persero)
PT Perkebunan Nusantara I
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
PT Perkebunan Nusantara IV
PT Perkebunan Nusantara V
PT Perkebunan Nusantara VI
PT Perkebunan Nusantara VII
PT Perkebunan Nusantara VIII
PT Perkebunan Nusantara X
PT Perkebunan Nusantara XII
PT Perkebunan Nusantara XIII
PT Perkebunan Nusantara XIV
PT Permata Graha Nusantara
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Perta Arun Gas
PT Pertagas Niaga
PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Bina Medika IHC
PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Pertamina EP
PT Pertamina EP Cepu
PT Pertamina Gas
PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur
PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Pertamina International Shipping
PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina Marine Solution
PT Pertamina Patra Niaga

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

a. Type of relationships (continued)

Government entities and institutions (continued)

PT Nusantara Turbin Dan Propulsi
PT PAL Indonesia (Persero)
PT PAL Marine Service
PT PANN Pembiayaan Maritim (Persero)
PT Patra Badak Arun Solusi
PT Patra Drilling Contractor
PT Patra Logistik
PT Patra Nusa Data
PT Patra Trading
PT Pegadaian
PT Pegadaian Galeri Dua Empat
PT Pelabuhan Bukit Prima
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
PT Pelabuhan Tanjung Priok
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
PT Pelindo Daya Sejahtera
PT Pelindo Husada Citra
PT Pelindo Marine Service
PT Pelindo Multi Terminal
PT Pelindo Properti Indonesia
PT Pelindo Terminal Petikemas
PT Pelita Air Service
PT Pemalang Batang Tol Road
PT Pembangunan PP Tirta Riau
PT Pengembang Pelabuhan Indonesia
PT Pengerukan Indonesia
PT Perusahaan Daerah Industri Pulau Batam
(Persero)
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah
PT Perikanan Nusantara (Persero)
PT Perkebunan Nusantara I
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
PT Perkebunan Nusantara IV
PT Perkebunan Nusantara V
PT Perkebunan Nusantara VI
PT Perkebunan Nusantara VII
PT Perkebunan Nusantara VIII
PT Perkebunan Nusantara X
PT Perkebunan Nusantara XII
PT Perkebunan Nusantara XIII
PT Perkebunan Nusantara XIV
PT Permata Graha Nusantara
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Perta Arun Gas
PT Pertagas Niaga
PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Bina Medika IHC
PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Pertamina EP
PT Pertamina EP Cepu
PT Pertamina Gas
PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur
PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Pertamina International Shipping
PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina Marine Solution
PT Pertamina Patra Niaga

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

Entitas dan lembaga pemerintah (lanjutan)

PT Pertamina Pedeve Indonesia
PT Pertamina Power Indonesia
PT Pertamina Retail
PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pertani (Persero)
PT Peruri Digital Security
PT Peruri Properti
PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT Pesonna Indonesia Jaya
PT Pesonna Optima Jasa
PT Peteka Karya Tirta
PT Petrosida Gresik
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara
PT Phapros Tbk
PT PIM Prima Medika
PT Pindad (Persero)
PT Pindad Enjiniring Indonesia
PT Pindad International Logistic
PT Pindad Medika Utama
PT PNM Investment Management
PT PNM Venture Capital
PT PNM Ventura Syariah
PT Pos Indonesia (Persero)
PT Pos Logistik Indonesia
PT PP (Persero) Tbk
PT PP Presisi Tbk
PT PP Properti Tbk
PT PP Semarang Demak
PT PP Urban
PT Pratama Mitra Sejati
PT Prima Armada Raya
PT Prima Husada Cipta Medan
PT Prima Indonesia Logistik
PT Prima Medica Nusantara
PT Prima Multi Terminal
PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pupuk Iskandar Muda
PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pupuk Kujang Cikampek
PT Pupuk Sriwidjaja
PT Rajawali Citramass
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Rajawali Nusindo
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring
PT Rancang Semesta
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT Rekindo Global Jasa
PT Reska Multi Usaha
PT Riset Perkebunan Nusantara
PT Rolas Nusantara Medika
PT Rumah Sakit Pelabuhan
PT Rumah Sakit Pelni
PT Sahung Brantas Energi
PT Saka Energi Indonesia
PT Sang Hyang Seri (Persero)
PT Sarana Bandar Nasional
PT Sarana Kaltim Ventura
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

a. Type of relationships (continued)

Government entities and institutions (continued)

PT Pertamina Pedeve Indonesia
PT Pertamina Power Indonesia
PT Pertamina Retail
PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pertani (Persero)
PT Peruri Digital Security
PT Peruri Properti
PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT Pesonna Indonesia Jaya
PT Pesonna Optima Jasa
PT Peteka Karya Tirta
PT Petrosida Gresik
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara
PT Phapros Tbk
PT PIM Prima Medika
PT Pindad (Persero)
PT Pindad Enjiniring Indonesia
PT Pindad International Logistic
PT Pindad Medika Utama
PT PNM Investment Management
PT PNM Venture Capital
PT PNM Ventura Syariah
PT Pos Indonesia (Persero)
PT Pos Logistik Indonesia
PT PP (Persero) Tbk
PT PP Presisi Tbk
PT PP Properti Tbk
PT PP Semarang Demak
PT PP Urban
PT Pratama Mitra Sejati
PT Prima Armada Raya
PT Prima Husada Cipta Medan
PT Prima Indonesia Logistik
PT Prima Medica Nusantara
PT Prima Multi Terminal
PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pupuk Iskandar Muda
PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pupuk Kujang Cikampek
PT Pupuk Sriwidjaja
PT Rajawali Citramass
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Rajawali Nusindo
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring
PT Rancang Semesta
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT Rekindo Global Jasa
PT Reska Multi Usaha
PT Riset Perkebunan Nusantara
PT Rolas Nusantara Medika
PT Rumah Sakit Pelabuhan
PT Rumah Sakit Pelni
PT Sahung Brantas Energi
PT Saka Energi Indonesia
PT Sang Hyang Seri (Persero)
PT Sarana Bandar Nasional
PT Sarana Kaltim Ventura
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

a. Jenis hubungan (lanjutan)

Entitas dan lembaga pemerintah (lanjutan)

PT Semen Indonesia Beton
PT Semen Padang (Persero)
PT Sigma Cipta Caraka
PT Sigma Cipta Utama
PT Sinergi Gula Nusantara
PT Sinergi Mitra Investama
PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Solusi Bangun Beton
PT Sri Pamela Medika Nusantara
PT Sucofindo
PT Sucofindo Episi
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
PT Surveyor Indonesia (Persero)
PT Swadharma Sarana Informatika
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko (Persero)
PT Taspen (Persero)
PT Taspen Abadi Sentosa
PT Telekomunikasi Selular
PT Telemedia Dinamika Sarana
PT Telkom Akses
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Telkom Satelit Indonesia
PT Telkomsel Ekosistem Digital
PT Telkomsel Mitra Inovasi
PT Terminal Petikemas Indonesia
PT Terminal Petikemas Surabaya
PT Terminal Teluk Lamong
PT Timah Tbk
PT Tirta Tangsel Mandiri
PT Tugu Pratama Interindo
PT United Tractors Semen Gresik
PT Varia Usaha Bahari
PT Varia Usaha Beton
PT Varia Usaha Dharma Segara
PT Varia Usaha Lintas Segara
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Widya Tirta Selaras
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Wijaya Karya Bitumen
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi
PT Wijaya Karya Komponen Beton
PT Wijaya Karya Realty
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi
PT Wijaya Karya Serang Panimbang

Pengendalian kegiatan Perusahaan

Karyawan kunci

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

a. Type of relationships (continued)

Government entities and institutions (continued)

PT Semen Indonesia Beton
PT Semen Padang (Persero)
PT Sigma Cipta Caraka
PT Sigma Cipta Utama
PT Sinergi Gula Nusantara
PT Sinergi Mitra Investama
PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Solusi Bangun Beton
PT Sri Pamela Medika Nusantara
PT Sucofindo
PT Sucofindo Episi
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
PT Surveyor Indonesia (Persero)
PT Swadharma Sarana Informatika
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko (Persero)
PT Taspen (Persero)
PT Taspen Abadi Sentosa
PT Telekomunikasi Selular
PT Telemedia Dinamika Sarana
PT Telkom Akses
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Telkom Satelit Indonesia
PT Telkomsel Ekosistem Digital
PT Telkomsel Mitra Inovasi
PT Terminal Petikemas Indonesia
PT Terminal Petikemas Surabaya
PT Terminal Teluk Lamong
PT Timah Tbk
PT Tirta Tangsel Mandiri
PT Tugu Pratama Interindo
PT United Tractors Semen Gresik
PT Varia Usaha Bahari
PT Varia Usaha Beton
PT Varia Usaha Dharma Segara
PT Varia Usaha Lintas Segara
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Widya Tirta Selaras
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Wijaya Karya Bitumen
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi
PT Wijaya Karya Komponen Beton
PT Wijaya Karya Realty
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi
PT Wijaya Karya Serang Panimbang

Control on Company's activities

Key employees

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

b. Transaksi dengan pihak berelasi

b. Transactions with related parties

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Giro dan penempatan pada bank lain (Catatan 6)			Current accounts and placements with other banks (Note 6)
Pemegang saham pengendali	228,126	71,545	Controlling shareholders
Pemegang saham	91,003	33,695	Shareholders
	<u>319,129</u>	<u>105,240</u>	
Investasi pada surat berharga (Catatan 7)			Investments in marketable securities (Note 7)
Pemegang saham utama	46,513,680	44,361,541	Ultimate shareholders
Pemegang saham pengendali	90,891	97,775	Controlling shareholders
Pemegang saham	45,045	50,017	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	715,924	1,054,180	Government entities and institutions
	<u>47,365,540</u>	<u>45,563,513</u>	
Tagihan akseptasi (Catatan 8)			Acceptance receivables (Note 8)
Pemegang saham pengendali	58,753	30,910	Controlling shareholders
Pemegang saham	14,926	30,700	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	99,185	125,544	Government entities and institutions
	<u>172,864</u>	<u>187,154</u>	
Piutang <i>murabahah</i> (Catatan 9)			Murabahah receivables (Note 9)
Entitas dan lembaga pemerintah	73,623	91,991	Government entities and institutions
Karyawan kunci	15,437	19,721	Key employees
	<u>89,060</u>	<u>111,712</u>	
Piutang <i>ijarah</i> (Catatan 9)			Ijarah receivables (Note 9)
Entitas dan lembaga pemerintah	-	1,159	Government entities and institutions
Pinjaman <i>qardh</i> (Catatan 10)			Funds of qardh (Note 10)
Entitas dan lembaga pemerintah	1,148,287	1,837,225	Government entities and institutions
Karyawan kunci	1,915	1,771	Key employees
	<u>1,150,202</u>	<u>1,838,996</u>	
Pembiayaan <i>mudharabah</i> (Catatan 11)			Mudharabah financing (Note 11)
Entitas dan lembaga pemerintah	1,250,000	1,000,000	Government entities and institutions
Pembiayaan <i>musyarakah</i> (Catatan 12)			Musyarakah financing (Note 12)
Entitas dan lembaga pemerintah	22,919,725	24,702,709	Government entities and institutions
Karyawan kunci	68,725	60,761	Key employees
	<u>22,988,450</u>	<u>24,763,470</u>	
Jumlah aset dari pihak berelasi	<u>73,335,245</u>	<u>73,571,244</u>	Total assets from related parties
Jumlah aset	<u>357,903,623</u>	<u>353,624,124</u>	Total assets
Persentase jumlah aset dari pihak berelasi terhadap jumlah aset	<u>20,49%</u>	<u>20,80%</u>	Percentage of total assets from related parties to total assets

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Transaction with related parties (continued)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows: (continued)

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Liabilitas segera (Catatan 16)			Obligations due immediately (Note 16)
Pemegang saham pengendali	3	171,220	Controlling shareholders
Simpanan wadiah			Wadiah deposits
Giro wadiah (Catatan 18)			Wadiah demand deposits (Note 18)
Pemegang saham utama	1,105,624	1,028,825	Ultimate shareholders
Pemegang saham	301	317	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	1,547,010	1,794,526	Government entities and institutions
Karyawan kunci	191	191	Key employees
	<u>2,653,126</u>	<u>2,823,859</u>	
Tabungan wadiah (Catatan 19)			Wadiah savings deposits (Note 19)
Entitas dan lembaga pemerintah	962	360	Government entities and institutions
Karyawan kunci	11,913	9,803	Key employees
	<u>12,875</u>	<u>10,163</u>	
Jumlah simpanan wadiah	<u>2,666,001</u>	<u>2,834,022</u>	Total wadiah deposits
Simpanan dari bank lain (Catatan 20)			Deposits from other banks (Note 20)
Giro wadiah			Wadiah demand deposits
Pemegang saham	66	73	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	1,282	1,280	Government entities and institutions
	<u>1,348</u>	<u>1,353</u>	
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank ("SIMA")			Interbank Mudharabah Investment Certificate ("SIMA")
Pemegang saham pengendali	-	50,000	Controlling shareholders
Pemegang saham	-	176,985	Shareholders
	<u>-</u>	<u>226,985</u>	
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antar Bank ("SIPA")			Sharia Compliant Interbank Fund Management Certificate ("SIPA")
Pemegang saham pengendali	208,131	-	Controlling shareholders
	<u>208,131</u>	<u>-</u>	
Jumlah simpanan bank lain	<u>209,479</u>	<u>228,338</u>	Total deposits from other banks
Liabilitas akseptasi			Acceptance liabilities
Pemegang saham pengendali	46,423	69,371	Controlling shareholders
Pemegang saham	38,641	27,251	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	67,007	47,283	Government entities and institutions
	<u>152,071</u>	<u>143,905</u>	
Jumlah liabilitas dari pihak berelasi	<u>3,027,554</u>	<u>3,377,485</u>	Total liabilities from related parties
Jumlah liabilitas	<u>87,043,396</u>	<u>87,222,911</u>	Total liabilities
Persentase jumlah liabilitas dari pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	<u>3,48%</u>	<u>3,87%</u>	Percentage of total liabilities from related parties to total liabilities

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

b. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Transaction with related parties (continued)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows: (continued)

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Dana <i>syirkah</i> temporer			<i>Temporary syirkah funds</i>
Giro <i>mudharabah</i> (Catatan 24)			<i>Mudharabah demand deposits (Note 24)</i>
Pemegang saham utama	4,217,533	4,130,335	<i>Ultimate shareholders</i>
Pemegang saham	18,900	19,594	<i>Shareholders</i>
Entitas dan lembaga pemerintah	<u>11,194,431</u>	<u>13,431,882</u>	<i>Government entities and institutions</i>
	<u>15,430,864</u>	<u>17,581,811</u>	
Tabungan <i>mudharabah</i> (Catatan 25)			<i>Mudharabah savings deposits (Note 25)</i>
Pemegang saham	3	3	<i>Shareholders</i>
Entitas dan lembaga pemerintah	291,191	161,403	<i>Government entities and institutions</i>
Karyawan kunci	<u>44,445</u>	<u>30,261</u>	<i>Key employees</i>
	<u>335,639</u>	<u>191,667</u>	
Deposito <i>mudharabah</i> (Catatan 26)			<i>Mudharabah time deposits (Note 26)</i>
Pemegang saham	35,450	36,450	<i>Shareholders</i>
Entitas dan lembaga pemerintah	27,428,133	28,280,905	<i>Government entities and institutions</i>
Karyawan kunci	<u>38,866</u>	<u>38,697</u>	<i>Key employees</i>
	<u>27,502,449</u>	<u>28,356,052</u>	
Sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi (Catatan 27)			<i>Subordinated sukuk mudharabah (Note 27)</i>
Pemegang saham	-	-	<i>Shareholders</i>
Entitas dan lembaga pemerintah	<u>15,000</u>	<u>25,000</u>	<i>Government entities and institutions</i>
	<u>15,000</u>	<u>25,000</u>	
Jumlah dana <i>syirkah</i> temporer dari pihak berelasi	<u>43,283,952</u>	<u>46,154,530</u>	Total temporary syirkah funds from related parties
Jumlah dana <i>syirkah</i> temporer	<u>230,305,477</u>	<u>227,662,092</u>	<i>Total temporary syirkah funds</i>
Persentase jumlah dana <i>syirkah</i> temporer dari pihak berelasi terhadap jumlah dana <i>syirkah</i> temporer	<u>18,79%</u>	<u>20,27%</u>	Percentage of total temporary syirkah funds from related parties to total temporary syirkah funds

Gaji dan tunjangan, bonus dan tantiem, imbalan jangka panjang untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 sebesar Rp11.991 dan Rp11.504 atau 0,47% dan 0,49% dari jumlah beban operasional.

Salaries and allowances, bonuses and tantiem, long-term benefits for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the period ended 31 March 2024 and 2023 are Rp11,991 and Rp11,504 or 0.47% and 0.49% of total operating expenses.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO

Bank dalam menjalankan usahanya senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko. Perkembangan yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal Bank juga menyebabkan risiko yang dihadapi Bank menjadi semakin kompleks. Maka dari itu, agar dapat beradaptasi dan mampu bersaing dalam lingkungan bisnis, Bank dituntut untuk mampu menerapkan manajemen risiko yang andal dan sistematis. Prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan harus dapat mendukung Bank untuk lebih berhati-hati seiring dengan perkembangan kegiatan usaha dan operasional perbankan yang semakin maju.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Pengelolaan risiko kredit yang dilakukan Bank antara lain dengan meningkatkan keseimbangan antara ekspansi pembiayaan yang sehat dan pengelolaan pembiayaan dengan memperhatikan prinsip prudenialitas agar terhindar dari penurunan kualitas pembiayaan. Selain itu, Bank juga berupaya untuk mengurangi eksposur risiko kredit, di antaranya melalui berbagai langkah mitigasi risiko kredit dengan menggunakan sejumlah teknik seperti agunan dan jaminan pihak ketiga untuk mengurangi dampak risiko. Teknik mitigasi risiko kredit memungkinkan Bank untuk terlindungi dari terjadinya pemburukan kualitas kredit.

Bank melakukan pengelolaan risiko kredit melalui:

a. Pembiayaan *Wholesale*

1. Perencanaan Pembiayaan
 - a) *Setting risk* koridor
 - b) Fokus sektor industri
 - c) *Targeted customer* dan *client tiering*
 - d) Manajemen limit dan manajemen *pipeline*
 - e) *Portfolio guideline*
2. Proses Akuisisi
 - a) Proses analisa nasabah yang komprehensif
 - b) *Assessment* risiko nasabah pembiayaan *wholesale* melalui *rating*
 - c) Proses keputusan dengan *four eyes principle*
 - d) Pemahaman dan penguasaan proses bisnis
 - e) *Risk mitigation* melalui *term & condition* dan *covenant*
3. Pemeliharaan & Pemantauan Intensif
 - a) *Monitoring portfolio mix*
 - b) *Account mapping* dan klasifikasi risiko
 - c) Reviu tahunan

45. RISK MANAGEMENT

In running its business, the Bank is always faced with various risks. Rapid developments in the Bank's external and internal environment have also caused the risks faced by the Bank to become increasingly complex. Therefore, in order to be able to adapt and be able to compete in the business environment, the Bank is required to be able to implement reliable and systematic risk management. The applied risk management principles must be able to support the Bank in being more prudent in line with the increasingly advanced developments in business activities and banking operations.

a. Credit risk

Credit risk is the risk due to the failure of customers or other parties to fulfill their obligations to the Bank in accordance with the agreed contract.

The credit risk management carried out by the Bank are by improving the balance between healthy financing expansion and financing management by taking into account the principle of prudeniality to avoid a decrease in the quality of financing. In addition, the Bank also seeks to reduce credit risk exposure through various credit risk mitigation by using a number of techniques, such as collateral and third party guarantees to reduce the impact of risk. Credit risk mitigation techniques allow the Bank to be protected from deteriorating financing quality.

The Bank manages credit risk by:

a. Wholesale Financing

1. *Financing Planning*
 - a) *Setting risk* koridor
 - b) *Industry sector* focus
 - c) *Targeted customer* and *client tiering*
 - d) *Limit and Pipeline* Management
 - e) *Portfolio guideline*
2. *Acquisition Process*
 - a) *Comprehensive customer's due diligence*
 - b) *Risk assessment* for wholesale financing customers through ratings
 - c) *The four eyes principle* implementation
 - d) *Understanding and mastery of business process*
 - e) *Risk mitigation* by *term & condition* and *covenant*
3. *Maintenance & Intensive Monitoring*
 - a) *Portfolio mix* monitoring
 - b) *Mapping account* and *risk classification*
 - c) *Annual review*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Bank melakukan pengelolaan risiko kredit melalui: (lanjutan)

- a. Pembiayaan *Wholesale* (lanjutan)
 3. Pemeliharaan & Pemantauan Intensif (lanjutan)
 - d) *Watchlist alert*
 - e) Evaluasi *Financing Risk Rating*
 - f) Evaluasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai ("CKPN")
 - g) Pemantauan pemenuhan *covenant*
 - h) Pemantauan *second way out*
 4. *Optimal Collection & Recovery*
 - a) Restrukturisasi
 - b) Pemetaan nasabah sesuai kuadran dan penetapan strategi serta *action plan*
 - c) Penyiapan infrastruktur & sistem *Collection & Recovery*
 - d) Pemantauan *NPF* dan *Write Off*
 - e) Program *Booster Collection & Recovery*
- b. Pembiayaan Ritel
 1. Perencanaan Pembiayaan
 - a) Fokus sektor, khusus untuk SME
 - b) Fokus segmen & *targeted customer*
 - c) Penetapan RAC & fitur produk
 - d) Program produk
 - e) *Portfolio Guideline*
 2. Proses Akuisisi
 - a) Memastikan akuisisi nasabah sesuai target pasar, fitur produk dan RAC
 - b) *Assessment* risiko nasabah pembiayaan ritel melalui *scoring*
 - c) Implementasi *four eyes principle*
 - d) Proses verifikasi: pendapatan, dokumen dan nasabah
 - e) Implementasi *scoring model*
 3. Pemeliharaan & Pemantauan Intensif
 - a) Pemantauan portofolio dan kualitas
 - b) Reviu *Watchlist* dan reviu tahunan (batas SME > Rp5.000)
 - c) Pemeliharaan *Scoring System*
 - d) Pemantauan *post transaction: covenant, second way out, committed to payroll*, Perjanjian Kerjasama *Non-payroll*, hasil *welcoming call*
 4. *Optimal Collection & Recovery*
 - a) Restrukturisasi
 - b) *Mobile Collection*
 - c) Peningkatan sistem *collection*
 - d) Pemantauan *NPF* dan *WO*
 - e) Program *Booster Collection & Recovery*
 - f) Pemantauan Sistem Klaim & Subrogasi

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

The Bank manages credit risk by: (continued)

- a. *Wholesale Financing (continued)*
 3. *Maintenance & Intensive Monitoring (continued)*
 - d) *Watchlist alert*
 - e) *Financing Risk Rating Evaluation*
 - f) *Allowance for Impairment Losses Evaluation ("CKPN")*
 - g) *Covenant fulfillment monitoring*
 - h) *Second way out monitoring*
 4. *Optimal Collection & Recovery*
 - a) *Restructuring*
 - b) *Customer mapping based on quadrants and setting strategy as well as action plan*
 - c) *Preparation of Collection & Recovery infrastructure & systems*
 - d) *NPF and Write Off monitoring*
 - e) *Booster Collection & Recovery Program*
- b. *Retail Financing*
 1. *Financing Planning*
 - a) *Sector focus, especially for SME*
 - b) *Segment focus & targeted customer*
 - c) *RAC & product features setting*
 - d) *Product program*
 - e) *Portfolio Guideline*
 2. *Acquisition Process*
 - a) *Ensuring customer acquisition based on target market, product features and RAC*
 - b) *Risk assessment for retail financing customers through scoring*
 - c) *The four eyes principle implementation*
 - d) *Verification process: income, document and customer*
 - e) *Scoring model implementation*
 3. *Maintenance & Intensive Monitoring*
 - a) *Portfolio and quality monitoring*
 - b) *Watchlist review and annual review (SME limit > Rp5,000)*
 - c) *Scoring System Maintenance*
 - d) *Post transaction monitoring: covenant, second way out, committed to payroll, Non-Payroll Cooperation Agreement, welcoming call result*
 4. *Optimal Collection & Recovery*
 - a) *Restructuring*
 - b) *Mobile Collection*
 - c) *Enhancement collection system*
 - d) *NPF and WO monitoring*
 - e) *Booster Collection & Recovery program*
 - f) *Claim & Subrogation Monitoring System*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(i) Kualitas aset keuangan

(i) Financial assets quality

Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

The following tables show the quality of financial assets by asset class for all financial assets exposed by credit risk (excluding allowance for impairment losses):

		31 Maret/March 2024						
		Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Tingkat tinggi/High grade	Tingkat standar/Standard grade	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Jumlah/Total	
Aset								Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	30,464,615	-	-	-	-	30,464,615		Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	5,576,345	-	-	-	-	5,576,345		Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	65,246,633	-	-	-	99,000	65,345,633		Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	183,182	-	-	-	-	183,182		Acceptance receivables
Piutang murabahah	128,912,420	3,261,037	2,531,472	3,047,272	137,752,201		Murabahah receivables	
Piutang istishna	24	-	-	-	24		Istishna receivables	
Piutang ijarah	189,393	2,410	2,734	15,390	209,927		Ijarah receivables	
Pinjaman qardh	10,851,761	476,282	43,064	283,343	11,654,450		Funds of qardh	
Pembiayaan mudharabah	2,069,994	7,843	29,785	32,164	2,139,766		Mudharabah financing	
Pembiayaan musyarakah	81,031,017	7,013,811	2,900,469	1,554,706	92,500,003		Musyarakah financing	
Aset lain-lain ¹⁾	1,139,764	22,912	9,103	-	1,171,779		Other assets ¹⁾	
	<u>325,665,148</u>	<u>10,784,295</u>	<u>5,516,627</u>	<u>5,031,875</u>	<u>346,997,945</u>			
		31 Desember/December 2023						
		Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Tingkat tinggi/High grade	Tingkat standar/Standard grade	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Jumlah/Total	
Aset								Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	32,440,778	-	-	-	-	32,440,778		Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	2,324,473	-	-	-	-	2,324,473		Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	71,301,526	-	-	-	-	71,301,526		Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	431,228	-	-	-	-	431,228		Acceptance receivables
Piutang murabahah	127,357,014	4,037,793	2,168,075	2,940,214	136,503,096		Murabahah receivables	
Piutang istishna	29	-	-	1	30		Istishna receivables	
Piutang ijarah	199,239	3,350	2,820	12,991	218,400		Ijarah receivables	
Pinjaman qardh	10,493,267	478,080	42,477	293,257	11,307,081		Funds of qardh	
Pembiayaan mudharabah	1,806,298	10,490	33,101	31,244	1,881,133		Mudharabah financing	
Pembiayaan musyarakah	76,378,227	7,476,673	2,673,552	1,687,745	88,216,197		Musyarakah financing	
Aset lain-lain ¹⁾	1,062,912	18,501	10,550	-	1,091,963		Other assets ¹⁾	
	<u>323,794,991</u>	<u>12,024,887</u>	<u>4,930,575</u>	<u>4,965,452</u>	<u>345,715,905</u>			

¹⁾ Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

¹⁾ Other assets consist of income receivables

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas aset keuangan didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- (a) Giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, institusi Pemerintah Daerah, bank yang terdaftar di bursa serta transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) atau BBB+ (Fitch).
- (c) Pembiayaan, piutang, dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang, dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu pembiayaan dan debitur dengan riwayat tidak pernah direstrukturasasi.
- (d) Aset lain-lain yaitu piutang kepada Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) atau Pemerintah Daerah seperti piutang pendapatan yang masih akan diterima.

Tingkat standar

- (a) Giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang termasuk dalam *non-investment grade* dengan rating minimal idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) atau BBB- (Fitch).
- (c) Pembiayaan, piutang, dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang, dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan debitur dengan riwayat pernah direstrukturasasi.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(i) Financial assets quality (continued)

Financial assets quality are defined as follows:

High grade

- (a) *Current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with the Government institutions, Local Government institutions, banks listed on the stock exchange and transactions with reputable banks with low probability of default on liabilities.*
- (b) *Investments in marketable securities are securities issued by Government, securities and bonds that are included in investment grade with rating at least idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) or BBB+ (Fitch).*
- (c) *Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to debtors with excellent payments history and never being in arrears throughout the financing period and debtors whose accounts has never been restructured.*
- (d) *Other assets are receivables from Government (including Bank Indonesia) or local government such as income receivables.*

Standard grade

- (a) *Current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with non-listed banks.*
- (b) *Investments in marketable securities are non-investment grade securities with a minimum rating of idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) or BBB- (Fitch).*
- (c) *Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to debtors with a good payment history and debtors whose accounts have been restructured.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas aset keuangan didefinisikan sebagai berikut: (lanjutan)

Tingkat standar (lanjutan)

(d) Aset lain-lain yaitu aset keuangan lainnya selain piutang pendapatan yang masih akan diterima kepada Pemerintah atau Pemerintah Daerah seperti tagihan rupa-rupa kepada pihak ketiga lainnya.

Berdasarkan PSAK 107, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel di bawah menunjukkan *aging analysis* terhadap aset keuangan yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(i) Financial assets quality (continued)

Financial assets quality are defined as follows: (continued)

Standard grade (continued)

(d) Other assets are financial assets other than income receivables from Government or Local Government such as other receivables to third parties.

According to SFAS 107, past due financial assets are determined when the debtor fails to make payments on schedule. The table below shows aging analysis of past due but not impaired of financial assets:

31 Maret/March 2024					
	≤ 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	Jumlah/ Total	
Piutang <i>murabahah</i>	1,278,594	750,435	502,443	2,531,472	Murabahah receivables
Piutang <i>ijarah</i>	699	1,059	976	2,734	Ijarah receivables
Pinjaman <i>qardh</i>	30,431	11,656	977	43,064	Funds of qardh
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	29,718	67	-	29,785	Mudharabah financing
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	2,778,622	86,070	35,777	2,900,469	Musyarakah financing
Aset lain-lain ¹⁾	4,622	2,741	1,740	9,103	Other assets ²⁾
	<u>4,122,686</u>	<u>852,028</u>	<u>541,913</u>	<u>5,516,627</u>	
31 Desember/December 2023					
	≤ 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	Jumlah/ Total	
Piutang <i>murabahah</i>	1,001,039	583,144	583,892	2,168,075	Murabahah receivables
Piutang <i>ijarah</i>	903	600	1,317	2,820	Ijarah receivables
Pinjaman <i>qardh</i>	29,839	10,807	1,831	42,477	Funds of qardh
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	1,099	638	31,364	33,101	Mudharabah financing
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	2,582,953	51,627	38,972	2,673,552	Musyarakah financing
Aset lain-lain ¹⁾	5,661	2,050	2,839	10,550	Other assets ²⁾
	<u>3,621,494</u>	<u>648,866</u>	<u>660,215</u>	<u>4,930,575</u>	

¹⁾ Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

²⁾ Other assets consist of income receivables

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(ii) Analisis konsentrasi risiko

(ii) Risk concentration analysis

(a) Sektor geografis

(a) Geographical sectors

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Pengelompokan wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis Bank yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing:

The following tables show the details of credit exposures categorised by geographical area as at 31 March 2024 and 31 December 2023. The geographical area grouping is based on the Bank's business operations which also illustrates the business potential of each region:

31 Maret/March 2024							
Jabodetabek	Jawa/Java ¹⁾	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Indonesia Timur dan Bali/ East Indonesia and Bali	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	30,464,615	-	-	-	-	30,464,615	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	5,574,707	2	20	124	1,492	5,576,345	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	65,245,344	50,959	49,330	-	-	65,345,633	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	111,874	69,677	1,631	-	-	183,182	Acceptance receivables
Piutang murabahah	38,950,350	31,264,259	41,160,272	12,100,008	14,277,312	137,752,201	Murabahah receivables
Piutang istishna	-	24	-	-	-	24	Istishna receivables
Piutang ijarah	27,226	54,014	58,802	7,746	62,139	209,927	Ijarah financing
Pinjaman qardh	5,341,078	2,309,722	1,606,496	660,918	1,736,236	11,654,450	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	1,417,457	566,407	142,522	63	13,337	2,139,786	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	55,400,919	14,850,107	14,681,846	3,278,223	4,134,211	92,500,003	Musyarakah financing
Aset lain-lain ²⁾	1,015,613	54,179	37,534	11,540	47,029	5,884	Other assets ²⁾
	<u>203,549,183</u>	<u>49,219,350</u>	<u>57,738,453</u>	<u>16,058,622</u>	<u>20,271,756</u>	<u>160,581</u>	<u>346,997,945</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai							(9,917,991)
							<u>337,079,954</u>
Neto							Net
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	1,585,829	113,833	215,964	13,759	4,332	-	1,933,717
Letter of Credit	47,048	6,987	-	-	-	-	54,035
Bank garansi yang diterbitkan	1,768,940	204,490	507,589	46,986	54,753	-	2,582,758
	<u>3,401,817</u>	<u>325,310</u>	<u>723,553</u>	<u>60,745</u>	<u>59,085</u>	<u>-</u>	<u>4,570,510</u>

31 Desember/December 2023							
Jabodetabek	Jawa/Java ¹⁾	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Indonesia Timur dan Bali/ East Indonesia and Bali	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	32,440,778	-	-	-	-	32,440,778	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	2,322,303	2	13	74	2,081	2,324,473	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	71,195,560	61,872	44,094	-	-	71,301,526	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	356,695	71,495	3,038	-	-	431,228	Acceptance receivables
Piutang murabahah	37,811,118	30,959,995	41,321,128	11,954,658	14,456,197	136,503,096	Murabahah receivables
Piutang istishna	2	28	-	-	-	30	Istishna receivables
Piutang ijarah	29,265	53,075	61,278	7,835	66,947	218,400	Ijarah financing
Pinjaman qardh	5,569,913	2,151,760	1,428,816	609,006	1,547,586	11,307,081	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	1,179,774	595,881	94,688	84	10,706	1,881,133	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	54,344,974	14,085,060	13,197,814	3,082,719	3,349,587	88,216,197	Musyarakah financing
Aset lain-lain ²⁾	952,061	48,854	33,252	11,293	46,503	-	1,091,963
	<u>206,202,443</u>	<u>48,028,022</u>	<u>56,184,121</u>	<u>15,665,669</u>	<u>19,479,607</u>	<u>156,043</u>	<u>345,715,905</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai							(9,846,025)
							<u>335,869,880</u>
Neto							Net
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	1,639,164	140,823	91,820	17,154	4,388	-	1,893,349
Letter of Credit	325,605	40,370	-	-	-	-	365,975
Bank garansi yang diterbitkan	1,943,765	243,687	531,167	52,231	66,988	-	2,837,838
	<u>3,908,534</u>	<u>424,880</u>	<u>622,987</u>	<u>69,385</u>	<u>71,376</u>	<u>-</u>	<u>5,097,162</u>

¹⁾ Pulau Jawa tidak termasuk area Jabodetabek
²⁾ Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

¹⁾ Java island excludes Jabodetabek area
²⁾ Other assets consist of income receivables

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Analisis konsentrasi risiko (lanjutan)

(b) Sektor industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(ii) Risk concentration analysis (continued)

(b) Industrial sector

The following tables show the details of the credit exposure at the carrying amount categorised by industrial sector as at 31 March 2024 and 31 December 2023:

	31 Maret/March 2024					
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Aset						Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	30,464,615	-	-	-	30,464,615	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	-	5,576,345	-	-	5,576,345	Current accounts and placement with other banks
Investasi pada surat berharga	62,440,982	2,195,792	708,859	-	65,345,633	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	32,014	75,392	75,776	-	183,182	Acceptance receivables
Piutang murabahah	33,135	99,916	8,819,199	128,799,951	137,752,201	Murabahah receivables
Piutang istishna	-	-	-	24	24	Istishna receivables
Piutang ijarah	-	-	2,518	207,409	209,927	Ijarah financing
Pinjaman qardh	887,491	-	3,841,649	6,925,310	11,654,450	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	1,250,000	369,444	512,906	7,436	2,139,786	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	15,361,653	1,372,237	47,808,743	27,957,370	92,500,003	Musyarakah financing
Aset lain-lain ¹⁾	947,925	519	62,195	161,140	1,171,779	Other assets ¹⁾
	<u>111,417,815</u>	<u>9,689,645</u>	<u>61,831,845</u>	<u>164,058,640</u>	<u>346,997,945</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai					(9,917,991)	Allowance for impairment losses
Neto					<u>337,079,954</u>	Net
Rekening Administratif						Administrative Accounts
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	74,906	1,272,818	469,098	116,895	1,933,717	Unused financing facility
Letter of Credit	38,209	-	15,826	-	54,035	Letter of Credit
Bank garansi yang diterbitkan	508,673	87,897	1,960,352	25,836	2,582,758	Bank guarantees issued
	<u>621,788</u>	<u>1,360,715</u>	<u>2,445,276</u>	<u>142,731</u>	<u>4,570,510</u>	

¹⁾ Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

¹⁾ Other assets consist of income receivables

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(ii) Analisis konsentrasi risiko (lanjutan)

(ii) Risk concentration analysis (continued)

(b) Sektor industri (lanjutan)

(b) Industrial sector (continued)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023: (lanjutan)

The following tables show the details of the credit exposure at the carrying amount categorised by industrial sector as at 31 March 2024 and 31 December 2023: (continued)

		31 Desember/December 2023				
		Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total
Aset						Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	32,440,778	-	-	-	-	32,440,778
Giro dan penempatan pada bank lain	-	2,324,473	-	-	-	2,324,473
Investasi pada surat berharga	68,666,168	1,925,650	709,708	-	-	71,301,526
Tagihan akseptasi	-	82,801	348,427	-	-	431,228
Piutang murabahah	43,301	101,798	8,575,481	127,782,516	30	136,503,096
Piutang istishna	-	-	-	-	30	30
Piutang ijarah	-	-	1,285	217,115	-	218,400
Pinjaman qardh	1,434,965	-	3,440,996	6,431,120	-	11,307,081
Pembiayaan mudharabah	1,000,000	386,022	489,398	5,713	-	1,881,133
Pembiayaan musyarakah	15,443,670	989,886	47,461,747	24,320,894	-	88,216,197
Aset lain-lain ¹⁾	898,276	1,844	39,219	152,624	-	1,091,963
	<u>119,927,158</u>	<u>5,812,474</u>	<u>61,066,261</u>	<u>158,910,012</u>		<u>345,715,905</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai						(9,846,025)
Neto						<u>335,869,880</u>
Rekening Administratif						Administrative Accounts
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan yang Letter of Credit	85,700	1,332,153	385,595	89,901	-	1,893,349
Bank garansi yang diterbitkan	23,845	-	342,130	-	-	365,975
	<u>571,247</u>	<u>88,393</u>	<u>2,153,323</u>	<u>24,875</u>		<u>2,837,838</u>
	<u>680,792</u>	<u>1,420,546</u>	<u>2,881,048</u>	<u>114,776</u>		<u>5,097,162</u>

¹⁾ Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

¹⁾ Other assets consist of income receivables

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Analisis eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya

1. *Secured financing*
2. *Partially secured financing*

Untuk *secured financing*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema pembiayaan. Jenis dari agunan adalah sebagai berikut:

- a. *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (“BPKB”) kendaraan bermotor dan properti.
- b. *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga, dan emas.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Partially secured financing terdiri dari pembiayaan untuk golongan berpenghasilan tetap, pembiayaan untuk para pensiunan dan pembiayaan konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured financing* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis. Dengan demikian, tingkat risiko dari *partially secured financing* tidak sebesar nilai tercatat pembiayaannya.

Mitigasi risiko kredit untuk *partially secured financing* terdiri dari surat keputusan pengangkatan pegawai dan surat keterangan pensiun.

(iv) Manajemen risiko kredit pasca Pandemi COVID-19

Pasca Pandemi COVID-19, Bank mengadopsi kebijakan terkait pengelompokan nasabah yang masih mendapat perlakuan khusus sesuai POJK No.19 tahun 2022 dan KDK No.34/KDK.03/2022 serta ketentuan internal Bank lainnya.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iii) Analysis of maximum exposure to credit risk after considering the impact of collateral and other credit risk mitigation

1. *Secured financing*
2. *Partially secured financing*

For *secured financing*, the Bank determined the type and value of collateral according to the financing scheme. Types of collateral are as follows:

- a. *Physical collateral*, such as land and buildings, proof of vehicle ownership (“BPKB”) and properties.
- b. *Financial collateral*, such as deposits (savings, current accounts, time deposits), securities and gold.

In case of *default*, the Bank will use the collateral as the last resort to recover *counterparty obligations*.

Partially secured financing consists of financing for fixed income employees, financing for retirees and other consumer financing. In their payment obligations, *partially secured financing* are generally made through automatic payroll deduction. Hence, the risk level of *partially secured financing* is not as big as the carrying value.

Financing risk mitigations for *partially secured financing* consists of employee recruitment decision letter and certificate of retirement.

(iv) Credit risk management after the COVID-19 Pandemic

After the COVID-19 Pandemic, the Bank adopted a policy regarding the grouping of customers who still receive special treatment in accordance with POJK No.19 of 2022 and KDK No.34/KDK.03/2022 as well as other internal Bank regulations.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko kredit pasca Pandemi COVID-19 (lanjutan)

Terhadap nasabah yang masih mendapat perlakuan khusus pasca pandemi COVID-19 maupun yang tidak mendapat perlakuan khusus lagi, Bank tetap melakukan *monitoring* pembiayaan melalui:

1. Analisis *watchlist* terhadap seluruh nasabah, terutama yang tidak mendapat perlakuan khusus sesuai POJK No. 19 tahun 2022 dan KDK No.34/KDK.03/2022 serta ketentuan internal Bank lainnya. Bank menetapkan *action plan* terhadap nasabah yang berpotensi mengalami penurunan sesuai hasil *watchlist*.
2. Pengembalian ke skema pembiayaan normal apabila kondisi membaik, restrukturisasi kembali sesuai dengan kondisi *cashflow* nasabah atau menetapkan langkah penyelamatan melalui penyelesaian pembiayaan, bagi nasabah yang tidak mendapat perlakuan khusus sesuai regulasi.

Bank senantiasa mereviu pengelolaan pembiayaan pasca pandemi COVID-19 sehingga penyesuaian dapat dilakukan pada kesempatan pertama saat terjadi perubahan regulasi eksternal.

Bank mereviu kecukupan CKPN atas pembiayaan yang masih mendapat perlakuan khusus pasca pandemi COVID-19 untuk mengantisipasi potensi risiko.

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko dari perubahan nilai aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan. Risiko pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko nilai tukar dan risiko *benchmark* suku bunga.

Bank melakukan pengelolaan risiko pasar melalui:

- Menerapkan prinsip *segregation of duty* dengan memisahkan fungsi *front office*, *middle office*, dan *back office* dalam pelaksanaan transaksi surat berharga dan valuta asing.
- Menerapkan *segregation of duty* dalam pelaksanaan transaksi *treasury* antara *dealer* dan *supervisor*.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iv) Credit risk management after the COVID-19 Pandemic (continued)

For customers who still receive special treatment after the COVID-19 pandemic or who no longer receive special treatment, the Bank continues to monitoring financing through:

1. *Watchlist analysis of all customers, especially those who don't receive appropriate special treatment in accordance with POJK No. 19 of 2022 and KDK No.34/KDK.03/2022 and provisions other internal Bank. The Bank determines action plans for customers who have the potential to experience decline according to the watchlist results.*
2. *Returning to the normal financing scheme if conditions improve, restructuring again in accordance with customer cash flow conditions or determine rescue measures through financing settlements, for customers who do not receive special treatment according to regulations.*

The Bank always reviews its post-COVID-19 pandemic financing management so that adjustments can be made at the first opportunity when changes in external regulations occur.

The Bank reviews CKPN on financing who are still receiving special treatment after the COVID-19 pandemic to anticipate potential risks.

b. Market risk

Market risk is the risk due to changes in market prices, such as risks of changes in the value of assets that can be traded or leased. Market risk consists of two types of risk: exchange rate risk and interest rate benchmark risk.

The Bank manages market risk through:

- *Applying the principle of segregation of duty by separating the functions of the front office, middle office, and back office in the carrying out securities and foreign exchange transactions.*
- *Applying segregation of duty in carrying out treasury transaction between dealer and supervisor.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Bank melakukan pengelolaan risiko pasar melalui: (lanjutan)

- Melakukan *cut loss* posisi terbuka sukuk apabila terdapat penurunan harga pasar.
- Melakukan reviu terhadap kebijakan dan standar prosedur operasi yang terkait dengan pengelolaan risiko pasar.
- Menetapkan batas risiko pasar mencakup Posisi Devisa Neto ("PDN"), *Value at Risk* ("VaR"), Posisi Terbuka, *Stop Loss*, Transaksi *Treasury*, dan *Cut Loss*.
- Memantau pergerakan indikator eksternal antara lain nilai tukar USD/IDR, *yield*, surat berharga pemerintah, tingkat imbal hasil pasar, harga emas, *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR"), dan informasi pasar terkini.
- Melakukan *mark to market* surat berharga dan revaluasi kurs secara harian.

Risiko benchmark suku bunga

Risiko *benchmark* suku bunga merupakan risiko akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book*. Risiko *benchmark* suku bunga yang terdiri atas risiko spesifik dan risiko umum diperhitungkan dalam penilaian Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap dampak kemungkinan perubahan atas risiko *benchmark* suku bunga terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta ekuitas dengan asumsi bahwa semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

31 Maret/March 2024		
Perubahan persentase/ <i>Change in percentage</i>	Dampak terhadap laba rugi/ <i>Impact to profit or loss</i>	Dampak terhadap ekuitas/ <i>Impact to equity</i>
Risiko <i>benchmark</i> suku bunga	+1% (128.02)	(464.00)
	-1% 128.02	464.00

Benchmark rate risk

31 Desember/December 2023		
Perubahan persentase/ <i>Change in percentage</i>	Dampak terhadap laba rugi/ <i>Impact to profit or loss</i>	Dampak terhadap ekuitas/ <i>Impact to equity</i>
Risiko <i>benchmark</i> suku bunga	+1% (89.93)	(383.35)
	-1% 89.93	383.35

Benchmark rate risk

b. Market risk (continued)

The Bank manages market risk through: (continued)

- Perform *cut loss* the sukuk open position if market price decline.
- Perform a review of policies and standard operating procedures related to market risk management.
- Setting market risk limits include Net Open Position ("NOP"), *Value at Risk* ("VaR"), Open Position, *Stop Loss*, *Treasury Transactions*, and *Cut Loss*.
- Monitoring the movement of external indicators including the USD/IDR exchange rate, *yield*, government securities, market yields, gold prices, *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") and the latest market information.
- Conducting *mark to market* toward marketable securities and daily foreign exchange rate revaluation.

Benchmark rate risk

Benchmark rate risk is the risk due to changes in financial instrument prices from trading book positions. Benchmark rate risk which consists of specific risk and general risk is taken into account in the Risk Weighted Assets valuation for Market Risk.

The following tables show the sensitivity of the Bank's profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in benchmark rate risk, assuming all other variables are constant for the years ended 31 March 2024 and 31 December 2023:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya perbedaan posisi valuta asing yang dimiliki Bank yang tercermin dalam PDN baik secara individual maupun secara keseluruhan. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN.

Perhitungan PDN didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 1 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

Berikut adalah PDN Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

45. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

Exchange rate risk

Exchange rate risk is the risk due to the gap of foreign exchange positions owned by the Bank which is reflected in the NOP either individually or as a whole. Included in the foreign exchange position are the trading book positions carried out with the aim of gaining short-term foreign exchange transaction benefits as well as banking book positions in the framework of NOP control.

The NOP is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 dated 1 July 2003 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

The NOP of Bank as at 31 March 2024 and 31 December 2023 are as follows:

31 Maret/March 2024				
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto/ Net open position	Currencies
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif				Statements of Financial Position and Administrative Accounts
Dolar Amerika Serikat	19,373,191	19,283,609	89,582	<i>United States Dollar</i>
Riyal Saudi Arabia	1,777,846	1,497,731	280,116	<i>Saudi Arabian Riyal</i>
Dolar Singapura	34,700	36,863	2,163	<i>Singapore Dollar</i>
Euro Eropa	26,185	12,096	14,089	<i>European Euro</i>
Dolar Australia	5,472	-	5,472	<i>Australian Dollar</i>
United Arab Emirates Dirham	2,156	-	2,156	<i>United Arab Emirates Dirham</i>
Pound Sterling Inggris	7,903	-	7,903	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Yen Jepang	2,071	40	2,031	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Hong Kong	257	-	257	<i>Hong Kong Dollar</i>
			<u>403,769</u>	
Modal (Catatan 47a)			<u>40,167,372</u>	<i>Capital (Note 47a)</i>
Rasio PDN			<u>1.01%</u>	NOP Ratio

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar (lanjutan)

Berikut adalah PDN Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut: (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

Exchange rate risk (continued)

The NOP of Bank as at 31 March 2024 and 31 December 2023 are as follows: (continued)

31 Desember/December 2023				
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto/ Net open position	Currencies
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif				Statements of Financial Position and Administrative Accounts
Dolar Amerika Serikat	18,384,635	19,159,278	774,643	United States Dollar
Riyal Saudi Arabia	562,858	412,237	150,621	Saudi Arabian Riyal
Dolar Singapura	18,788	14,313	4,475	Singapore Dollar
Euro Eropa	16,889	15,533	1,356	European Euro
Dolar Australia	5,114	29	5,085	Australian Dollar
United Arab Emirates Dirham	2,092	-	2,092	United Arab Emirates Dirham
Pound Sterling Inggris	2,052	-	2,052	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	1,452	157	1,295	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	251	-	251	Hong Kong Dollar
			<u>941,870</u>	
Modal (Catatan 47a)			<u>38,115,228</u>	Capital (Note 47a)
Rasio PDN			<u>2.47%</u>	NOP Ratio

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan atas nilai tukar terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan asumsi bahwa semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The following tables show the sensitivity of the Bank's profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in exchange rate, assuming all other variables are constant for the years ended 31 March 2024 and 31 December 2023:

31 Maret/March 2024			
Perubahan persentase/ Change in percentage	+1%	-1%	Dampak terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ Impact to profit or loss and other comprehensive income before tax
Mata uang asing	4,038	(4,038)	Foreign currencies
31 Desember/December 2023			
Perubahan persentase/ Change in percentage	+1%	-1%	Dampak terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ Impact to profit or loss and other comprehensive income before tax
Mata uang asing	9,419	(9,419)	Foreign currencies

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, dampak atas perubahan nilai tukar dari mata uang selain Dolar Amerika Serikat tidak material.

For the year ended 31 March 2024 and 31 December 2023, the effect of fluctuations in exchange rates of currency other than the United States Dollar is not material.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Seiring dengan perkembangan bisnis Bank, risiko likuiditas merupakan salah satu risiko yang menjadi perhatian utama Bank. Risiko ini dapat terjadi akibat pertumbuhan pembiayaan Bank yang lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan dana pihak ketiga. Perbedaan antara ketersediaan sumber dana dan jatuh tempo piutang dan pembiayaan dapat menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban bank kepada nasabah dan pihak lainnya.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalisir risiko likuiditas antara lain sebagai berikut:

- 1) Pemisahan fungsi antara unit perbendaharaan sebagai *front office*, unit manajemen risiko sebagai *middle office*, dan unit operasional sebagai *back office*.
- 2) Penempatan dana pada aset likuid berkualitas tinggi sebagai cadangan likuiditas.
- 3) Pemisahan fungsi antara unit perbendaharaan sebagai *front office*, unit manajemen risiko sebagai *middle office*, dan unit operasional sebagai *back office*.
- 4) Penempatan dana pada aset likuid berkualitas tinggi sebagai cadangan likuiditas.
- 5) Memelihara akses ke pasar uang melalui penempatan dan pinjaman antar bank.
- 6) Melakukan reviu terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko likuiditas.
- 7) Pemantauan terhadap kondisi likuiditas Bank secara berkala melalui beberapa rasio likuiditas seperti rasio intermediasi makroprudensial, rasio kewajiban antar bank, arus kas, dan perbedaan likuiditas.
- 8) Menentukan batas risiko likuiditas seperti batas dari persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dan *secondary reserve*.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk due to the Bank's inability to meet its maturing obligations. Along with the development of the Bank's business, liquidity risk is one of the risk that become the major concerns of the Bank. It may result from the growth of the Bank's financing which is greater than the growth of third party funds. The difference between the availability of source of funds and the maturity of receivable and financing can lead to difficulty in fulfilling bank obligations to customers and other parties.

The actions taken by the Bank to minimise the liquidity risk include the following:

- 1) Separating the functions between the treasury unit as the front office, the risk management unit as the middle office, and the operations unit as the back office.
- 2) Placement funds in high quality liquid assets as liquidity reserves.
- 3) Separating the functions between the treasury unit as the front office, the risk management unit as the middle office, and the operations unit as the back office.
- 4) Placement funds in high quality liquid assets as liquidity reserves.
- 5) Maintaining access to the money market through placements and financing between banks.
- 6) Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of liquidity risk.
- 7) Monitoring the liquidity conditions periodically through some liquidity ratios such macroprudential intermediation ratio, the ratio of inter-bank liabilities, cash flow and liquidity gaps.
- 8) Setting the liquidity risk limit such as limit of Statutory Reserve Requirement ("GWM") and secondary reserve.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Berikut adalah tabel mengenai analisis jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

The following are the tables of assets and liabilities maturity analysis as at 31 March 2024 and 31 December 2023, based on the remaining time until the maturity date:

31 Maret/March 2024							
Keterangan	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities	Jumlah/ Total	Descriptions
Aset							Assets
Kas	6,274,964	-	-	-	-	6,274,964	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	30,464,615	-	-	-	-	30,464,615	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	5,576,345	-	-	-	-	5,576,345	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	5,374,303	3,654,633	22,069,815	34,246,882	-	65,345,633	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	35,123	59,692	88,367	-	-	183,182	Acceptance receivables
Piutang - murabahah, istishna, dan ijarah	209,366	202,632	2,954,035	134,596,119	-	137,962,152	Receivables - murabahah, istishna and ijarah
Pinjaman qardh	2,567,796	4,682,460	2,295,532	2,108,672	-	11,654,450	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	1,018,047	3,078	375,082	743,579	-	2,139,786	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	2,543,820	5,859,606	8,146,042	75,950,535	-	92,500,003	Musyarakah financing
Aset lain-lain *)	88,732	86,422	403,976	592,649	-	1,171,779	Other assets**)
Jumlah aset	54,153,101	14,548,523	36,332,849	248,238,436	-	353,272,909	Total asset
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	1,729,813	-	-	-	-	1,729,813	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	252,463	-	-	-	-	252,463	Undistributed revenue sharing
Simpanan wadiah	69,182,882	-	-	-	-	69,182,882	Wadiah deposits
Liabilitas kepada Bank Indonesia	11,131,252	-	-	-	-	11,131,252	Liabilities to Bank Indonesia
Simpanan dari bank lain	1,672,376	-	-	-	-	1,672,376	Deposits from other banks
Kewajiban akseptasi	35,123	59,692	88,367	-	-	183,182	Acceptance liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	-	-	-	665,766	-	665,766	Estimated liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	2,393	-	46,881	41,577	-	90,851	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain **)	473,185	-	-	-	-	473,185	Other liabilities**)
Jumlah liabilitas	84,479,487	59,692	135,248	707,343	-	85,381,770	Total liabilities
Dana syirkah temporer							Temporary syirkah funds
Tabungan mudharabah	77,586,662	-	-	-	-	77,586,662	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	77,257,284	25,695,776	13,534,448	-	-	116,487,508	Mudharabah time deposits
Giro mudharabah	34,658,577	-	-	-	-	34,658,577	Mudharabah demand deposits
Sukuk mudharabah subordinasi	-	-	-	200,000	-	200,000	Subordinated sukuk mudharabah
Sukuk mudharabah muqayyadah	-	-	-	11,295	-	11,295	Sukuk mudharabah muqayyadah
Pembiayaan berjangka mudharabah	1,361,435	-	-	-	-	1,361,435	Mudharabah term financing
Jumlah dana syirkah temporer	190,863,958	25,695,776	13,534,448	211,295	-	230,305,477	Total temporary syirkah funds
Perbedaan jatuh tempo	(221,190,344)	(11,206,945)	22,663,153	247,319,798	-	37,585,662	Maturity gap

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

**) Liabilitas lain-lain terdiri atas biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan, premi asuransi dan rekening sementara

*) Other assets consist of income receivables

**) Other liabilities consist of accrued expenses, guarantee deposits, loan insurance premium and temporary accounts

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Berikut adalah tabel mengenai analisis jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo: (lanjutan)

The following are the tables of assets and liabilities maturity analysis as at 31 March 2024 and 31 December 2023, based on the remaining time until the maturity date: (continued)

31 Desember/December 2023							
Keterangan	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities	Jumlah/ Total	Descriptions
Aset							
Assets							
Kas	5,255,841	-	-	-	-	5,255,841	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	31,670,928	769,850	-	-	-	32,440,778	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	2,324,473	-	-	-	-	2,324,473	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	17,162,511	3,050,078	19,328,749	31,760,188	-	71,301,526	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	289,490	68,657	73,081	-	-	431,228	Acceptance receivables
Piutang - murabahah, istishna, dan ijarah	187,326	215,094	2,726,139	133,592,967	-	136,721,526	Receivables - murabahah, Istishna and ijarah
Pinjaman qardh	2,307,387	3,432,912	3,683,726	1,883,056	-	11,307,081	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	17,726	3,515	1,120,244	739,648	-	1,881,133	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	2,780,961	4,182,168	11,022,109	70,230,959	-	88,216,197	Musyarakah financing
Aset lain-lain *)	77,248	76,689	250,554	687,472	-	1,091,963	Other assets**)
Jumlah aset	62,073,891	11,798,963	38,204,602	238,894,290	-	350,971,746	Total asset
Liabilitas							
Liabilities							
Liabilitas segera	1,316,067	-	-	-	-	1,316,067	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	255,932	-	-	-	-	255,932	Undistributed revenue sharing
Simpanan wadiah	67,873,898	-	-	-	-	67,873,898	Wadiah deposits
Liabilitas kepada Bank Indonesia	11,900,055	-	-	-	-	11,900,055	Liabilities to Bank Indonesia
Simpanan dari bank lain	1,761,301	-	-	-	-	1,761,301	Deposits from other banks
Kewajiban akseptasi	289,490	68,657	73,081	-	-	431,228	Acceptance liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	-	-	-	667,264	-	667,264	Estimated liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	35	13,352	53,031	56,775	-	123,193	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain **)	646,909	-	-	-	-	646,909	Other liabilities**)
Jumlah liabilitas	84,043,687	82,009	126,112	724,039	-	84,975,847	Total liabilities
Dana syirkah temporer							
Temporary syirkah funds							
Tabungan mudharabah	78,280,185	-	-	-	-	78,280,185	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	72,641,261	26,116,550	17,226,978	-	-	115,984,789	Mudharabah time deposits
Giro mudharabah	32,417,260	-	-	-	-	32,417,260	Mudharabah demand deposits
Sukuk mudharabah subordinasi	-	-	-	200,000	-	200,000	Subordinated sukuk mudharabah
Sukuk mudharabah muqayyadah	-	-	-	3,608	-	3,608	Sukuk mudharabah muqayyadah
Pembiayaan berjangka mudharabah	776,250	-	-	-	-	776,250	Mudharabah term financing
Jumlah dana syirkah temporer	184,114,956	26,116,550	17,226,978	203,608	-	227,662,092	Total temporary syirkah funds
Perbedaan jatuh tempo	(206,084,752)	(14,399,596)	20,851,512	237,966,643	-	38,333,807	Maturity gap

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima
**) Liabilitas lain-lain terdiri atas biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan, premi asuransi dan rekening sementara

*) Other assets consist of income receivables
**) Other liabilities consist of accrued expenses, guarantee deposits, loan insurance premium and temporary accounts

Bank senantiasa mengevaluasi efektivitas sistem operasi untuk memastikan bahwa dana yang tersedia cukup untuk memenuhi seluruh kebutuhan dengan melakukan monitoring terhadap kondisi likuiditas bank melalui beberapa rasio likuiditas. Bank meyakini dana tetap tumbuh dan arus kas dari aktiva produktif dapat menjaga kecukupan likuiditas.

The Bank continually evaluates the effectiveness of the operating system to ensure that sufficient funds are available to meet all needs by monitoring the condition of the bank's liquidity through several liquidity ratios. The Bank believes that funds will continue to grow and cash flow from earning assets will be able to maintain sufficient liquidity.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, adanya kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian/insiden eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Pengelolaan risiko operasional selaras dengan pengembangan upaya pengendalian internal. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penerapan internal kontrol di cabang melalui pemisahan tugas dan tanggung jawab, mekanisme *dual control* dalam pelaksanaan fungsi transaksi, deviasi/otorisasi, pembatasan otoritas sistem akses, peningkatan kompetensi karyawan, dan pelaksanaan audit internal.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko operasional di antaranya sebagai berikut:

- 1) Menyusun manual produk, kebijakan, prosedur dan petunjuk teknis operasional sebagai panduan dalam melaksanakan aktivitas operasional Bank dan mensosialisasikannya secara memadai.
- 2) Membentuk *Senior Operasional Risk Head* ("SORH") yang mengkoordinir fungsi DCOR dan RBC dalam rangka pengelolaan risiko operasional di unit kerja Kantor Pusat dan unit jaringan.
- 3) Menyiapkan *tools* yang digunakan dalam penerapan manajemen risiko operasional, antara lain *Risk & Control Self Assessment*, *Key Risk Indicator*, *Loss Event Database*, Laporan Profil Risiko Operasional, dan *Control Testing*.
- 4) Melakukan kajian & analisis risiko operasional atas produk baru yang diusulkan dan atau kegiatan yang akan diluncurkan oleh Bank.
- 5) Menerapkan *Business Continuity Management* ("BCM") untuk memastikan kelangsungan operasional Bank secara terus menerus meskipun terjadi gangguan (bencana) untuk melindungi kepentingan *stakeholders*.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational risk

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate internal processes, internal processes failures, human errors, system failures and/or external events/incidents that affect the Bank's operations.

Operational risk management is aligned with the development of internal control efforts. One of the efforts made is the implementation of internal control at the branch through the separation of duties and responsibilities, dual control mechanism in the implementation of the transaction function, deviation/authorisation, restrictions on access to the system authority, increasing employee's competence and the implementation of internal audit.

The actions taken by the Bank to minimise operational risks include the following:

- 1) *Prepare product manuals, policies, procedures and operational technical instructions as a guidance in carrying out the Bank operational activities and socialise them adequately.*
- 2) *Establish a Senior Operational Risk Head ("SORH") who coordinates DCOR and RBC functions in the framework of operational risk management in the Head Office work units and network units.*
- 3) *Preparing tools used in implementing operational risk management, including Risk & Control Self Assessment, Key Risk Indicators, Loss Event Database, Operational Risk Profile Reports and Control Testing.*
- 4) *Performing operational risk review & analysis for proposed new products or activities which will be launched by the Bank.*
- 5) *Applying a Business Continuity Management ("BCM") to ensure the continuity of operations of the Bank despite the disturbance (disaster) and to protect the interests of stakeholders.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**d. Risiko operasional (lanjutan)**

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko operasional di antaranya sebagai berikut: (lanjutan)

- 6) Menerapkan tata kelola IT secara baik dan memadai, antara lain melalui pembentukan IT *Steering Committee*, penerapan mekanisme *System Development Life Cycle*, penerapan standar keamanan IT dan manajemen akses, penerapan standar perangkat IT, dan penerapan *Disaster Recovery Plan*.

e. Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Timbulnya risiko hukum antara lain dapat disebabkan karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna. Sebagai perusahaan yang diatur oleh hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu mematuhi semua hukum dan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagai regulator dalam industri perbankan di Indonesia serta ketentuan lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank.

Risiko hukum yang timbul dapat berupa tuntutan kerugian materil ataupun immateril apabila Bank tidak mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku. Jika terjadi tuntutan kerugian terhadap Bank dalam jumlah yang cukup materil, maka secara langsung dapat mempengaruhi kinerja keuangan Bank.

Dalam mengelola risiko hukum, Bank melakukan tindakan di antaranya:

- 1) Melakukan reviu terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 2) Mengembangkan organisasi hukum yang kuat.
- 3) Standarisasi akad dan perjanjian kerja sama sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 4) Menentukan kebijakan cadangan perkara.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***45. RISK MANAGEMENT (continued)****d. Operational risk (continued)**

The actions taken by the Bank to minimise operational risks include the following: (continued)

- 6) *Implement good and adequate IT governance, including through the establishment of an IT Steering Committee, implementation of the System Development Life Cycle mechanism, implementation of IT security standards and access management, implementation of standard IT tools and implementation of a Disaster Recovery Plan.*

e. Legal risk

Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weaknesses of juridical aspects. The emergence of legal risk can be caused by the absence of supporting laws and regulations or the weakness of the agreement, such as non-compliance with the legal terms of the contract or imperfect binding of collateral. As a company governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank must comply with all applicable laws and regulations issued by Bank Indonesia/Financial Service Authority ("OJK") as a regulator in the banking industry in Indonesia as well as other regulations relating to business activities carried out by the Bank.

Legal risks that arise can be in the form of claims for materil or immateril losses if the Bank does not comply with the applicable rules and regulations. If there is a claim for losses against the Bank in a materil amount, it can directly affect the Bank's financial performance.

In managing legal risk, the Bank performs actions such as:

- 1) *Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of legal risk in accordance with applicable regulations.*
- 2) *Developing a strong legal organisation.*
- 3) *Standardising contract and cooperation agreement in accordance with applicable regulations.*
- 4) *Determining the case provision policy.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

f. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul dari kegagalan Bank dalam mematuhi dan/atau menerapkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip Syariah. Dalam industri perbankan, Bank wajib mematuhi peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Bank Indonesia, OJK, dan Dewan Syariah Nasional. Secara umum, risiko kepatuhan terkait erat dengan hukum yang berlaku dan peraturan, yang mengatur Bank, seperti:

- 1) Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM");
- 2) Kualitas Aset Produktif;
- 3) Penyisihan Penghapusan Aset ("PPA");
- 4) Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan;
- 5) *Good Corporate Governance* ("GCG"); dan
- 6) Rencana Bisnis Bank ("RBB").

Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi semua hukum dan peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha perbankan dapat mempengaruhi kelangsungan Bank.

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank melakukan tindakan di antaranya:

- 1) Meningkatkan pemahaman tentang GCG dan kode etik.
- 2) Penguatan pelaksanaan GCG dan memastikan bahwa semua debitur pembiayaan untuk memenuhi semua kebutuhan pembiayaan.
- 3) Menyusun dan menyampaikan laporan GCG kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- 4) Meningkatkan pelaksanaan *Know Your Customer* ("KYC"), Anti Pencucian Uang ("APU"), dan Pencegahan Pendanaan Teroris ("PPT").
- 5) Meningkatkan pelaksanaan *compliance certification*.
- 6) Bekerja sama dengan Dewan Pengawas Syariah dalam memastikan kepatuhan Bank terhadap prinsip syariah.
- 7) Memberdayakan Kepatuhan Syariah untuk mereviu dan menganalisis kepatuhan dari produk Bank/kegiatan dengan prinsip syariah.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Compliance risk

Compliance risk is the risk arising from the Bank failures in complying and/or applying applicable laws and regulations and Sharia principles. In the banking industry, the Bank is required to comply with regulations issued by the Government, Bank Indonesia, OJK and the National Sharia Boards. In general, this risk is closely related to compliance with applicable laws and regulations, which governs the Bank, such as:

- 1) *Capital Adequacy Ratio ("CAR");*
- 2) *Quality of Earning Assets;*
- 3) *Allowance of Earning Assets ("PPA");*
- 4) *Legal Lending Limit;*
- 5) *Good Corporate Governance ("GCG"); and*
- 6) *Bank Business Plan ("RBB").*

The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to banking activities may affect the continuity of the Bank.

In managing the compliance risks, the Bank performs actions such as:

- 1) *Improving understanding of GCG and the code of conduct.*
- 2) *Strengthening GCG implementation and ensuring that all financing debtors meet all financing needs.*
- 3) *Preparing and submitting GCG to Financial Services Authority.*
- 4) *Increasing the implementation of the Know Your Customer ("KYC"), Anti Money Laundering ("APU") and the Prevention of Financing for Terrorism ("PPT").*
- 5) *Improving the implementation of compliance certification.*
- 6) *Working closely with the Sharia Supervisory Board in ensuring compliance of the Bank with sharia principles.*
- 7) *Empowering Sharia Compliance to review and analyse the compliance of the Bank's products/activities with sharia principles.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai dari aset dan liabilitas keuangan Bank memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

	31 Maret/March 2024		31 Desember/December 2023		
	Nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai/ Carrying value before allowance for impairment losses	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai/ Carrying value before allowance for impairment losses	Nilai wajar/ Fair value	
Investasi pada surat berharga	65,345,633	64,861,397	71,301,526	70,704,166	Investments in marketable securities

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (iii) Tingkat 3: pengukuran nilai wajar yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Nilai wajar tingkat 1 dinilai menggunakan data dari Bloomberg.

Nilai wajar tingkat 2 dinilai menggunakan data dari Indonesia Bond Pricing Agency ("IBPA") dan Net Asset Value report dimana dihitung dengan model diskonto arus kas dengan kurva yield (diambil dari data pasar) terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

46. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarises the comparison between the carrying values before allowance for impairment losses and fair values of financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as at 31 March 2024 and 31 December 2023 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the carrying value before allowance for impairment losses of the Bank's financial assets and liabilities approximates their fair value except for the following financial instruments:

The tables below show the financial instruments recognised at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- (ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- (iii) Level 3: Fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for asset and liability that are not based on observable market data.

The fair value level 1 is valued by using data from Bloomberg.

The fair value level 2 is valued by using data from Indonesia Bond Pricing Agency ("IBPA") and Net Asset Value report which is calculated using a discounted cash flow model based on current yield curve (derived from market data) appropriated with the remaining term of maturity.

	31 Maret/March 2024				
	Nilai wajar/ Fair value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Investasi pada surat berharga	64,861,397	-	64,829,248	32,149	Investments in marketable securities
	31 Desember/December 2023				
	Nilai wajar/ Fair value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Investasi pada surat berharga	70,704,166	-	70,672,379	31,787	Investments in marketable securities

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan sukuk Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, piutang, dan pembiayaan yang diberikan dan surat berharga yang diterbitkan, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

- a. Giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain, tagihan akseptasi dan aset lain-lain.

Nilai tercatat dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan akseptasi, dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- b. Investasi pada surat berharga

Nilai wajar untuk investasi pada surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik risiko kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian.

- c. Liabilitas segera, simpanan *wadiah*, simpanan dari bank lain, liabilitas lain-lain, dan dana *syirkah* temporer.

Estimasi nilai wajar dari liabilitas segera, simpanan *mudharabah*, dan liabilitas lain-lain adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan *wadiah* dan simpanan dari bank lain dengan tingkat margin tetap dan liabilitas akseptasi ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat margin pasar uang dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

- d. Piutang dan pembiayaan

Portofolio piutang dan pembiayaan Bank secara umum terdiri dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat margin mengambang dan piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan jangka pendek dengan tingkat margin tetap. Piutang dan pembiayaan yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortised cost*.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The fair values of certain financial assets and liabilities, except for securities and Government sukuk classified as held to maturity, receivables and financing and marketable securities issued approximate their carrying values due to their short-term maturities.

- a. *Current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks, acceptance receivables and other assets.*

The carrying amount of current accounts and placements with Bank Indonesia and other banks, acceptance receivables and other assets are a reasonable approximations of fair value.

- b. *Investments in marketable securities*

The fair value for amortised cost investments in marketable securities are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit risk, maturity and yield characteristics or using Internal valuation models.

- c. *Obligations due immediately, wadiah deposits, deposits from other banks, other liabilities and temporary syirkah funds.*

The estimated fair value of obligations due immediately, mudharabah deposits and other liabilities are the amounts repayable on demand.

The estimated fair values of wadiah deposits and deposits from other banks with fixed rate margin and acceptance liabilities are determined based on discounted cash flows using money market margin rates for with similar remaining maturities.

- d. *Receivables and financing*

Generally, the Bank's receivables and financing portfolio consists of receivables and financing with variable margin rate and short-term receivables and financing with fixed margin rate. Receivables and financing are stated at amortised cost.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**46. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Piutang dan pembiayaan (lanjutan)

Estimasi nilai wajar terhadap piutang dan pembiayaan ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat margin yang berlaku untuk piutang dan pembiayaan dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Nilai tercatat dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat margin mengambang dan nilai tercatat atas piutang dengan tingkat margin tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Nilai wajar dari piutang dan pembiayaan yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan tingkat margin pasar saat ini. Nilai tercatat dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat margin mengambang dan nilai tercatat atas piutang dan pembiayaan jangka pendek dengan tingkat margin tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

47. INFORMASI PENTING LAINNYA

- a. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank dihitung berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 yang mencabut peraturan sebelumnya. Rasio KPMM tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Modal inti	38,082,168	36,095,427
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)	190,000	200,000
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	<u>1,895,204</u>	<u>1,819,801</u>
	<u>40,167,372</u>	<u>38,115,228</u>
Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") Risiko Kredit	151,218,187	145,078,091
ATMR Risiko Pasar	1,341,687	1,640,536
ATMR Risiko Operasional	<u>35,598,536</u>	<u>34,400,820</u>
	<u>188,158,410</u>	<u>181,119,447</u>
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional	21.50%	21.24%
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional	<u>21.35%</u>	<u>21.04%</u>
Rasio KPMM yang diwajibkan	<u>9.99%</u>	<u>9.99%</u>

Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, yaitu *satisfactory*, maka KPMM minimum pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, ditetapkan sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

d. *Receivables and financing (continued)*

The estimated fair values of receivables and financing are determined based on discounted cash flows using margin rates applied for receivables and financing with similar credit risk and remaining maturities.

The carrying amount of receivables and financing with variable margin rate and short-term receivables and financing with fixed margin rate are the reasonable approximations of their fair values.

The estimated fair value of loans represent the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates. The carrying amounts of variable rate receivables and financing and short-term fixed rate receivables and financing are the reasonable approximation of their fair values.

47. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

- a. As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the Minimum Required Capital Adequacy Ratio ("CAR") are calculated based on OJK Regulation No. 21/POJK.03/2014 dated 19 November 2014, as amended in previous regulation. The CARs are as follows:

Core capital
Supplementary capital (maximum 100% over core capital)
General reserves of allowance for impairment losses on earning assets (maximum 1.25% of ATMR)
Risk Weighted Assets ("RWA") for Financing Risk
RWA for Market Risk
RWA for Operational Risk
Bank's CAR for Credit Risk and Operational Risk
Bank's CAR for Credit Risk, Market Risk and Operational Risk
Minimum CAR

Based on the risk profile as at 31 March 2024 and 31 December 2023, which is satisfactory, the minimum CAR as at 31 March 2024 and 31 December 2023, was determined at 9% to less than 10%.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

- a. Selain wajib membentuk modal inti dan modal pelengkap, Bank wajib untuk memenuhi *Countercyclical Buffer* yang ditetapkan dalam kisaran 0% sampai dengan 2,5% dari ATMR sesuai dengan POJK No. 21/POJK.03/2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Bank mampu untuk memenuhi KPMM sesuai dengan profil risiko dan mampu memenuhi ketentuan tambahan modal (*buffer*).

- b. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 rasio *Non-Performing Financing* ("NPF") bruto dan bersih masing-masing adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
NPF - Bruto	2.01%	2.08%
NPF - Bersih	0.55%	0.55%

- c. Rasio piutang, pembiayaan dan pinjaman usaha kecil terhadap jumlah piutang, pembiayaan dan pinjaman syariah yang diberikan Bank adalah sebesar 18,91% dan 18,93% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

- d. Jumlah piutang, pembiayaan dan pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi oleh Bank sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan masing-masing adalah sebesar Rp17.338.506 dan Rp18.722.931.

Jumlah pembiayaan yang direstrukturisasi akibat COVID-19 berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2020 sampai dengan 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Lancar	5,841,886	6,985,891	Current
Dalam perhatian khusus	448,198	517,334	Special mention
Kurang lancar	306,726	358,809	Substandard
Diragukan	263,076	359,437	Doubtful
Macet	532,211	507,478	Loss
Jumlah	<u>7,392,097</u>	<u>8,728,949</u>	Total

Skema restrukturisasi dilakukan dengan perpanjangan jangka waktu, penjadwalan kembali dan penambahan plafon pembiayaan bagi debitur.

- e. Dalam laporan Batas Maksimum Penyaluran Dana dan Penyaluran Dana Besar ("BMPD") kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat piutang, pembiayaan dan pinjaman pihak terkait yang melampaui ketentuan BMPD.

Pihak terkait dalam ketentuan BMPD adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

- a. In addition to provide core capital and supplementary capital, the Bank is required to provide *Countercyclical Buffer* ranging from 0% to 2.5% of RWA based on POJK regulation No. 21/POJK.03/2014 regarding the Minimum Required Capital Adequacy Ratio of Sharia Bank.

The assessment result shows that the Bank has met the Minimum CAR in accordance with its risk profile and met additional capital buffer requirement.

- b. As at 31 March 2024 and 31 December 2023, ratio of *Non-Performing Financing* ("NPF") gross and net, respectively, are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
NPF - Gross	2.01%	2.08%
NPF - Net	0.55%	0.55%

- c. The ratio of small business receivables, financing and funds to total sharia receivables, financing and funds are 18.91% and 18.93% as at 31 March 2024 and 31 December 2023, respectively.

- d. Receivables, financing and funds that have been restructured by the Bank 31 March 2024 and 31 December 2023 which are reported to the Financial Service Authority amounted to Rp17,338,506 and Rp18,722,931, respectively.

Total amount of restructured financing related COVID-19 based on OJK Regulation No. 11/POJK.03/2020 until 31 March 2024 and 31 December 2023 amounted to:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Lancar	5,841,886	6,985,891	Current
Dalam perhatian khusus	448,198	517,334	Special mention
Kurang lancar	306,726	358,809	Substandard
Diragukan	263,076	359,437	Doubtful
Macet	532,211	507,478	Loss
Jumlah	<u>7,392,097</u>	<u>8,728,949</u>	Total

Restructuring scheme involves extension of receivables/financing maturity date, rescheduling and additional plafond of debtor's receivables/financing.

- e. Based on the Maximum Limit for Distribution of Funds and Distribution of Large Funds ("BMPD") to the Financial Services Authority as at 31 March 2024 and 31 December 2023 there are no receivables, financing and funds related parties which exceeded the BMPD regulation.

Related parties in BMPD regulation are individuals or companies that have a controlling relationship with the Bank, either directly or indirectly, through ownership, management and/or financial relationships.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

- f. Pada tanggal 8 Mei 2023, operasional Bank terdampak oleh insiden siber yang menyebabkan sistem Bank mengalami gangguan. Bank telah melakukan serangkaian tindakan perbaikan pada sistem, meningkatkan keamanan siber dan memastikan data-data keuangan lengkap dan akurat. Manajemen meyakini bahwa insiden telah berhasil ditangani tanpa dampak yang material terhadap performa keuangan Bank.

48. SEGMENT OPERASI

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, Bank menerapkan perubahan terhadap penyajian segmen operasi dengan tujuan untuk memberikan informasi yang lebih komprehensif. Segmen operasi Bank dibagi berdasarkan beberapa segmen operasi sebagai berikut: *Corporate Banking*, *Commercial Banking*, Hubungan Kelembagaan, Ritel dan *Treasury Banking & Kantor Pusat*. Dalam menentukan hasil segmen operasi, beberapa akun aset dan liabilitas serta pendapatan dan biaya diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen. Komponen *Internal Transfer Pricing Model* diterapkan dalam perhitungan kinerja laba rugi masing-masing segmen.

Perubahan pada penyajian segmen operasi antara lain:

- Pemisahan segmen *Wholesale* menjadi segmen *Corporate Banking* dan *Commercial Banking*.
- Pengelolaan dana nasabah Kementerian, Lembaga Pemerintah, yayasan dan universitas dipindahkan ke segmen Hubungan Kelembagaan yang sebelumnya tercatat di segmen Lainnya dimigrasikan pada segmen Hubungan Kelembagaan.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Bank:

- *Corporate Banking*: melayani badan usaha seperti BUMN dan anak perusahaannya, lembaga negara, perusahaan multinasional, bank dan lembaga keuangan bukan bank (termasuk modal ventura *non-linkage*), pembiayaan sindikasi, perusahaan terbuka, dan perusahaan sekuritas.
- *Commercial Banking*: melayani badan usaha seperti BUMD dan anak perusahaannya, pemerintah daerah, rumah sakit (kecuali diatur dalam produk khusus), perguruan tinggi negeri dan swasta (yayasan yang memiliki perguruan tinggi).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

- f. On 8 May 2023, the Bank's operations were affected by a cyber incident which caused the Bank's system to experience disruption. The Bank has carried out a series of corrective actions on its systems, enhanced the cybersecurity and ensured that financial data is complete and accurate. Management believes that the incident has been successfully handled without a material impact on the Bank's financial performance.

48. OPERATIONS SEGMENTS

As at the year ended 31 December 2022, the Bank implemented changes to the presentation of operating segments in order to provide more comprehensive information. The Bank's operating segment is divided based on the following operating segments: *Corporate Banking*, *Commercial Banking*, *Institutional Relation*, *Retail and Treasury Banking & Head Office*. In determining the results of operating segments, certain asset and liability accounts and revenues and expenses are attributed to each segment based on management's internal reporting policies. The components of *Internal Transfer Pricing Model* are applied in the calculation of profit or loss performance of each segments.

The changes in presentation of operating segments, including:

- Separation of the *Wholesale* segment into *Corporate Banking* and *Commercial Banking* segments.
- The management of customer funds from *Ministries*, *Government Institutions*, *foundations* and *universities* was transferred to the *Institutional Relations* segment, which was previously listed in the *Others* segment, migrating to the *Institutional Relation* segment.

The following summary describes the operations of each segment in the Bank's segment reporting:

- *Corporate Banking*: serves business entities such as SOEs and their subsidiaries, state institutions, multinational companies, banks and non-bank financial institutions (including non-linkage venture capital), syndicated financing, public companies and securities companies.
- *Commercial Banking*: serves business entities such as BUMD and its subsidiaries, regional governments, hospitals (unless regulated in special products), state and private universities (foundations with tertiary institutions).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Bank: (lanjutan)

- Hubungan Kelembagaan: saat ini difokuskan untuk pengelolaan dana nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah lembaga pemerintah dan dana pensiun BUMN.
- Ritel: saat ini meliputi antara lain:
 - Ritel SME: melayani badan usaha swasta berbentuk badan hukum dan nonbadan hukum untuk tujuan produktif, pendidikan dasar & menengah, klinik, koperasi, pola linkage, inti plasma, dan perorangan.
 - Ritel Mikro: ditujukan untuk melayani nasabah individual dan pengusaha mikro, termasuk di dalamnya adalah penyaluran pembiayaan bersubsidi untuk mendukung program pemerintah dalam memberdayakan usaha masyarakat.
 - Ritel Konsumer: melayani perorangan untuk tujuan konsumtif/multiguna (antara lain produk Griya, Multiguna, Kendaraan, Pensiunan, Kartu Pembiayaan, Cicil emas dan Gadai Emas, pembiayaan program pemerintah).
- Lainnya: saat ini meliputi antara lain:
 - Treasuri: segmen *treasury* terkait dengan kegiatan *treasury* Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market*, *fixed income*, bisnis perbankan internasional, pasar modal, supervisi Kantor Luar Negeri.
 - Kantor Pusat: terkait dengan pengelolaan aset dan liabilitas selain yang telah dikelola oleh segmen operasi lainnya termasuk menerima alokasi biaya atas penyediaan jasa servis secara sentralisasi kepada segmen lainnya serta pendapatan/biaya yang tidak teralokasi ke pelaporan segmen lainnya.

Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direviu oleh Manajemen Bank. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. OPERATIONS SEGMENTS (continued)

The following summary describes the operations of each segment in the Bank's segment reporting: (continued)

- *Institutional Relation*: currently focused on the management of customer funds and other transactions belonging to customers of government institutions and BUMN pension funds.
- *Retail*: currently includes, among others:
 - *SME Retail*: serving private business entities in the form of legal entities and non-legal entities for productive purposes, primary & secondary education, clinics, cooperatives, linkage patterns, plasma core and individuals.
 - *Micro Retail*: aimed at serving individual customers and micro entrepreneurs, including the distribution of subsidised financing to support government programs in empowering community businesses.
 - *Consumer Retail*: serving individuals for consumptive/multipurpose purposes (among others Griya products, Multipurpose, Vehicles, Pensioners, Financing Cards, Gold Installments and Pawn Gold, government program financing).
- *Others*: currently include, among others:
 - *Treasury*: treasury segment related to the Bank's treasury activities including foreign exchange transactions, money market, fixed income, international banking business, capital market, supervision of Foreign Office.
 - *Head Office*: related to the management of assets and liabilities other than those already managed by other operating segments, including receiving cost allocation for centralised service provision to other segments as well as revenues/costs that are not allocated to other segment reporting.

Performance is measured based on segment profit before income tax, as reported in an internal management report reviewed by the Bank Management. Segment profit is used to measure performance where management believes that the information is most relevant in evaluating the results of the segment relative to other entities operating in the industry.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

48. OPERATIONS SEGMENTS (continued)

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi:

Information concerning the operating segments of the Bank are as follows:

31 Maret/March 2024								Descriptions
Keterangan	Corporate Banking	Commercial Banking	Hubungan Kelembagaan/ Institutional Relation	Retail Banking	Treasury Banking & Kantor Pusat/ Treasury Banking & Head Office	Penyesuaian & Eliminasi/ Adjustment & Elimination ⁷⁾	Jumlah/ Total	
Pendapatan pengelolaan dana sebagai <i>mudharib</i> ⁷⁾	1,216,823	302,634	1,257,590	6,333,124	663,740	(3,667,226)	6,106,685	Revenue from fund management as <i>mudharib</i> ⁷⁾
Hak pihak ketiga atas bagi hasil ⁷⁾	(909,312)	(216,884)	(1,099,652)	(3,117,627)	(78,273)	3,494,834	(1,926,914)	Third parties' share on return ⁷⁾
Hak bagi hasil milik Bank	307,511	85,750	157,938	3,215,497	585,467	(172,392)	4,179,771	Bank's share in profit sharing
Pendapatan usaha lainnya	78,383	36,474	-	465,549	624,309	-	1,204,715	Other operating income
Beban usaha	(28,868)	(40,458)	(19,443)	(1,209,386)	(1,271,411)	-	(2,569,566)	Operating expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan nonproduktif bersih	30,240	(61,850)	-	(479,004)	(38,419)	-	(549,033)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
Total beban	1,372	(102,308)	(19,443)	(1,688,390)	(1,309,830)	-	(3,118,599)	Total expenses
Pendapatan nonoperasional	-	-	-	-	(6,434)	-	(6,434)	Non-operating income
Laba sebelum zakat dan beban pajak penghasilan	387,266	19,916	138,495	1,992,656	(106,488)	(172,392)	2,259,453	Income before zakat and income tax expenses
Zakat	(9,682)	(498)	(3,462)	(49,816)	6,972	-	(56,486)	Zakat
Beban pajak	(83,068)	(4,272)	(29,707)	(427,425)	48,689	-	(495,783)	Tax expense
Laba bersih	294,516	15,146	105,326	1,515,415	(50,827)	(172,392)	1,707,184	Net income
Aset segmen								Segment of assets
Pembiayaan <i>wholesale</i>	55,254,523	13,493,420	-	-	-	-	68,747,943	Wholesale financing
Pembiayaan ritel	-	-	-	-	-	-	-	Retail financing
SME	-	-	-	19,686,692	-	-	19,686,692	SME
Mikro	-	-	-	23,718,407	-	-	23,718,407	Micro
Konsumer ⁷⁾	-	-	-	135,009,549	-	-	135,009,549	Consumer ⁷⁾
Cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan	(4,027,887)	(1,157,843)	-	(4,554,086)	-	-	(9,739,816)	Provision for impairment losses for financing
Nonpembiayaan - bersih	815,336	-	-	-	119,665,512	-	120,480,848	Non-financing - net
	52,041,972	12,335,577	-	173,860,562	119,665,512	-	357,903,623	
Liabilitas, dana <i>syirkah</i> temporer dan ekuitas segmen								Segment of liabilities, temporary <i>syirkah</i> funds and equity
Pendanaan	17,711,769	7,141,963	87,453,023	185,703,119	13,873,982	-	311,883,856	Funding
Nonpendanaan	-	-	-	-	46,019,767	-	46,019,767	Non-funding
	17,711,769	7,141,963	87,453,023	185,703,119	59,893,749	-	357,903,623	
30 Maret/March 2023								Descriptions
Keterangan	Corporate Banking	Commercial Banking	Hubungan Kelembagaan/ Institutional Relation	Retail Banking	Treasury Banking & Kantor Pusat/ Treasury Banking & Head Office	Penyesuaian & Eliminasi/ Adjustment & Elimination ⁷⁾	Jumlah/ Total	
Pendapatan pengelolaan dana sebagai <i>mudharib</i> ⁷⁾	911,241	236,787	913,436	5,303,948	682,853	(2,652,516)	5,395,749	Income from fund management as <i>mudharib</i> ⁷⁾
Hak pihak ketiga atas bagi hasil ⁷⁾	(538,168)	(144,531)	(818,059)	(2,429,354)	(56,693)	2,662,143	(1,324,662)	Third parties' share on return ⁷⁾
Hak bagi hasil milik Bank	373,073	92,256	95,377	2,874,594	626,160	9,627	4,071,087	Bank's share in profit sharing
Pendapatan usaha lainnya	49,491	5,963	-	188,630	741,502	-	985,586	Other operating income
Beban usaha	(23,547)	(31,778)	(15,330)	(1,168,714)	(1,116,837)	-	(2,356,206)	Operating expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan nonproduktif bersih	60,505	25,353	-	(362,828)	(484,739)	-	(761,709)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
Total beban	36,958	(6,425)	(15,330)	(1,531,542)	(1,601,576)	-	(3,117,915)	Total expenses
Pendapatan non-operasional	-	-	-	-	2,137	-	2,137	Non-operating income
Laba sebelum zakat dan beban pajak penghasilan	459,522	91,794	80,047	1,531,682	(231,777)	9,627	1,940,895	Income before zakat and income tax expenses
Zakat	(10,097)	(2,017)	(1,759)	(34,649)	-	-	(48,522)	Zakat
Beban pajak	(90,329)	(18,044)	(15,735)	(309,983)	-	-	(434,091)	Tax expense
Laba bersih	359,096	71,733	62,553	1,187,050	(231,777)	9,627	1,458,282	Net income

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

48. OPERATIONS SEGMENTS (continued)

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi:

Information concerning the operating segments of the Bank are as follows:

31 Desember/December 2023								
Keterangan	Corporate Banking	Commercial Banking	Hubungan Kelembagaan/ Institutional Relation	Retail Banking	Treasury Banking & Kantor Pusat/ Treasury Banking & Head Office	Penyesuaian & Eliminasi/ Adjustment & Elimination ^{*)}	Jumlah/ Total	Descriptions
Pendapatan pengelolaan dana sebagai <i>mudharib</i> ^{*)}	4,169,405	1,014,705	3,655,374	22,626,774	2,306,807	(11,521,322)	22,251,743	Revenue from fund management as <i>mudharib</i> ^{*)}
Hak pihak ketiga atas bagi hasil ^{*)}	(2,981,436)	(654,183)	(3,325,439)	(10,277,479)	(445,294)	11,690,663	(5,993,168)	Third parties' share on return ^{*)}
Hak bagi hasil milik Bank	1,187,969	360,522	329,935	12,349,295	1,861,513	169,341	16,258,575	Bank's share in profit sharing
Pendapatan usaha lainnya	358,216	104,025	-	1,679,885	2,062,340	-	4,204,466	Other operating income
Beban usaha	(134,737)	(153,841)	(84,689)	(5,495,768)	(4,380,169)	-	(10,249,204)	Operating expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan nonproduktif bersih	(336,193)	(133,567)	-	(2,155,440)	2,721	-	(2,622,479)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
Total beban	(470,930)	(287,408)	(84,689)	(7,651,208)	(4,377,448)	-	(12,871,683)	Total expenses
Pendapatan nonoperasional	-	-	-	-	(2,156)	-	(2,156)	Non-operating income
Laba sebelum zakat dan beban pajak penghasilan	1,075,255	177,139	245,246	6,377,972	(455,751)	169,341	7,589,202	Income before zakat and income tax expenses
Zakat	(25,822)	(4,254)	(5,889)	(153,165)	(600)	-	(189,730)	Zakat
Beban pajak	(228,650)	(37,668)	(52,151)	(1,356,260)	(21,000)	-	(1,695,729)	Tax expense
Laba bersih	820,783	135,217	187,206	4,868,547	(477,351)	169,341	5,703,743	Net income
Aset segmen								Segment of assets
Pembiayaan <i>wholesale</i>	54,541,919	12,969,097	-	-	-	-	67,511,016	Wholesale financing
Pembiayaan ritel	-	-	-	-	-	-	-	Retail financing
SME	-	-	-	19,345,720	-	-	19,345,720	SME
Mikro	-	-	-	22,912,195	-	-	22,912,195	Micro
Konsumer ^{**)}	-	-	-	130,547,113	-	-	130,547,113	Consumer ^{**)}
Cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan	(4,042,106)	(1,105,624)	-	(4,540,732)	-	-	(9,688,462)	Provision for impairment losses for financing
Nonpembiayaan - bersih	920,109	-	-	-	122,076,433	-	122,996,542	Non-financing - net
	51,419,922	11,863,473	-	168,264,296	122,076,433	-	353,624,124	
Liabilitas, dana <i>syirkah</i> temporer dan ekuitas segmen								Segment of liabilities, temporary <i>syirkah</i> funds and equity
Pendanaan	22,354,117	6,990,589	79,770,650	185,573,903	14,508,087	-	309,197,346	Funding
Nonpendanaan	-	-	-	-	44,426,778	-	44,426,778	Non-funding
	22,354,117	6,990,589	79,770,650	185,573,903	58,934,865	-	353,624,124	

^{*)} Termasuk komponen *internal transfer pricing* antar segmen operasi

^{**)} Termasuk eliminasi komponen *internal transfer pricing*

^{***)} Termasuk segmen *pawning* dan *hasanah card*

^{*)} Include component of *internal transfer pricing* among operating segments

^{**)} Include elimination of *internal transfer pricing* components

^{***)} Include *pawning* and *hasanah card* segment

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

Liabilitas kontinjensi

Dalam menjalankan usahanya, Bank menghadapi berbagai perkara hukum yang terkadang mengandung tuntutan ganti rugi dimana Bank berposisi sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan para pihak terhadap perjanjian/kontrak.

Walaupun terdapat perkara yang masih berproses, Bank berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan posisi hukum Bank, tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas Bank.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang telah berkekuatan hukum tetap (*inkracht*) maupun yang masih dalam proses masing-masing sebesar Rp2.892 dan Rp2.988. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk telah memadai untuk menutup kerugian akibat hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses.

50. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 2024							Jumlah/ Total	Descriptions
Keterangan	1 Januari/ 1 January 2023	Aktivitas nonkas/ Non-cash activity	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Lainnya/ Others			
Sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi	200,000	-	-	-	-	200,000	Subordinated sukuk <i>mudharabah</i>	
Pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i>	776,250	-	585,185	-	-	1,361,435	Mudharabah term financing Sukuk <i>mudharabah</i>	
Sukuk <i>mudharabah muqayyadah</i>	3,608	(75)	7,762	-	-	11,295	<i>muqayyadah</i>	
Liabilitas sewa	123,193	1,286	(33,628)	-	-	90,851	Lease liabilities	
Liabilitas kepada Bank Indonesia	11,900,055	-	(768,803)	-	-	11,131,252	Liabilities to Bank Indonesia	
31 Desember/December 2023							Jumlah/ Total	Descriptions
Keterangan	1 Januari/ 1 January 2022	Aktivitas nonkas/ Non-cash activity	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Lainnya/ Others			
Sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi	1,375,000	-	(1,175,000)	-	-	200,000	Subordinated sukuk <i>mudharabah</i>	
Pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i>	778,375	-	(5,057)	2,932	-	776,250	Mudharabah term financing Sukuk <i>mudharabah</i>	
Sukuk <i>mudharabah muqayyadah</i>	-	(151)	3,759	-	-	3,608	<i>muqayyadah</i>	
Liabilitas sewa	166,002	91,933	(134,742)	-	-	123,193	Lease liabilities	
Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	11,900,055	-	-	11,900,055	Liabilities to Bank Indonesia	

51. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Dewan Pengawas Syariah ("DPS") menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional Bank sudah sesuai dengan prinsip dan nilai-nilai syariah.

49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Contingent liabilities

In conducting the business, the Bank faces various legal cases which sometimes involve claims for compensation in which the Bank is positioned as a defendant, especially in relation to the parties' compliance with agreements/contracts.

Although there are cases that are still in process, the Bank believes that based on information currently available and the Bank's legal position, these legal claims will not likely have a material effect on the operations, financial position or liquidity level of the Bank.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the Bank has established a provision (included in "Other Liabilities") for a number of legal claims which have permanent legal force (*inkracht*) and which are still in process amounting to Rp2,892 and Rp2,988, respectively. Management believes that the provision is adequate to cover losses due to the legal risks.

50. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the statements of cash flows are as follows:

51. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

For the years ended 31 March 2024 and 31 Desember 2023, the Sharia Supervisory Board ("DPS") stated that in general the sharia aspects in the Bank's operation have complied with sharia principles and values.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. RENCANA BARANG MODAL

Bank memiliki komitmen barang modal terkait dengan renovasi bangunan, pengadaan kendaraan dinas, perlengkapan komputer, ATM dan jasa lisensi sistem adalah sebesar Rp2.031.444 dan Rp2.018.556, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

53. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amendemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya;
- Amendemen PSAK 117: " Kontrak Asuransi" merujuk pada IFRS 17 Insurance Contracts.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperbolehkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. CAPITAL EXPENDITURE COMMITMENTS

The Bank has capital expenditure plans in relation to the building renovations, procurement of office vehicles, computer equipments, ATMs and system license services amounting to Rp2,031,444 and Rp2,018,556 as at 31 March 2024 and 31 December 2023, respectively.

53. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2024 are as follows:

- *Amendment of SFAS 221: "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding lack of convertibility. This amendment clarifies the regulations regarding the conditions when a currency is not convertible and its disclosure;*
- *Amendment of SFAS 117: " Insurance Contracts " refers to IFRS 17 Insurance Contracts.*

The above standards will be effective on 1 January 2025 and early adoption is permitted.

As at the authorisation date of financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.